Establishing
Stronger Future

PT Trans Power Marine Tbk

TransPower
Marine Transportation & Services

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “TPMA“ dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Trans Power Marine Tbk. Adakalanya kata “Perusahaan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trans Power Marine Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “TPMA” and “the Company”, which refers to PT Trans Power Marine Tbk. The word “Company” is at times used to simply refer to PT Trans Power Marine Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menorehkan kinerja operasional dan finansial yang impresif. Keberhasilan ini didukung oleh pencapaian volume pengangkutan yang optimal, kestabilan kondisi keuangan, kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan produktivitas, dan perencanaan rute armada yang tepat. Kami berbangga bahwa Perusahaan mampu bertumbuh dengan positif dari tahun ke tahun, yang menandakan kesiapan dan kapabilitas Perusahaan dalam meraih masa depan yang lebih solid.

Throughout 2022, the Company successfully recorded an impressive performance both in operations and financial, driven by an optimum transportation volume, financial stability, the Company's ability to maximize productivity, and accurate fleet route. We are pleased to see the Company can flourish confidently over the years, which testifies the Company's readiness and competences in establishing a stronger future.

Establishing
Stronger Future

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility ii
Kesinambungan Tema
Theme Continuity 1
Daftar Isi
Table of Contents 2

Ikhtisar 2022

2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 6
Informasi Saham
Stock Information 7
Aksi Korporasi
Corporate Action 8
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 8
Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 8
Peristiwa Penting
Key Event 9
Sertifikasi
Certifications 10
Strategi 2022
Strategies in 2022 11
Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership in Organizations 11

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 14
Laporan Direksi
Report From Board Of Directors 20

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Information 28
Tentang Perusahaan
About the Company 29
Jejak Langkah
Milestones 30
Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company 32
Nilai-Nilai Kami
Our Values 32
Bidang Usaha
Line of Business 33
Wilayah Operasional
Operational Area 34
Struktur Organisasi
Organization Structure 36
Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile 37
Profil Direksi
Board of Directors' Profile 39
Komposisi Dewan komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 43
Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022
2022 Share Ownership Composition 44
Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 46
Daftar Entitatas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures 47
Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 47
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 47
Akuntan Publik
Public Accountant 48
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions/ Professions of Capital Market 49
Situs *Web* Resmi Perseroan
Company's Official Website 49

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan Manajemen SDM
HR Management Policy 53
Penilaian Kinerja Karyawan
Assessment on Employee Performance 53
Komposisi Karyawan
Employee Composition 54
Komposisi Awak Kapal
Ship Crew Composition 55
Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover 56
Fasilitas Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Facilities 56
Pengembangan Kompetensi
Competency Development 56
Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment Occupational Health and Safety Practices 57
Hak Awak Kapal
Crew Members' Rights 58

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Performance 62
Tinjauan Operasi Per Segmen usaha
Operational Overview of Each Business Segment 63
Strategi Usaha
Business Strategy 65
Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 67
Kemampuan Membayar Utang
Solvency 71
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability 71
Struktur Modal
Capital Structure 72

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 73
Material Bonds for Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir 73
Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing 73
Impact of Changes in Foreign Exchange Rate
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan 74
Occurrence of Material Facts and Information after Date of Financial Report
Prospek Usaha 75
Business Prospect
Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2022 76
Comparison of Target and Realization in 2022
Proyeksi di Tahun 2023 76
Projection in 2023
Aspek Pemasaran 77
Marketing Aspects
Kebijakan Deviden 79
Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 80
Use of Proceeds from Initial Public Offering
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 80
Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 80
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan 81
Material Transaction Information Regarding to Conflict of Intere
Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi 81
Transaction with Related/ Affiliated Parties
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku 82
Changes of Laws in Fiscal Year

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Asas Cabotage 87
Cabotage Principle
Prinsip GCG 88
GCG Principles
Struktur Tata Kelola Perusahaan 88
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 89
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 106
Board of Commissioners
Komisaris Independen 110
Independent Commissioner
Direksi 111
Board of Directors
Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris Dan Direksi 115
Training Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi 116
Board Charter
Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris Dan Direksi 116
Succession Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 117
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Komite Audit 118
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 123
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 123
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 125
Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal 129
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 130
Risk Management System
Kasus dan Perkara Hukum 133
Legal Cases
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 133
Information of Administrative and Financial Sanctions
Kode Etik Perusahaan 133
Company's Code of Conduct
Keterbukaan Informasi 134
Information Disclosure
Kompensasi Jangka Panjang 134
Long-Term Compensation
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 135
Share Ownership Policy by The Board of Commissioners and/or Board of Directors
Sistem Pelaporan Pelanggaran 135
Whistleblowing System
Kebijakan Anti-Korupsi 137
Anti-Corruption Policy
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 137
Principles of Public Company's Governance

Laporan Keuangan

Financial Statement

01

Ikhtisar Kinerja 2022

Performance Highlights of 2022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	2020	Description
Aset Lancar	26.452.105	20.717.225	18.333.067	Current Assets
Aset Tidak Lancar	80.929.539	78.539.155	85.428.200	Non-current Assets
Total Aset	107.381.644	99.256.380	103.761.267	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.928.164	15.140.561	16.764.282	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.622.776	7.050.300	9.993.234	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18.550.940	22.190.861	26.757.516	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88.830.704	77.065.519	77.003.751	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	107.381.644	99.256.380	103.761.267	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	62.801.600	42.016.186	39.761.788	Revenues
Laba Bruto	21.136.442	9.385.752	7.816.700	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	14.296.163	3.959.320	2.085.091	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(308.092)	94.221	80.723	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	13.988.071	4.053.541	2.165.814	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	14.296.163	3.959.320	2.085.091	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	-	-	-	- Non-controlling interests
Jumlah	14.296.163	3.959.320	2.085.091	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	13.988.071	4.053.541	2.165.814	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah	13.988.071	4.053.541	2.165.814	Total
Laba per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0054	0,0015	0,0008	Basic Earnings per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam persentase
in percentage

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Lancar	166,1	136,8	109,4	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	20,9	28,8	34,7	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	17,3	22,4	25,8	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	22,3	9,6	5,4	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	13,0	4,1	2,1	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15,7	5,3	2,8	Profit to Equity Ratio

Informasi Saham
Shares Information

Pada 2013, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

In 2013, the Company officially became a publicly listed company through an Initial Public Offering and offered a total of 395,000,000 shares. This amount was equivalent to 15% of the issued and fully paid capital with an offering price of IDR230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code TPMA.

Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The overview of the Company's shares per fiscal quarter for the last 2 (two) fiscal years was as follows:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
I	400	300	366	157.159.500	2.633.300.000	963.787.800.000
II	515	344	380	185.709.000	2.633.300.000	1.000.654.000.000
III	436	344	358	507.444.000	2.633.300.000	942.721.400.000
IV	550	350	462	819.731.100	2.633.300.000	1.216.584.600.000
2021						
I	1.200	346	1.030	13.046.500	2.633.300.000	2.712.299.000.000
II	1.055	780	780	56.000	2.633.300.000	2.053.974.000.000
III	1.070	428	570	374.862.600	2.633.300.000	1.500.981.000.000
IV	570	336	388	258.995.600	2.633.300.000	1.021.720.400.000

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham-saham Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 Juni 2022.

In 2022, the Company conducted a corporate action, which was a buyback of the Company's shares. The corporate action has been approved by the Company's shareholders following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on June 8, 2022.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang 2022, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2022, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

Peristiwa Penting

Key Events

3 Januari 2022
January 3, 2022

Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

The Company signed a transportation agreement with PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk for a period of 2 (two) years.

19 September 2022
September 10, 2022

PT Borneo Indobara memperpanjang jangka waktu perjanjian pengangkutan dengan Perseroan sampai dengan 31 Januari 2025.

PT Borneo Indobara extended the period of the transportation agreement with the Company until January 31, 2025.

19 Desember 2022
December 19, 2022

Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dari PT Indexim Coalindo untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

The Company signed a transportation agreement with PT Indexim Coalindo for a period of 2 (two) years.

27 Desember 2022
December 27, 2022

PT Dian Ciptamas Agung memperpanjang jangka waktu perjanjian pengangkutan dengan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Dian Ciptamas Agung extended the period of the transportation agreement with the Company until December 31, 2025.

28 Desember 2022
December 28, 2022

Perseroan mendapatkan perjanjian pengangkutan dengan PT Pelayaran Bahtera Adiguna untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

The Company secured a transportation agreement with PT Pelayaran Bahtera Adiguna for a period of 1 (one) year.

Sertifikasi

Certifications

Sertifikat Keanggotaan INSA

Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku sejak 10 Maret 2005. Sertifikat keanggotaan INSA diperpanjang setiap tahunnya dan terakhir di perpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

INSA Membership Certification

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005. The INSA membership certificate is renewed annually and valid until December 31, 2023.

Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)

Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM Code juga membuktikan komitmen Perusahaan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku sejak 12 Desember 2018 hingga 11 Desember 2023.

Serifikat ISO 9001:2015 adalah sertifikasi standar international untuk sistem manajemen mutu jasa kapal tunda dan tongkang yang sudah didapatkan oleh Perusahaan sejak tahun 2006 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 20 Juli 2024.

Certificate of International Management Code for the Safety of Ship Operation and Pollution Prevention (ISM Code)

Aside from being a requirement for companies engaged in international shipping, the ISM Code certificate also proves the Company's commitment in terms of security and environmental aspects in operations management. This certification is valid from December 12, 2018, to December 11, 2023.

The ISO 9001:2015 certificate is an international standard certification for the quality management system for tugs and barges that have been obtained by the Company since 2006. The certificate is valid until July 20, 2024.

Strategi 2022

Strategies in 2022

Menyeimbangkan layanan *inter-island/long towing* dan *transshipment*
Balancing the inter-island/long towing services and transshipment services

Mengelola armada dengan efisien dengan mengoptimalkan penggunaan armada dan rute yang menguntungkan
Managing fleets effectively by optimizing fleet utilization and the profitable route

Mengelola jadwal pengedokan untuk meminimalisir jumlah armada yang menganggur
Managing docking schedule to minimize idle fleet

Memilih pelanggan yang terpercaya dan memiliki marjin yang lebih tinggi
Selecting trustworthy and higher-margin customers

Mengalokasikan belanja modal baru untuk meningkatkan kinerja
Allocating new capital expenditure to increase performance

Mengelola arus kas secara strategis untuk mempertahankan likuiditas dan penambahan belanja modal
Managing cash flow strategically to maintain liquidity and capital expenditure addition

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Salah satu strategi yang diterapkan Perseroan untuk memaksimalkan kinerjanya adalah dengan menambah armada serta memastikan armada yang ada mampu bekerja dengan optimal.

In order to maximize its performance, one of the Company's strategies involves expanding its fleet and ensuring that its current fleet is operating at peak efficiency.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan anugerah-Nya, Perseroan berhasil menorehkan kinerja yang membanggakan selama tahun 2022. Dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan yang tengah terjadi, Perseroan berhasil mengatasi segala rintangan dengan perencanaan yang matang.

Sepanjang tahun 2022, kami mengamati bahwa sebagian besar negara di dunia, khususnya Indonesia, masih terus berjuang melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Tidak dapat terhindarkan, perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina menimbulkan berbagai dampak yang berkepanjangan, seperti krisis energi dan pangan. Harga komoditas yang melambung juga menyebabkan ketidakstabilan harga pangan sulit teratasi. Menjelang akhir tahun, harga bahan bakar mengalami peningkatan yang turut merambat ke aspek-aspek lainnya.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our deepest gratitude to the Almighty God, for it is through His mercy and grace that the Company was able to achieve a remarkable performance in 2022. By planning meticulously and capitalizing on the current growth momentum, the Company was able to overcome all obstacles.

Over the course of 2022, we observe that the majority of countries, particularly Indonesia, continue to struggle to make sustainable improvements. The war between Russia and Ukraine inevitably had long-term consequences, such as the energy and food crises. Moreover, soaring commodity prices made it difficult to mitigate food price fluctuations. Towards the end of the year, fuel prices experienced an increase, causing ripple effects in other areas.

I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah situasi ini, kami bersyukur Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat, dengan capaian sebesar 5,31%, lebih tinggi dari negara-negara Asia lainnya. Kinerja ini kami harapkan mampu memacu pertumbuhan sektor usaha agar semakin mampu memperkuat stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional.

In the midst of these situations, we are grateful that Indonesia is still able to record strong economic growth, with an achievement of 5.31%, higher than other Asian countries. We hope that this performance will spur the development of the business sector, allowing it to bolster the stability and resilience of the national economy.

Penilaian atas Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors' Performance

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa Direksi mampu membaca situasi dengan tepat, sehingga strategi yang diterapkan dapat membawa hasil sesuai harapan. Direksi terbukti mampu mengarahkan Perseroan ke pertumbuhan yang lebih baik, berbekal pengalaman dan kompetensi unggul yang dimiliki setiap anggotanya.

The overall performance demonstrates that the Board of Directors is able to correctly assess the situation, allowing the implemented strategies to produce the expected results. With the outstanding experience and competence of each member, the Board of Directors has proven capable of directing the Company to more remarkable growth.

Kinerja positif yang berhasil dicapai Perseroan baik dalam hal operasional dan finansial merefleksikan keberhasilan Direksi dalam mengambil keputusan secara taktis dan solutif. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 49,5% menjadi US$62,8 juta yang utamanya didukung oleh optimalnya volume pengangkutan dari semua armada.

The positive operational and financial performance of the Company is a reflection of the Board of Directors' ability to make tactical and effective decisions. In 2022, the Company managed to increase operating revenues by 49.5% to US$62.8 million, primarily due to optimal freight volumes from all fleets.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Penerapan Strategi

Board of Commissioners' Supervision of the Strategy Implementation

Salah satu strategi yang diterapkan Perseroan untuk memaksimalkan kinerjanya adalah dengan menambah armada serta memastikan armada yang ada mampu bekerja dengan optimal. Permintaan pasar dan kebutuhan yang sangat tinggi mengandalkan armada yang mampu bekerja dengan kapasitas penuh. Untuk itu, Perseroan harus mampu memberikan pelayanan yang optimal dan pemeliharaan armada yang baik.

In order to maximize its performance, one of the Company's strategies involves expanding its fleet and ensuring that its current fleet is operating at peak efficiency. A fleet that is capable of operating at full capacity is required, in order to satisfy the market demand as well as very high needs. For this reason, the Company must be able to provide excellent service and maintain a reliable fleet.

Secara rutin, kami berdiskusi dengan Direksi dan mengadakan rapat bersama untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Sesuai dengan fungsi pengawasan yang kami jalankan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara mendalam atas seluruh pelaksanaan strategi Perseroan.

We routinely discuss with the Board of Directors and hold joint meetings to discuss matters related to the interests of the Company. In accordance with the supervisory function that we carry out, the Board of Commissioners constantly monitors and evaluates the comprehensive implementation of the Company's strategy.

Pandangan atas Prospek Usaha

View on the Business Outlook

Kami sependapat dengan Direksi bahwa tahun 2023 haruslah diwaspadai dengan penuh kehati-hatian. Berbagai kejadian dapat terjadi di luar prediksi. Oleh sebab itu, para pelaku usaha, termasuk Perseroan, harus memiliki persiapan dan strategi yang efektif dalam menghadapi segala situasi.

We concur with the Board of Directors that the year 2023 requires close monitoring. It is possible for unforeseen events to occur. Therefore, business actors, including the Company, must be equipped with adequate preparations and strategies for handling any situation.

Dalam prediksi kami, industri transportasi akan tetap mengalami pertumbuhan pada tahun 2023. Kami optimis Perseroan dapat memaksimalkan volume pengangkutan baik untuk produk batu bara, *woodchip*, maupun nikel. Oleh karena itu, kami juga mendukung langkah Direksi untuk menambah armada Perseroan dan anak perusahaan PT Trans Logistik Perkasa (TLP) secara strategis agar dapat meningkatkan kinerja.

According to our projections, the transportation industry will continue to expand in 2023. We are optimistic that the Company will be able to maximize the volume of transportation for coal, woodchips, and nickel products. Therefore, we also support the Board of Directors' decision to strategically expand the fleet of the Company and its subsidiary, PT Trans Logistik Perkasa (TLP), in an effort to improve the performance.

Penerapan Tata Kelola

Implementation of Corporate Governance

Bersama dengan Direksi, kami melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan tata kelola Perseroan yang senantiasa mengakar pada prinsip GCG. Dengan dibantu Komite Audit, Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan Perseroan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selama tahun 2022, dalam penilaian kami, Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik. Seluruh organ tata kelola berhasil menjaga integritas dan independensinya dalam bekerja, serta menunaikan kewajiban dan tugasnya dengan optimal sesuai ruang lingkup kewenangannya. Dalam menghadapi kondisi usaha yang dinamis, kami akan terus bekerja berdampingan dengan Direksi untuk menetapkan strategi-strategi yang tepat guna menghadapi risiko dan tantangan yang dapat timbul di kemudian hari.

Together with the Board of Directors, we conduct comprehensive oversight of the implementation of corporate governance, which is constantly based on GCG principles. With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners continuously monitors the development of the Company and the implementation of the risk management system and internal control.

In 2022, according to our evaluation, the Company has implemented good governance. All governance organs have been able to maintain their integrity and independence in their work, as well as optimally fulfill their responsibilities and obligations within the scope of their authority. In the face of volatile business conditions, we will continue to collaborate with the Board of Directors to develop appropriate strategies for dealing with future risks and challenges that may arise in the future.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Pada 8 Juni 2022, RUPS Tahunan telah mengangkat saya, I. Ade Sundari P. untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, menggantikan Bapak Yonggi Tanuwidjaja. Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dalam mengemban amanah ini. Saya berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dan menjunjung tinggi nama baik Perseroan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yonggi Tanuwidjaja yang telah menunjukkan kepemimpinan dan keteladanan yang baik semasa menjabat di Perseroan, serta mendoakan beliau agar senantiasa diberkati dengan kesehatan dan kesejahteraan di masa mendatang.

Dengan adanya perubahan ini, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

On June 8, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders appointed me, I. Ade Sundari P. to serve as the Company's President Commissioner, replacing Mr. Yonggi Tanuwidjaja. I appreciate the opportunity and confidence of the shareholders in entrusting me with this responsibility carrying this mandate. I am committed to carrying out my duties and responsibilities to the best of my ability and upholding the Company's reputation.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank Mr. Yonggi Tanuwidjaja, who has been an exemplary leader during his tenure at the Company, and I pray for his continued health and prosperity in the future.

With this change, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 was as follows:

President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

Penutup
Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan strategis dan harmonis, sehingga Perseroan mampu bertumbuh sesuai harapan pada tahun 2022. Pencapaian ini juga melibatkan kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan, awak kapal, mitra usaha, entitas anak, serta perusahaan afiliasi yang memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah mempercayakan Perseroan dalam mendukung kegiatan bisnisnya selama tahun 2022. Kami akan terus berupaya agar Perseroan mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal di masa mendatang dan meraih kinerja yang membanggakan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners expresses its utmost gratitude to the Directors who have managed the Company in a strategic and harmonious manner, allowing the Company to grow in 2022 as planned. This accomplishment is also the result of the hard work and dedication of every employee, crew member, business partner, subsidiary, and affiliated Company that has contributed positively to the development of the Company.

We also thank all customers who have trusted the Company to support their business activities in 2022. We will strive to ensure that the Company can continue to provide excellent service in the future and achieve outstanding performance for all of its stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

SAFETY

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan dan memenuhi permintaan pasar telah melakukan penambahan armada kapal *tug and barge* yang baru akan tersedia pada tahun 2023.

To capitalize on the growth momentum and fulfill market demand, the Company has added a new fleet of tugs and berge fleets that will be available in 2023.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang impresif pada tahun 2022. Di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada dengan tangguh dan menunjukkan konsistensi kinerja yang baik.

Selama tahun 2022, kondisi perekonomian global masih mengalami tekanan yang cukup signifikan. Pandemi yang masih berlangsung serta terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan krisis pangan dan energi. Sebagai salah satu dampaknya, harga batu bara mengalami lonjakan yang signifikan, tertinggi selama beberapa tahun terakhir.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise our God Almighty, because of His presence, the Company was able to record impressive performance growth in 2022. Amid an economy that has not yet fully recovered, we are grateful that the Company can face current challenges with resiliency and demonstrate consistent performance.

Throughout 2022, global economic conditions remained under significant pressure. The ongoing pandemic and the outbreak of war between Russia and Ukraine have resulted in food and energy crises. One of the consequences was a significant increase in coal prices, the highest in recent years.

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Kendati demikian, Indonesia berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian tingkat pertumbuhan perekonomian yang lebih positif dari tahun sebelumnya, yaitu dari 3,69% pada 2021 menjadi 5,31% pada 2022.

Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor Indonesia sepanjang 2022 mencapai US$291,98 miliar atau naik 26,07% dibandingkan tahun 2021. Sementara ekspor nonmigas mencapai US$275,96 miliar atau naik 25,80%.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan bahwa ekspor batu bara Indonesia mencapai 494 juta ton. Jumlah ekspor batu bara ke Eropa pada Desember 2022 tercatat terbesar sepanjang sejarah, yaitu sekitar 6,6 juta ton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pasokan bahan baku energi untuk pembangkit listrik di Eropa hingga memasuki musim dingin, sehingga tingkat permintaan melonjak secara drastis.

Nonetheless, Indonesia ended 2022 with a higher economic growth rate than the previous year, rising from 3.69% in 2021 to 5.31% in 2022.

The Central Bureau of Statistics reported that Indonesia's export value reached US$291.98 billion in 2022, an increase of 26.07% from 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached US$275.96 billion, an increase of 25.80% from last year.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal exports totaled 494 million tons. The amount of coal exported to Europe in December 2022 was the highest in history, totaling approximately 6.6 million tonnes. This is due to a shortage of energy raw materials for power plants in Europe as winter approaches, causing demand to skyrocket.

Langkah dan Kebijakan Strategis
Strategic Steps and Policies

Untuk memastikan strategi yang ditetapkan dapat terlaksana sesuai arahan dan mencapai target yang diharapkan, dibutuhkan proses perencanaan dan persiapan yang matang. Dalam hal ini, Direksi memegang kendali atas perumusan dan pengambilan keputusan, yang melibatkan peran serta Dewan Komisaris serta unit-unit usaha terkait.

To ensure that the strategy set can be implemented according to directions and achieve the expected targets, a meticulous planning and preparation procedure is necessary to ensure that the established strategy is implemented as directed and achieves the desired outcomes. In this instance, the Board of Directors is in charge of policy formulation and decision-making, which requires the participation of the Board of Commissioners and relevant business units.

Salah satu strategi yang dijalankan Perseroan adalah terus meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan perawatan kapal dan alokasi rute armada, serta menambah armada agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan.

In order to provide the best possible service to all customers, one of the Company's strategies is to continue to increase productivity, optimize ship maintenance and fleet route allocation, and procure more fleets.

Kinerja Perseroan
The Company's Performance

Untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan dan memenuhi permintaan pasar, Perseroan telah melakukan penambahan armada kapal *tug and barge* yang baru akan tersedia pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan kapal. Kami optimis bahwa dengan adanya penambahan armada, Perseroan mampu meningkatkan volume pengangkutan dan mendorong kenaikan pendapatan usaha.

To capitalize on the growth momentum and fulfill market demand, the Company has added a new fleet of tugs and barge fleets that will be available in 2023. The reason for this is the high demand for vessels. We are optimistic that, with the addition of the fleet, the Company will be able to increase its transportation volume and operating revenues.

Dalam hal finansial, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangannya. Pada 2022, Perseroan telah melaksanakan *treasury stock* untuk menjaga kepercayaan investor terhadap saham Perseroan.

The Company is always committed to maintaining the stability of its financial performance. The Company implemented treasury stock in 2022 to maintain investor confidence in its shares.

Dengan strategi pengelolaan yang tepat, Perseroan mampu membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar US$20,78 juta atau setara dengan 49,5%, dari US$42,02 juta pada 2021 menjadi US$62,80 juta pada 2022. Perseroan juga sukses mencetak laba komprehensif tahun berjalan sebesar US$13,99 juta, meningkat sebesar 245,1% dari US$4,05 juta pada 2021. Pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan Perseroan di awal tahun, dan kami harapkan dapat terus bertumbuh di tahun-tahun selanjutnya.

Thanks to the right management strategy, the Company was able to record an increase in net income of US$20.78 million, or the equivalent of 49.5%, from US$42.02 million in 2021 to US$62.80 million in 2022. The Company also successfully recorded a comprehensive profit of US$13.99 million in 2022, an increase of 245.1% from US$4.05 million in 2021. This achievement exceeded the goal set by the Company at the beginning of the year, and we anticipate further expansion in the years to come.

Tantangan Usaha
Business Challenges

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif, Perseroan harus menyiapkan langkah-langkah mitigatif dan solutif. Untuk itu, kami senantiasa memastikan bahwa target volume pengangkutan Perseroan tercapai dengan optimal, sehingga Perseroan tetap mampu mencetak laba yang positif. Dalam memaksimalkan volume pengangkutan, Perseroan terus berfokus memberi pelayanan terbaik dan mencari peluang-peluang pelanggan baru dan layanan pengangkutan jenis komoditas yang prospektif ke depannya.

In response to fluctuating economic conditions, the Company must devise preventative and corrective measures. Therefore, we always ensure that the Company's transportation volume target is met optimally, so that it can continue to generate profits. In order to maximize the volume of transportation, the Company continues to prioritize delivering the highest quality service and pursuing new customer opportunities and future prospective commodity transportation services.

Prospek Usaha
Business Outlook

Menurut sejumlah proyeksi, tahun 2023 masih akan dibayangi oleh ancaman resesi dan kondisi yang penuh ketidakpastian. Tingkat inflasi yang masih berpotensi meningkat, ketegangan geopolitik yang masih berlanjut, serta kenaikan harga bahan bakar akan berdampak pada sektor ekonomi.

Namun, kami memiliki optimisme yang cukup tinggi bahwa industri pelayaran tetap dapat tumbuh sejalan pertumbuhan ekonomi nasional. Strategi Perseroan yaitu melakukan diversifikasi layanan pengangkutan komoditas, yaitu biji nikel melalui anak perusahaan PT Trans Logistik Perkasa (TLP) yang telah beroperasi sejak 2022. Di tahun 2023, Perseroan berencana untuk menambah investasi di TLP berupa penambahan armada.

According to a number of projections, the danger of a recession and uncertain conditions will continue to cast a shadow over 2023. The inflation rate that has the potential to increase, geopolitical tensions that are still continuing, and rising fuel prices will have an impact on the economic sector.

However, we remain optimistic that the shipping industry will continue to expand in accordance with national economic growth. The Company's strategy is to diversify its commodity transportation services, such as transporting nickel ore via its subsidiary PT Trans Logistik Perkasa (TLP), which has been in operation since 2022. In 2023, the Company intends to increase its investment in TLP by adding fleets.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

Untuk menjaga reputasi dan kinerja baik yang telah dibangun selama bertahun-tahun, Perseroan senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh aspek bisnis dan kegiatan operasional.

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan manajemen mutu secara disiplin dan konsisten untuk menjaga kelangsungan usaha dan melindungi Perseroan dari berbagai risiko dan kondisi usaha yang dinamis. Seluruh organ tata kelola yang bertugas telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

To maintain its good reputation and performance over the years, the Company has employed Good Corporate Governance (GCG) practices in all aspects of business and operational activities.

The Company implements risk management, internal control, and quality management systems in a disciplined and consistent manner in order to maintain business continuity and safeguard itself against a variety of risks and dynamic business conditions. In addition, all the Company's responsible governing bodies have performed their duties and responsibilities to the highest degree.

Apresiasi
Appreciation

Seluruh pencapaian yang berhasil diraih Perseroan selama tahun 2022 tidak akan tercapai tanpa dukungan, kepercayaan, dan kerja sama seluruh pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga sehingga Perseroan mampu melewati tantangan yang ada dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, entitas anak, mitra usaha, dan pelanggan, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan mencatatkan kinerja yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

All of the Company's accomplishments in 2022 would not have been possible without the support, confidence, and cooperation of all parties. We extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners, who have provided the Company with valuable guidance and input, allowing it to successfully face all the challenges.

The Company would also like to express its gratitude and appreciation to all employees, subsidiaries, business partners, and customers for their contributions to the Company's continued growth and with performance records that benefits all stakeholders.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

TransPower
SAFETY + FIRST

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Trans Power Marine Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	Perseroan tidak melakukan perubahan nama. The Company did not change the name.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	24 Januari 2005 January 24, 2005
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005
Bidang Usaha Business Activity	Jasa pengangkutan barang antar pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) Rp263.330.000.000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)
Kepemilikan Ownership	• PT Dwitunggal Perkasa Mandiri: 57,74% • Standard Chartered Bank SG PVB: 6,79% • Masyarakat | Public: 35,47%
Kode Saham Ticker Code	TPMA
Kantor Pusat Head Office	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp : (021) 22958999 Fax : (021) 22958737/38

Tentang Perseroan

About the Company

PT Trans Power Marine Tbk (Perusahaan) berdiri pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005, yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005.

Di awal berdirinya, Perusahaan menyediakan layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, iron ore, gypsum, pasir dan woodchip. Seiring dengan perkembangannya, Perusahaan melakukan diversifikasi produk, di antaranya penambahan biji besi olahan, biji nikel, atau Sponge Rotary Kiln (SRK) dan wood pellets.

Untuk terus bertumbuh, Perusahaan perlu berinovasi dan mengembangkan lini bisnisnya. Oleh karena itu, Perusahaan menambah jumlah armada. Awalnya, Perusahaan hanya menggunakan armada sewaan, namun pada 2007, Perusahaan telah berhasil memiliki armada mandiri sebanyak 8 unit kapal tunda dan 7 unit kapal tongkang.

Kini, Perusahaan telah berkembang pesat menjadi sebuah perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan trans-shipment, yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur antara lain 3 (tiga) crane barge, 38 kapal tunda, dan 33 kapal tongkang.

Guna mengelola kegiatan operasional yang semakin luas dan kompleks, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor cabang/perwakilian di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

Dengan berjalannya waktu, Perusahaan terus berupaya berpartisipasi dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia dengan menerapkan asas cabotage dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen Perusahaan agar dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trans Power Marine Tbk (the Company) was established on January 24, 2005 based on the Deed of Establishment Number 62 dated January 24, 2005, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree Number C-02878.HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005.

In the first place, the Company provided services, including the transportation of coal, iron ore, gypsum, sand, and woodchip commodities. Along with its development, the Company continues to expand its business through the product diversification, including the addition of processed iron ore, nickel ore, or Sponge Rotary Kiln (SRK) and wood pellets.

Going forward, the Company is required to keep innovating and developing its business lines in order to grow sustainably. Therefore, the Company increased the number of fleets. Initially, the Company only used chartered vessels. However, in 2007, the Company managed to own several fleets, namely 8 units of tugboats and 7 units of barges.

Currently, the Company has grown rapidly to become a leading inter-island bulk carrier and trans-shipment company supported by numerous infrastructure assets, consisting of 3 (three) crane barges, 38 tugboats, and 33 barges.

In managing the increasingly complex operating activities, the Company has 3 (three) branch/representative offices in Banjarmasin (South Kalimantan), Cilacap (Central Java) and Kumai (Central Kalimantan).

Over the years, the Company strives to participate in the development of the Indonesian shipping industry by implementing the Cabotage Principle and Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry. This effort is a manifestation of the Company's commitment to foster sustainable growth and provide optimal benefits for all stakeholders.

Jejak Langkah

Milestones

2005

- Didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Established as an interisland freight transportation service provider.
- Acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for a period of 5 (five) years.

2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dari bank untuk melakukan penambahan armada.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- The Company received support from the bank to add more fleets.
- Obtained ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.

2007

- Mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Sebanyak 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perusahaan mulai beroperasi.
- Menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan mengawasi posisi kapal secara *real-time* setiap saat.
- Menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).
- Began to fully operate its first 2 (two) vessels under the names of TP 242 and GT 304.
- Total of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commenced operation.
- Applied vessel tracking system technology to ensure vessel security through a real-time monitoring of the vessels' position.
- Signed a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

2008

Melakukan pengiriman ke Filipina dengan Contract of Affreightment (COA) Adaro, Fuel and Raw Material Corporation (FARM) dan Holcim.
Conducted shipment to the Philippines under Adaro Contract of Affreightment (COA), Fuel and Raw Material Corporation (FARM) and Holcim.

2009

Mengerahkan sekitar 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
Mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

2010

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok proyek PLTU 10.000 MW.
Signed a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000 MW power plant.

2011

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
Signed a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

2012

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis crane barge.
- Menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga memiliki 21 kapal tunda dan 23 kapal tongkang.
- Memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan SCBD, Jakarta.
- Signed a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for period of 10 years.
- Signed a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.
- Expanded its busines activities to the crane barge business.
- Procured tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 tugboats and 23 barges.
- Relocated its headquarter to the business center at SCBD, Jakarta.

2013

- Resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di BEI.
- Menambah 1 (satu) buah *crane* barge untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat.
- Menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Officially conducted an IPO at IDX.
- Procured 1 (one) crane barge to reinforce the activities of close-ranged transshipments.
- Procured 8 (eight) sets of tugboats and barges.

2014

- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Mengubah logo Perusahaan.
- Procured 1 (one) crane barge to meet the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.
- Signed a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).
- Changed its logo.

2015

- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *trans-shipment* di Kalimantan Selatan.
- Menandatangani restrukturisasi pinjaman perbankan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Signed a coal deliver contract with PT Energi Transporter Indonesia.
- Procured 1 (one) crane barge unit to meet the trans-shipment needs in South Kalimantan.
- Signed a bank loan restructuring to improve the Company's performance.

2016

- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- Signed a contract extension with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of Adaro's coals to the Coal-Fired Steam Power Plant owned by PLN.
- Signed a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.

2017

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, antara lain PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari dan PT Transcoal Pacific.
The Company signed a number of contracts with new clients, such as PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari and PT Transcoal Pacific.

2018

- Merelokasi kantor pusat ke Centennial Tower, Jakarta.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- Relocated its head office to Centennial Tower, Jakarta.
- Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.
- Signed a credit investment loan with Bank BNI.

2019

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal.
- Mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk menambah armada kapal.
- Menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan Bank OCBC NISP.
- Menambah armada berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Signed a loan agreement with Chailease to purchase new fleets.
- Received financial support from UOB Bank to purchase new fleets.
- Signed a fund loan agreement with OCBC NISP Bank.
- Procured 2 (two) sets of tugs and barges.

2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- Signed a loan agreement with Bank BCA for investment and working capital loan.
- Signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for coal transportation.
- Signed a contract with PT Dian Ciptamas Agung for coal transportation.

2021

Menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited.
Signed the shareholders' agreement with PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited.

2022

Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham-saham Perseroan.
The Company conducted a buyback of its shares as a corporate action.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi | Vision

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.

Misi | Mission

- **Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.**
  Providing the best services to customers.
- **Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.**
  Providing benefits and added values to stakeholders.

Nilai-Nilai Kami

Our Values

Integritas
Integrity

Jujur dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai karyawan Perusahaan maupun sebagai warga negara Republik Indonesia dengan mematuhi seluruh peraturan Perusahaan, kaidah-kaidah dalam masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Being honest and responsible in carrying out the duties as the Company's employee and as a citizen of the Republic of Indonesia by complying with the Company Regulations, norms in society, and the applicable laws and regulations.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
Health, Safety and Environment

Pendekatan Perusahaan terhadap kesehatan, keselamatan, dan pengelolaan lingkungan untuk mencapai peningkatan kinerja yang berkelanjutan dengan menetapkan standar dan target untuk perbaikan, dan tolok ukur. Kami terus mencari cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi dan layanan kami.

The Company's approach to health, safety and environmental management to achieve continuous performance growth by setting the standards and targets for improvement as well as a benchmark. We strive to reduce the environmental impact of our operations and services.

Kepatuhan
Compliance

Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Complying with the applicable laws and regulations in the territory of the Republic of Indonesia.

Bidang Usaha

Line of Business

Per akhir 31 Desember 2021, Perusahaan masih melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dan Akta No. 33 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchips*, batu bara, dan *gypsum*. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

- Pengangkutan *Trans-shipment*
- Pengangkutan Antar Pulau

Jenis dan jumlah kapal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah:

As of December 31, 2021, the Company still operates its business based on the Company's Article of Association, in accordance with the last amendment as stated in Deed No. 7 dated August 10, 2020, and Deed No. 33 dated September 28, 2022.

According to the Articles of Association, the Company operates business activities in transporting commodities such as iron sand, woodchip, coal, and gypsum. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:

- Trans-shipment Transportation
- Inter-Island Transportation

The type and total vessels of the Company as of December 31, 2022, are as follows:

33
Total armada
Total fleets

Kapal Tongkang | Barges
Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Barges are used to transport bulk commodities.

38
Total armada
Total fleets

Kapal Tunda | Tug Boats
Kapal ini digunakan untuk pengangkutan komoditas curah.
Tug boats are used to transport bulk commodities.

3
Total armada
Total fleets

Crane Barge | Crane Barge
Memiliki kapasitas sebesar 18.000-24.000 MT/hari yang digunakan untuk jasa pengangkutan *transshipment*.
Have capacities of 18,000-24,000 MT/day for transshipment services.

Wilayah Operasional
Operational Area

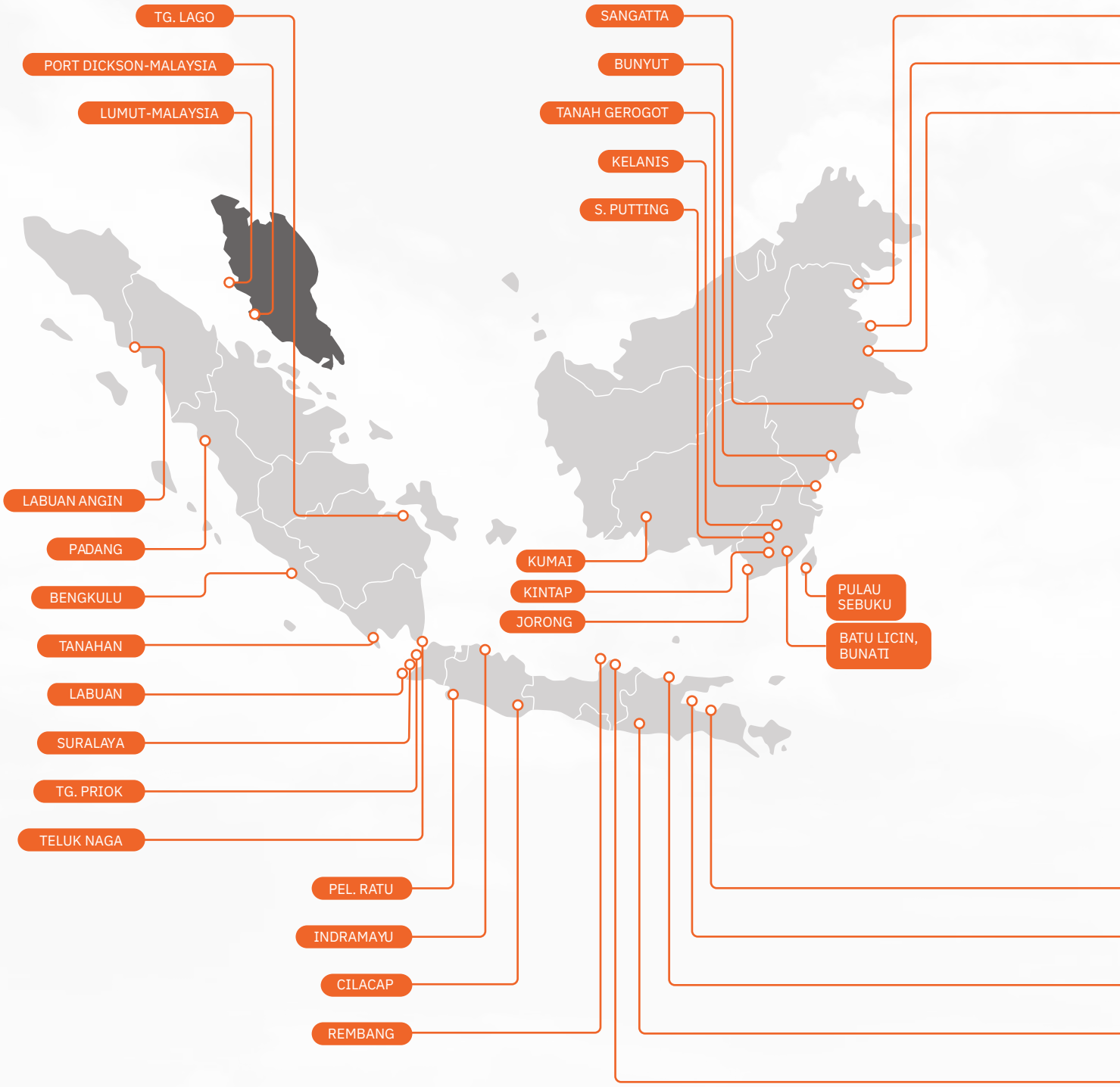

NUNUKAN
TARAKAN
TG. SELOR
JENEPONTO
GARONGKONG
PLTU, PAITON
GRESIK
TUBAN
PACITAN
PLTU, TJ. MAWAR

Struktur Organisasi

Organization Structure

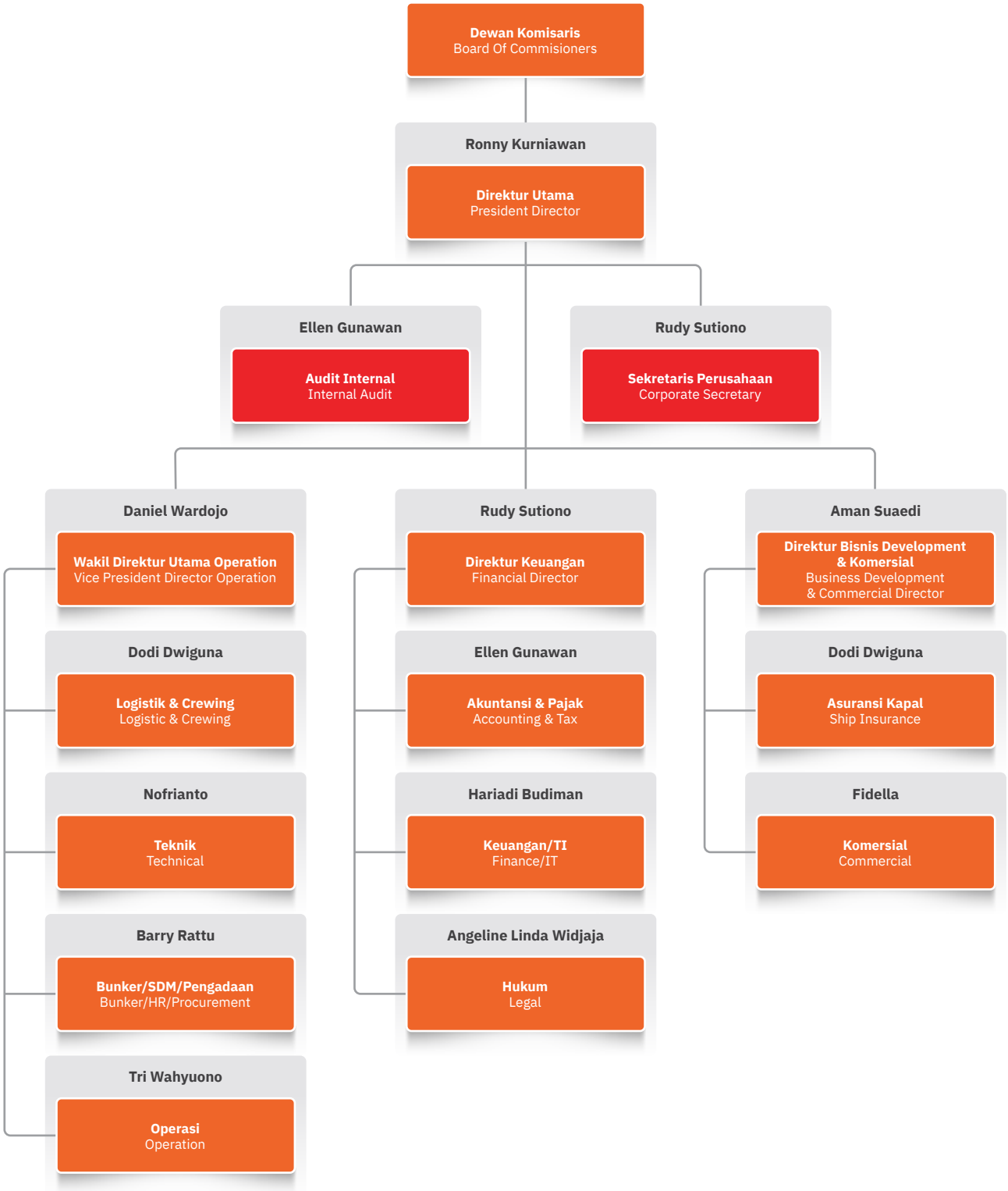

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Profile

I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.
Indonesian, 53 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University pada 1997, serta Master of Business Administration, Harvard University pada 2019.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) dan sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Entebe Shipping Pte. Ltd. (sejak 1999)
- Komisaris PT Dian Bahari Sejati (sejak 2002)
- Komisaris PT Patin Resources (sejak 2007)

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan

Educational Background
She earned a Bachelor of Business Administration degree from the University of Oklahoma in 1994, a Master of Business Administration degree from Oklahoma City University in 1997, and a Master of Business Administration degree from Harvard University in 2019.

Career Background
She was appointed as the Company's President Commissioner for a term of office of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 on June 8, 2022.

Previously, she served as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) and as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). She also previously served as the Company's Vice President Commissioner (2020-2022).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, she served other positions such as follows:
- Director of Entebe Shipping Pte. Ltd. (since 1999)
- Commissioner of PT Dian Bahari Sejati (since 2002)
- Commissioner of PT Patin Resources (since 2007)

Affiliations
She is affiliated with the Company's Major Shareholders.

Hongisisilia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada 1995 dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018. Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020)
- Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020)
- Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012)
- Komisaris PT Kalla Arebama (sejak 2005)
- Direktur PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)
- Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (sejak 2014)
- Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 (dua) periode. Pada RUPST 2022, beliau telah menyatakan independensinya dan telah mendandatangani pernyataan independensi tanggal 6 Juni 2022.

Educational Background
She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting in 1995 from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia.

Career Background
She was appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018. She was reappointed as the Company's Independent Commissioner for a 5 (five) years tenure pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995-2003) and as Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, she served other positions such as follows:
- Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (since 2020)
- Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (since 2020)
- Commissioner of PT Medicare Indonesia (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (since 2019)
- Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (since 2012)
- Commissioner of PT Kalla Arebama (since 2005)
- Director of PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
- Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (since 2014)
- Commissioner of PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019)

Affiliations
She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.

Statement of Independency
She served as an Independent Commissioner for 2 (two) terms. In the 2022 AGMS, she has stated her independence and signed the independency statement on June 6, 2022.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Ronny Kurniawan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Indonesian, 55 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Riwayat Jabatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001) dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Educational Background
He earned his Bachelor of Management degree in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Career Background
He was reappointed as the Company's President Director for a 5 (five) years tenure pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co. Ltd. (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.

Daniel Wardojo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun.
Indonesian, 44 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

Riwayat Jabatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Educational Background
He earned his Master of Science degree in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.

Career Background
He was reappointed as the Company's Vice President Director for a 5 (five) years tenure pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001-2002).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.

Rudy Sutiono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.
Indonesian, 53 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada 1993 dari Universitas Trisakti.

Riwayat Jabatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Educational Background
He earned a Bachelor of Accounting degree in 1993 from Universitas Trisakti.

Career Background
He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five) years tenure pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Previously, he served as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, he served in other positions such as follows:
- Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.

Aman Suaedi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.
Indonesian, 46 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar MPB III jurusan Pelayaran (*Marine Officer* Kelas 3) di BPLP Semarang pada 1998. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada 2001. Pada 2010, beliau menempuh kursus pendek Program Pengembangan Manajemen Supervisory and Management dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Riwayat Jabatan
Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development Perusahaan (2010-2014), Manajer Operasional Perusahaan (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002) dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Educational Background
He started his high education majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went on to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to further pursue his education. In 2010, he took a short course through the Management Development Program as well as a short course in Supervisory and Management from Prasetiya Mulya Business School to obtain a master's degree.

Career Background
He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five) years tenure pursuant to the Deed of Minutes of AGMS No. 5 dated June 8, 2022.

Formerly, he served as the Business Development Manager of the Company (2010—2014), Operational Manager of the Company (2006-2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master of Ocean Tankers Pte, Ltd. (2002-2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers Pte, Ltd. (2001-2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., Ltd. (1998-2001).

Concurrent Positions
As of December 31, 2022, he did not serve other positions outside of his position in the Company.

Affiliations
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's major shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2022, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini terjadi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Yonggi Tanuwidjaja sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Perseroan juga mengangkat Ibu I. Ade Sundari P. selaku Wakil Komisaris Utama Perusahaan menjadi Komisaris Utama Perusahaan. Sejak 8 Juni 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perusahaan:

1 Januari 2022 - 8 Juni 2022
Komisaris Utama: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

8 Juni 2022 - tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan
Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

Pursuant to the AGMS dated June 8, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners changed following the resignation of Mr. Yonggi Tanuwidjaja as the Company's President Commissioner. The Company also appointed Mrs. I. Ade Sundari P. as the Company's Vice President Commissioner to be the Company's President Commissioner. From June 8, 2022, to the date this Annual Report is published, there was no change in the Company's Board of Commissioners. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners:

January 1, 2022 - June 8, 2022
President Commissioner: Yonggi Tanuwidjaja
Vice President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

June 8, 2022 - the publishing date of this Annual Report
President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

Direksi

Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi pada Direksi Perusahaan selama tahun buku 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Direksi Perusahaan:

1 Januari 2022 - tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan
Direktur Utama: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo
Direktur: Rudy Sutiono
Direktur: Aman Suaedi

There was no change in the Company's Board of Directors in 2022 and to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Directors:

January 1, 2022 - the publishing date of this Annual Report
President Director: Ronny Kurniawan
Vice President Director: Daniel Wardojo
Director: Rudy Sutiono
Director: Aman Suaedi

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada 2022:

Below is the composition of the Company's shareholders in 2022:

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2022) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2022)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2022) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2022)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.520.524.580	57,74	1.520.524.580	57,74
2	Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	6,79	178.748.500	6,79
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
3	PT Patin Resources*	13.744.990	0,52	15.896.590	0,60
4	Masyarakat Public	920.281.930	34,95	918.130.330	34,87
	Total	2.633.300.000	100	2.633.300.000	100

* PT Patin Resources merupakan pihak yang terafiliasi dengan PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources is an affiliated party with PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description		Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2022) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2022)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2022) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2022)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor							
1	Perorangan Individual	2133	292.313.510	11,10	4255	444.334.510	16,87
2	Institusi Institutions	15	2.116.174.090	80,40	31	1.816.941.390	69
Sub Total		2148	2.208.487.600	91,50	4286	2.261.285.900	85,87

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2022) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2022)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2022) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2022)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	0	0	0	3	1.595.200	0,06
4 Institusi Institutions	8	224.812.400	8,50	16	370.428.900	14,07
Sub Total	0	224.812.400	8,5	19	372.024.100	14,13
Total	2156	2.633.300.000	100	4305	2.633.300.000	100

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan.

As of December 31, 2022, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

As of December 31, 2022, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors has indirect share ownership in the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2022, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dwitunggal Perkasa Mandiri dengan penerima manfaat langsung (*beneficial owner*) yaitu Ibu Patricia P. S. Prasatya.

As of December 31, 2022, the Company's controlling shareholder is PT Dwitunggal Perkasa Mandiri with beneficial owner namely Mrs. Patricia P. S. Prasatya.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2022 (USD) Total Assets as of December 31, 2022 (USD)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	PT Trans Logistik Perkasa	30%	Jasa Transportasi Transportation Services	16.161.076	Sudah beroperasi secara operasional Operationally operating	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perusahaan resmi tercatat di BEI dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp263.330.000.000.

The Company was officially registered in the IDX under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah efektif sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal publikasi laporan keuangan.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp248.400.000.

According to the Resolution of the Annual GMS dated June 8, 2022, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022. The assignment period for the Public Accounting Firm is effective from the date of its appointment to the date of the financial statement's release.

The appointment of Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements is in compliance with the provisions of the FSA and IDX as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022. For this service, the Company incurred a fee of Rp248,400,000.

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Tel: (+6221) 30056267, 30056270
Fax: (+6221) 30056269

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions/Professions of Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa (Rp) Service Fee (Rp)
Notaris Notary	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel: (+6221) 708 00852, 981 12042 Fax: (+6221) 560 1142	Ditugaskan sesuai kebutuhan Perseroan Assigned in accordance with the Company's needs	Jasa kenotariatan Notarial services	66.641.249
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Tel: (+6221) 392 2332 Fax: (+6221) 392 3003	2013 - sekarang 2013 - present	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Record of share ownership and distribution of rights related to the share.	48.850.000

Situs *Web* Resmi Perseroan

Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan menyediakan sebuah platform komunikasi digital untuk seluruh pemangku kepentingan, yaitu situs web resmi yang beralamat di www.transpowermarine.com.

Situs web resmi Perusahaan menyediakan beragam informasi korporasi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk di antaranya adalah produk dan jasa, hubungan investor, berita dan kegiatan Perusahaan, serta informasi karier.

In compliance with FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company provides a digital communication platform for all stakeholders, namely the Company's official website that can be accessed at www.transpowermarine.com.

The Company's official website provides numerous accurate and accountable corporate information, consisting of products and services, investor relations, the latest news and the Company's activities, and career information.

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dinamika dunia usaha yang penuh ketidakpastian dan persaingan usaha yang semakin kompetitif mengharuskan Perusahaan untuk mampu beradaptasi dan bertahan dalam segala situasi. Kemampuan ini membutuhkan SDM yang unggul dan kompeten dalam menghadapi berbagai tantangan yang timbul. Bagi Perseroan, karyawan merupakan fondasi, potensi dan investasi yang sangat bernilai.

Perseroan melakukan pengelolaan sistem manajemen SDM secara terintegrasi dan profesional. Dengan menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif, semua karyawan mampu terus berkarya, bekerja dan berkembang. Perseroan juga memiliki komitmen penuh untuk memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, *gender* dan kelas sosial.

Perseroan juga senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan regulasi ketenagakerjaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya komitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja secara paksa dan anak di bawah umur.

The dynamic nature of the business world, which is fraught with unpredictability and increasing business competition, generally requires the Company to adapt and thrive in all circumstances. In order to deal with the various challenges that will arise, this capability requires superior and competent human resources. Therefore, the Company considers every employee an extremely valuable foundation, asset, and investment.

The Company manages its HR management system in a professional and integrated manner. By providing an inclusive and accommodating workplace, all employees are able to continue to work, grow, and develop to their utmost potential. The Company is also committed to treating all individuals with fairness and equality, regardless of their ethnicity, race, religion, gender, or socioeconomic status.

The Company also abides by any and all rules and regulations pertaining to labor, as well as any and all laws and regulations that are applicable, including the commitment not to employ forced or underage laborers.

Kebijakan Manajemen SDM

HR Management Policy

Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan dan program manajemen SDM, antara lain rekrutmen, orientasi tenaga kerja baru, penilaian kinerja, pelatihan, promosi, mutasi, rotasi serta pemberian remunerasi. Seluruh kebijakan ini dilakukan dengan penerapan standar dan kriteria yang ketat, sesuai kebutuhan organisasi dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam menjalankan seluruh kebijakan, Perusahaan menegakkan asas keadilan dan kewajaran bagi seluruh karyawan.

The Company applies a number of HR policies and management programs, such as recruitment, new employee orientation, performance assessment, training, promotion, mutation, rotation and remuneration. These policies are carried out by implementing strict standards and criteria, according to the needs of the organization and applicable labor regulations. In executing the policies, the Company upholds fairness and equality principles for all employees.

Penilaian Kinerja Karyawan

Assessment on Employee Performance

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala dengan Perusahaan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai basis penilaian yang objektif untuk seluruh level jabatan. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi jabatan dan pemberian remunerasi.

The Company regularly conducts performance assessment on the employees by using Key Performance Indicators (KPI) as an objective parameter basis for all position levels. The evaluation of the performance assessment will be taken into account in determining promotion and remuneration.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Hingga 31 Desember 2022, total karyawan Perusahaan adalah 94 karyawan, meningkat dari tahun 2021 yaitu 92 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2022, the Company's total employees were 94 people, which increased from 92 employees in 2021. Below is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	2022	2021
Komisaris | Commissioner	2	3
Direksi | Director	4	4
Manajer | Manager	9	9
Staf | Staff	71	69
Supir dan Non-Staf | Driver and Non-Staff	8	7
Total	94	92

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan | Education	2022	2021
S2 | Master's Degree	5	4
S1 | Bachelor's Degree	55	53
Diploma | Associate's Degree	13	15
SMA/Sederajat | High School/Equivalent	21	21
Total	94	92

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2022	2021
18-25 tahun | years old	10	12
26-35 tahun | years old	44	40
36-45 tahun | years old	27	27
46-55 tahun | years old	13	13
>55 tahun | years old	0	0
Total	94	92

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan | Employment Status	2022	2021
Permanen | Permanent	65	64
Kontrak | Contract	29	27
Total	94	92

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2022	2021
Pria | Male	68	66
Wanita | Female	26	26
Total	94	92

Komposisi Awak Kapal
Ship Crew Composition

Hingga 31 Desember 2022, total awak kapal Perusahaan adalah 485 karyawan, sama seperti dari tahun 2021 yaitu 485 orang. Berikut adalah komposisi awak kapal Perusahaan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2022, the Company's ship crew was 485 people, equal to 2021 which were 485 people. Below is the Company's ship crew composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Level Jabatan
Ship's Crew Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	2022	2021
Perwira | Commissioned Officer	254	254
Rating	231	231
Total	485	485

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Ship's Crew Composition by Education

Tingkat Pendidikan | Education	2022	2021
ANT/ATT III	102	102
ANT/ATT IV-V	161	161
Ratings	222	222
Total	485	485

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Usia
Ship's Crew Composition by Age

Usia | Age	2022	2021
18-25 tahun | years old	131	131
26-35 tahun | years old	184	184
36-45 tahun | years old	155	155
46-55 tahun | years old	49	49
>55 tahun | years old	6	6
Total	485	485

Perputaran Tenaga Kerja

Employee Turnover

Perusahaan senantiasa memastikan agar jumlah tenaga kerja saat ini mampu memenuhi kebutuhan Perusahaan. Untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja, Perusahaan melakukan rekrutmen baik secara eksternal dan internal serta magang.

The Company ensures that the number of employees meet the needs of the Company. To balance the number of employees, the Company conducts an internal and external recruitment as well as internship.

Fasilitas Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Facilities

Perusahaan berupaya untuk memberikan tingkat kesejahteraan hidup yang layak bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan standar upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Perusahaan. Berbagai fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;
6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja;
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

The Company seeks to ensure that each employee have a decent level of welfare. Therefore, the Company sets minimum wages standards based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies, in accordance with the Company's operational areas. The Company provides a number of facilities to the employees such as follows:

1. Health insurance for employees and their immediate family;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;
6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at a certain level of employment;
9. Work accident pays;
10. Death benefits due to non-occupational accidents.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Perusahaan mengadakan dan memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, seperti keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*). Seluruh pelatihan dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

The Company organizes and facilitates various training and development programs that focus on 3 (three) aspects, such as leadership (managerial skills), character building (soft skills), and technical competencies (technical skills). The Human Resources Division is responsible for all training.

Program pelatihan yang difasilitasi Perusahaan mencakup program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di kantor cabang serta pelatihan pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan juga dapat melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya untuk mengadakan pelatihan dengan tema tertentu. Secara berkala, Perusahaan mengadakan program pelatihan (*coaching*) *on-site* di kapal terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keamanan dan keselamatan seluruh tenaga kerja, khususnya awak kapal.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah menginvestasikan Rp49.500.000 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2022 adalah:

The Company facilitates training programs that include regular training sessions held annually at branch offices, as well as other supporting training. Additionally, the Company may engage external parties who are experts in their fields to conduct training sessions on specific topics. The Company periodically conducts on-site training programs (coaching) on ships related to occupational health and safety (K3) as part of the Company's commitment to the safety and security of all employees, particularly when it involves the ship crews.

Throughout 2022, the Company has invested IDR 49,500,000 for the employees' training and competency development. Some of the trainings held in 2022 were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	**Tujuan Pelatihan** **Training Purpose**	**Jumlah Peserta** **Total Participants**
Eksternal External	*Training* K3 OHS Training	4
Eksternal External	*Training* Penanggungjawab Operation Pratama Training of Party in Charge of Pratama Operation	3
In-house	*Awareness* dan Audit Internal ISO 9001:2015 *Awareness* and Internal Audit ISO 9001:2015	15
Eksternal External	Pengelolaan Limbah Waste Management	1
Eksternal External	*Training* Penanggungjawab Operation Madya Training of Party in Charge of Madya Operation	1

Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Practices

Dalam insutri pelayaran, risiko keselamatan menjadi salah satu risiko terbesar yang dihadapi oleh awak kapal. Oleh karena itu, kesigapan dan kompetensi yang andal untuk memahami kondisi di lapangan sangat dibutuhkan oleh setiap awak kapal yang bertugas. Perusahaan secara disiplin mengimplementasikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilengkapi dengan seluruh syarat, peraturan dan prosedur yang relevan.

One of the most significant risks faced by ship crews in the shipping industry is the safety risk. As a result, every crew on duty requires a high level of alertness and a proven ability to comprehend field conditions. The company implements Occupational Health and Safety (K3) practices with all relevant requirements, regulations, and procedures in a disciplined manner.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada praktik K3 dan kepedulian Perusahaan terhadap keselamatan tenaga kerja, seluruh awak kapal mendapatkan jaminan Asuransi *Protection and Indemnity* yang mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lain sebagainya.

All crew members receive Protection and Indemnity Insurance, which covers dependents such as physical injury, material loss, and accidental death, among many other things, as a form of the Company's compliance with OHS practices and the Company's concern for the safety of the workforce.

Hak Awak Kapal

Crew Members' Rights

Perusahaan memastikan setiap awak kapal mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal atau jika harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja;
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

The Company ship crew members are entitled to collect their rights and facilities as ruled out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:

1. The right to overtime pays;
2. A minimum daily break period;
3. Annual leave;
4. Food, drink and sailing equipment;
5. Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed;
6. Severance packages in terms of contract termination by the Company;
7. Allowance for medical care and treatment for ship crew members who are ill or injured while onboard or if needed to be transferred to land;
8. Compensation for the lost belongings of ship crew members caused by sinking ship or fire;
9. Compensation for disabilities caused by occupational accidents;
10. Repatriation and burial costs caused by occupational accidents;
11. Death benefits for onboard casualties.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Performance

Melansir laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2022, pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan mencapai sebesar 3,2%, turun cukup drastis dari tahun 2021 yang mencapai 6%. Penurunan kinerja ini utamanya dikarenakan oleh invasi Rusia ke Ukraina di kuartal pertama tahun 2022, sehingga menimbulkan krisis pangan dan energi.

Di tengah tekanan ekonomi global, Indonesia mampu bangkit dengan kuat dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran. pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesia, sektor transportasi mengalami pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan ini didukung oleh mobilitas masyarakat yang sudah kembali normal, semakin terkendalinya pandemi Covid-19 di Indonesia, serta kebutuhan masyarakat yang terus meningkat.

Secara khusus, industri batu bara nasional mengalami lonjakan kinerja yang signifikan pada tahun 2022. Melansir data Minerba One Data Indonesia (MODI), produksi batu bara nasional mencapai 684,87 juta ton pada 2022. Penjualan domestik terealisasi sebesar 225,09 juta ton dan ekspor terealisasi sebesar 307,13 juta ton. Momentum ini tentunya juga mendorong kinerja industri pelayaran yang menjadi fokus utama kegiatan usaha Perseroan.

According to the World Economic Outlook (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF) in October 2022, global economic growth in 2022 is projected to reach merely 3.2%, a significant decline from 2021, which gained 6%. This performance decline was primarily attributable to Russia's invasion of Ukraine in the first quarter of 2022, which caused a food and energy crisis.

Despite global economic pressure, the Indonesian economy was still capable of increasing strongly, achieving 5.31% growth. On the production side, the field of transportation and warehousing experienced tremendous growth, at 19.87%. While on the expenditure side, the export of goods and services recorded the highest rate of growth, at 16.28%.

According to the Central Bureau of Statistics and The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), the transportation industry is experiencing positive growth. This growth has supported by community's mobility that has returned to normal, the condition of the Covid-19 pandemic in Indonesia is gradually being brought under control, along with the community's growing needs.

In particular, the national coal industry experienced a significant frisk in performance in 2022. According to Minerba One Data Indonesia (MODI) data, national coal production reached 684.87 million tons in 2022. Domestic sales reached 225.09 million tons, while international sales reached 307.13 million tons. This momentum certainly encourages the performance of the national shipping industry which is the primary focus of the Company's business activities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview of Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

Pengangkutan *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat.

Selain mengandalkan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 8 (delapan) mil.

Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Operasi *transshipment* dan pengangkutan antar pulau berimbang mendukung kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa mengatur dengan saksama *shipment planning* agar skema kepatuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Terlepas dari jenis layanannya, Perseroan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

The Company's operational activities offer transportation services with tugs and barges. The transportation services are segmented into 2 (two) types, known as:

Transshipment Transportation

This service uses tugboats and barges for the purpose to haul of goods/commodities to a mother vessel, then continues to the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports.

Apart from relying on tugs and barges, transshipment also uses a crane barge during the transportation of goods. The range of transshipment services is usually no more than 8 (eight) miles.

Inter-Island Transportation

This service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, both domestically and regionally, all across Indonesia.

Balanced transshipment and interisland transportation operations also support the Company's performance. The Company always carefully manages shipment planning to fulfill the customer's compliance scheme adequately.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company through radar and real-time information from the ship crews. By adhering to the laws of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning Shipping, the Company is committed to maintain its customers' trust by providing an intensive 24-hours monitoring of all operational activities.

Armada Kapal
Company Fleets

Per akhir 2022, Perseroan memiliki 74 unit kapal yang terdiri dari:
1. 38 unit kapal tunda
2. 33 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

Perseroan senantiasa melakukan perawatan dan perbaikan armada secara teratur dengan prosedur yang benar. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan *docking* kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 (lima) tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar.

As of the end of 2022, the Company's fleet consists of 74 units, including:
1. 38 units of tugboats
2. 33 units of barges
3. 3 units of crane barges

The Company regularly maintains and repairs the fleets under the right procedures. Once every 2.5 years, the Company conducts a small docking (intermediate survey) and a large docking (special survey) once every 5 (five) years as part of large maintenance.

Volume Pengangkutan
Transportation Volume

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021	
	Ton Tons	%	Ton Tons	%
Transshipment Transshipment	13.956.031	86,8	8.487.110	76,3
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	2.128.412	13,2	2.640.624	23,7
Total	16.084.443	100,0	11.127.734	100,0

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2022		2021	
	US$	%	US$	%
Transshipment Transshipment	30.913.127	49,2	17.708.128	42,1
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	31.888.473	50,8	24.308.058	57,9
Total	62.801.600	100,0	42.016.186	100,0

Strategi Usaha

Business Strategy

Industri pelayaran merupakan salah satu kontributor utama dalam perkembangan ekonomi. Terlebih, Indonesia merupakan poros maritim yang memiliki keberagaman komoditas yang relatif tinggi. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi untuk keberlanjutan usaha.

The shipping industry is one of the main contributors to the economic development. Furthermore, Indonesia as a maritime axis has a wide array of commodities. As an entity engaged in transportation services, the Company formulates several strategies to achieve a sustainable business.

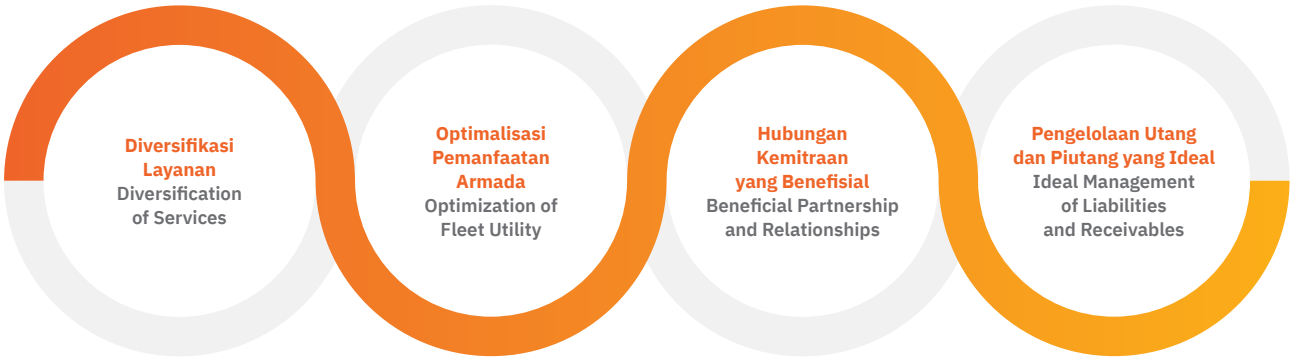

Diversifikasi Layanan

Service Diversification

Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi jenis layanan selain pengangkutan batu bara. Perseroan juga telah menambahkan beberapa barang atau komoditas ke dalam cakupan layanan Perusahaan seperti biji nikel, *iron sand*, *clinkers*, *wood pellets*, dan *woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan sponge rotary kiln, yang merupakan pengganti *scrap* serta *gypsum*.

In addition to coal transportation, the Company continues to diversify its types of services. The Company has also added various goods or commodities to its scope of services, including nickel ore, iron sand, clinkers, wood pellets, and woodchips, which are the basic raw materials for the paper industry, as well as the sponge rotary kiln, which is a substitute for scrap and gypsum.

Optimalisasi Pemanfaatan Armada

Optimizing the Fleet Utilization

Perseroan senantiasa memprioritaskan ketersediaan armada agar mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan optimal. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada, Perseroan melakukan penjadwalan yang terperinci sehingga seluruh armada siap melayani pelanggan. Perseroan juga melakukan kerja sama strategis dengan pihak ketiga dalam hal penyediaan kapal. Selain itu, Perseroan menyediakan *spot charter* sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek konsumen.

The Company continuously prioritizes fleet availability in order to meet customer needs in an optimal manner. In optimizing fleet utilization, the Company carries out detailed scheduling to ensure that the entire fleet is fully prepared to serve customers. The Company also maintains strategic partnerships with third parties in providing ships. In addition, the Company provides spot charters as a form of fleet utilization for consumers' short-term needs.

Hubungan Kemitraan yang Benefisial

Mutually Beneficial Partnerships

Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan benefisial kepada seluruh pihak, termasuk regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk komitmen ini adalah keanggotaan aktif Perseroan dalam Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri dalam berbagai informasi dan dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perseroan berkesempatan untuk mengikuti perkembangan terkait industri pelayaran dan berbagi informasi serta menjalin hubungan yang sehat dengan kompetitor maupun asosiasi terkait lainnya. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk melakukan koordinasi yang baik untuk memantau dan mengetahui kondisi cuaca terkini.

The Company is committed to establishing harmonious and mutually beneficial partnership with all parties, including the regulators, business partners, customers, and stakeholders. As a manifestation of this commitment, the Company has an active membership in Indonesian National Shipowners Association (INSA).

INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and abroad, to share information and collaborate. Through INSA, the Company has an opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, as well as sharing information and establishing healthy relationships with competitors and related associations. In addition, the Company also cooperates with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency to coordinate well in order to maintain smooth operating activities which are highly dependent on the latest weather conditions.

Pengelolaan Utang dan Piutang yang Ideal

Ideal Debt and Receivables Management

Pengelolaan utang dan piutang perlu dikelola dengan baik agar arus kas Perseroan dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk membayar pinjaman sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengurangi pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga.

Manajemen utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari utang tak tertagih, Perseroan melakukan peninjauan ketat terhadap reputasi pelanggan baru melalui indikator-indikator seperti rekam jejak pembayaran utang serta kondisi keuangan pelanggan.

Debt and receivables need to be managed properly so that the Company's cash flow can be properly maintained. Therefore, the Company is fully committed to repaying debts in accordance with agreed upon deadlines. In addition, the Company also strives to reduce debts that potentially cause interest expenses.

The management of debts and receivables depends on the customer credibility. To avoid uncollectible debts, the Company conducts a strict review of new customers utilizing indicators, such as the customer's track record in debt payment and financial condition.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's financial performance analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 and 2021, which has been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm and received unqualified opinion without modification.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Selisih (%) Variance (%)	Description
Pendapatan Usaha	62.801.600	42.016.186	49,5	Revenues
Beban Langsung	41.665.158	32.630.434	27,7	Direct Costs
Laba Bruto	21.136.442	9.385.752	125,2	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.797.918)	(3.865.733)	(1,8)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(763.745)	(1.011.494)	(24,5)	Finance Costs
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(1.073.263)	(30.549)	3.413,3	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-Lain (Bersih)	(448.950)	(10.411)	4.212,3	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Final	15.052.566	4.467.565	236,9	Profit Before Final Tax Expense
Beban Pajak Final	(756.403)	(508.245)	48,8	Final Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	14.296.163	3.959.320	261,1	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other Comprehensive Income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(308.092)	94.221	(427,0)	Remeasurement Gain (Loss) of Employee Benefits Liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	13.988.071	4.053.541	245,1	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.296.163	3.959.320	261,1	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah	14.296.163	3.959.320	261,1	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	13.988.071	4.053.541	245,1	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah	13.988.071	4.053.541	245,1	Total

Pendapatan Usaha

Pada 2022, pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar 49,5% dari US$42.016.186 pada 2021 menjadi US$62.801.600. Peningkatan ini utamanya didukung oleh peningkatan volume dan kenaikan tarif pengangkutan di tahun ini.

Revenues

The Company's operating revenues increased by 49.5% in 2022, from US$42,016,186 in 2021 to US$62,801,600 in 2022. This year's increase was primarily supported by increased volume and freight rates.

Beban Langsung

Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, beban langsung mengalami kenaikan sebesar 27,7% dari US$32.630.434 pada 2021 menjadi US$41.665.158. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bahan bakar.

Direct Costs

Consistent with the increase in operating revenues, direct expenses grew by 27.7% from US$32,630,434 in 2021 to US$41,665,158 in 2022. This increase was attributed mainly to an increase in fuel costs.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan terbukukan sebesar US$21.136.442 pada 2022, meningkat sebesar 125,2% dari US$9.385.752 pada 2021. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded at US$21,136,442 in 2022, an increase of 125.2% from US$9,385,752 in 2021. This increase occurred in line with the increase in the Company's operating revenues.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan menurun sebesar 1,8% dari US$3.865.733 pada 2021 menjadi US$3.797.918 pada 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban cadangan imbalan kerja.

General and Administration Expenses

The Company's general and administrative expenses decreased by 1.8% from US$3,865,733 in 2021 to US$3,797,918 in 2022. This is mainly due to a decline in the provison for employee benefits.

Beban Keuangan

Selain itu, Perseroan juga mengalami penurunan atas beban keuangan sebesar 24,5%, dari US$1.011.494 pada 2021 menjadi US$763.745 pada 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo utang bank Perseroan.

Finance Costs

In addition, the Company's also realized a decrease in financial expenses by 24.5%, from $1,011,494 in 2021 to $763,745 in 2022. This was the result of a reduction in the Company's bank debt balance.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar US$14.296.163, meningkat sebesar 261,1% dari US$3.959.320 pada 2021. Hal ini dikarenakan terutama oleh peningkatan pendapatan usaha Perseroan yang signifikan.

Profit for the Year

As of December 31, 2022, the Company's profit for the year was recorded at US$14,296,163, an increase of 261.1% from US$3,959,320 in 2021. This was mainly due to the significant increase in the Company's operating revenues.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan sukses membukukan kenaikan atas penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 245,1%, dari US$4.053.541 pada 2021 menjadi US$13.988.071 pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pendapatan usaha Perusahaan.

Comprehensive Income for the Year

The Company successfully recorded an increase in comprehensive annual income of 245.1%, from US$4,053,541 in 2021 to US$13,988,071 in 2022. This increase was attributable to a significant increase in the Company's operating revenues.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Selisih (%) Variance (%)	Description
Aset Lancar	26.452.105	20.717.225	27,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	80.929.539	78.539.155	3,0	Non-current Assets
Jumlah Aset	107.381.644	99.256.380	8,2	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.928.164	15.140.561	5,2	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.622.776	7.050.300	(62,8)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18.550.940	22.190.861	(16,4)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88.830.704	77.065.519	15,3	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	107.381.644	99.256.380	8,2	Total Liabilities dan Equity

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar US$26.452.105 pada 2022, meningkat sebesar 27,7% dari US$20.717.225 pada 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas yang didapat dari penerimaan pendapatan usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar US$80.929.539 pada 2022, meningkat sebesar 3,0% dari US$78.539.155 pada 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan investasi jangka panjang.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,2% dari US$99.256.380 pada 2021 menjadi US$107.381.644 pada 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, uang muka pembelian aset tetap dan investasi jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 5,2% dari US$15.140.561 pada 2021 menjadi US$15.928.164. Kenaikan ini disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar dan biaya operasional.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 62,8% dari US$7.050.300 pada 2021 menjadi US$2.622.776. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang bank jangka panjang.

Current Assets

The Company's current assets were recorded at US$26,452,105 in 2022, an increase of 27.7% from US$20,717,225 in 2021. This was primarily due to an increase in cash and cash equivalents derived from operating revenues.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets were recorded at US$80,929,539 in 2022, an increase of 3.0% from US$78,539,155 in 2021. This was due to an increase in advances purchase of fixed assets and long-term investments.

Total Assets

The Company's total assets increased by 8.2% between 2021 and 2022, from US$99,256,380 to US$107,381,644. This increase was primarily attributable to an increase in cash and cash equivalents, advances purchase of for fixed asset and long-term investments.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increase by 5.2% in 2022, US$15,140,561 in 2021 to US$15,928,164 in 2022. This increase was due to trade payables from third parties originating from fuel purchase transactions and operational expenses.

Non-Current Liabilities

In 2022, the Company's long-term liabilities decreased by 62.8% from US$7,050,300 in 2021 to US$2,622,776 in 2022. This decline was caused primarily by a decrease in long-term bank loans.

Jumlah Liabilitas

Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar US$18.550.940 pada akhir 2022, menurun sebesar 16,4% dari US$22.190.861 pada 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang bank jangka panjang.

Total Liabilities

The Company has total liabilities of US$18,550,940 at the end of 2022, a decrease of 16.4% from US$22,190,861 in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in long-term bank loans.

Total Ekuitas

Per akhir 2022, total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 15,3% dari US$77.065.519 pada 2021 menjadi US$88.830.704. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih Perseroan tahun 2022.

Total Equity

As of the end of 2022, the Company's total equity has increased by 15.3% from US$77,065,519 in 2021 to US$88,830,704 in 2022. This increase was primarily attributable to the Company's net profit in 2022.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Selisih (%) Variance (%)	Description
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.036.174	16.739.466	55,5	Cash Flow provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.598.340)	(4.409.755)	231,0	Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.943.377)	(7.914.445)	(12,3)	Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.494.457	4.415.266	1,8	Net Increase in Cash & Cash Equivalent
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	836.523	43.863	1.807,1	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.167.736	5.708.607	78,1	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	15.498.716	10.167.736	52,4	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2022 adalah sebesar US$26.036.174, meningkat sebesar 55,5% dari US$16.739.466 pada 2021. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow Provided by Operating Activities

Net cash flow obtained from the Company's operating activities in 2022 amounted to US$26,036,174, an increase of 55.5% from US$16,739,466 in 2021. This increase was mainly due to increase in cash collections from customers.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2022 adalah sebesar US$14.598.340, meningkat sebesar 231% dari US$4.409.755 pada 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh uang muka pembelian kapal tunda, tongkang, penambahan investasi di anak Perusahaan dan uang muka *docking* kapal Perseroan.

Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flow for the Company's investment activities in 2022 amounted to US$14.598.340, an increase of 231% from US$4,409,755 in 2021. This increase was attributable to advances purchase of tugboats, barges, additional investment in subsidiaries, and cash in advance docking. of the Company's ship

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2022 adalah sebesar US$6.943.377, menurun sebesar 12,3% dari US$7.914.445 pada 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank Perseroan.

Cash Flow Used in Financing Activities

In 2022, the Company's financing activities generated a net cash flow of US$6,943,377, a 12.3% decrease from US$7.914.445 in 2021. This decrease was primarily attributable to the repayment of the Company's bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan melakukan perhitungan sejumlah rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset.

To describe the Company's capabilities in settling its debts, both short-term and long-term, the Company calculates a number of financial ratios, such as current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to assets ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2022	2021
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	166,1%	136,8%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Rasio	20,9%	28,8%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	17,3%	22,4%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Guna mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran kegiatan operasional, Perseroan berupaya mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang.

In order to manage sound finance and maintain smooth operation, the Company strives to maintain receivables at a healthy level. This effort is also part of the Company's strategies to mitigate risks related to the Company's insolvency and the risk of currency depreciation.

Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perseroan berusaha untuk memperbaiki kualitas tingkat kolektabilitas piutang Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, rata-rata pelunasan piutang Perusahaan berada di tingkat 54 hari, membaik dari tahun 2021 yaitu 89 hari.

Through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of the Company's annual receivables. In 2022, the Company's average receivable collection period stood at 54 days, an improvement from 89 days in 2021.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan senantiasa mengelola struktur modal dalam proporsi yang seimbang dan ideal. Manajemen permodalan yang baik dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perseroan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perseroan. Berikut adalah struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Company continuously manages an optimal capital structure by maintaining a perfect balance and ideal proportion of debt and equity. A good capital management can maintain credibility and help the Company in reducing the business risks. Therefore, the Company constantly maintains a balance of liabilities with the Company's capital to ensure that the owned capital is able cover all of the Company's obligations. Below is the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless stated otherwise

Keterangan	2022	2021	Selisih (%) Variance (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	15.928.164	15.140.561	5,2	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.622.776	7.050.300	(62,8)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18.550.940	22.190.861	(16,4)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88.830.704	77.065.519	15,3	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	107.381.644	99.256.380	8,2	Total Liabilities dan Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	20,9%	28,8%		Debt to Equity Ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa uang muka untuk pembangunan 4 (empat) unit kapal tunda dan 6 (enam) unit tongkang sekitar US$3.500.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

In 2022, the Company had an investment on capital goods in a form of down payment for 4 (four) tugboats and 6 (six) unit barges about US$3.500.000 construction which will be used for the Company's operational activities.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

Selama tahun 2022, belum ada investasi barang modal yang direalisasikan. Perseroan telah melakukan pembayaran uang muka untuk 4 (empat) unit kapal tunda dan 6 (enam) unit kapal tongkang yang akan selesai dibangun pada tahun 2023.

In 2022, there was no investment on capital goods. The Company has settled down payment for 4 (four) tugboats and 6 (six) barges which will be completed in 2023.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ US$) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perseroan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar AS. Perseroan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain Dolar AS dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia.

Transactions by the Company were carried out in United States Dollar (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollar.

To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate at the time a transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollar. The Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than US Dollar by referring to Bank Indonesia's middle rate.

Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perseroan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events after Date of Accountant Report

Berdasarkan perjanjian pengangkutan No. 115/TPM-KTH/I/ 2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian pengangkutan dengan PT Korintiga Hutani sampai dengan bulan Januari 2028.

Following the transportation agreement No. 115/TPM-KTH/I/ 2023 dated January 31, 2023, the Company has extended the transportation agreement with PT Korintiga Hutani until January 2028.

Prospek Usaha

Business Prospects

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan bertumbuh di kisaran 4,5-5,3% pada 2023, yang utamanya digerakkan oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. BPS dan Kadin Indonesia juga memprediksi bahwa pertumbuhan Indonesia dapat mencapai 4,7% pada 2023.

Transportasi menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat yang akan terus dikembangkan dan diakselerasi. Inovasi di sektor transportasi dan pergudangan akan terus digalakkan melalui digitalisasi untuk meningkatkan kinerja sektor transportasi.

Kendati demikian, INSA berpendapat bahwa inudstri pelayaran nasional harus bersiap diri dan mewaspadai ancaman resesi global yang terjadi di tahun 2023, khususnya atas kinerja ekspor yang dapat berdampak pada kegiatan kapal angkutan ekspor impor dan kapal *feeder*.

Di sektor curah kering batu bara, kebutuhan ekspor diperkirakan akan mengalami peningkatan, dikarenakan kebutuhan dalam negeri dan ekspor yang juga meningkat. Kementerian ESDM menyatakan bahwa kebutuhan batu bara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) akan mencapai sekitar 161,15 juta ton pada 2023, meningkat dari 2022 yang mencapai 130 juta ton. Produksi batu bara pada 2023 juga ditargetkan dapat mencapai 694 juta ton.

Di sisi lain, kebijakan hilirisasi sumber daya alam (SDA) yang tengah digiatkan pemerintah juga dapat memberikan dampak terhadap angkutan curah kering. Kebijakan hilirisasi SDA akan memberikan nilai tambah bagi ekspor Indonesia di masa mendatang, dan dari sisi pelayaran nasional di domestik, hilirisasi SDA ini juga menjadi peluang adanya peningkatan muatan karena adanya angkutan *raw materials* ke *smelter*.

According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth is expected to increase between 4.5% and 5.3% in 2023, driven primarily by rising domestic demand, including both household consumption and investment. Additionally, BPS and Kadin Indonesia estimate that Indonesia's economic growth will reach 4.7% in 2023.

Transportation will continue to be developed and accelerated in order to meet society's basic necessities. To improve the performance of the transportation sector, digitalization can continue to foster innovation in the transportation and warehousing sector.

Nevertheless, INSA believes that the national shipping industry must be prepared and aware of the threat of a global recession that will occur in 2023, particularly regarding export performance, which can impact the activities of export-import transport cargo ships and feeder's vessels.

The export demand for dry bulk coal is anticipated to increase due to rising domestic and international demand. The Ministry of Energy and Mineral Resources estimated that PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) or the National Electricity Company, will increase its demand for coal in 2023 to 161,15 million tons from 130 million tons in 2022. Coal production in 2023 is also targeted to reach 694 million tons.

On the other hand, the downstream natural resources (SDA) policy that the government is currently intensifying may also have impacted dry bulk transportation. The natural resource downstream policy will add value to Indonesia's exports in the future, and from the perspective of domestic national shipping, the transport of raw materials to smelters presents an opportunity for an increase in cargo volume.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2022

Comparison of Target and Realization in 2022

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Revenues	54.800.000	62.801.600	114,6%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	6.900.000	13.988.071	202,7%
Jumlah Ekuitas Total Equity	83.000.000	88.830.704	107,0%
Jumlah Aset Total Assets	103.000.000	107.381.644	104,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	20.000.000	18.550.940	92,8%

Proyeksi di Tahun 2023

Projection in 2023

Pada 2023, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan. Penentuan target ini mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan setidaknya 1 (satu) tahun mendatang. Dalam menentukan target-target ini, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai risiko usaha, prospek usaha internal dan eksternal serta kondisi usaha yang dinamis.

In 2022, the Company has determined some targets and projections of several financial aspects. In determining the target, the Company considers the current situation and at least for 1 (one) year ahead. The Company also takes into account various business risks, internal and external business outlook, and dynamic business condition.

dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
in US Dollars, unless stated otherwise

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Usaha Revenues	66.000.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	16.000.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	100.000.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	4.500.000
Jumlah Aset Total Assets	135.000.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	35.500.000

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Untuk meningkatkan kinerjanya, Perusahaan merumuskan dan melaksanakan strategi-strategi pemasaran yang efektif dan adaptif dengan kondisi yang dihadapi. Berikut adalah strategi-strategi pemasaran Perusahaan:

To optimize its performance, the Company formulates and executes effective and adaptive marketing strategies in line with the current situation. Below are the Company's marketing strategies:

Diversifikasi Layanan

Service Diversification

Perusahaan kerap mengembangkan variasi pelayanan demi meraih cakupan pasar yang lebih luas. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan kapal dengan sistem *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan. Selain itu, layanan spot charter juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada.

The Company regularly develops service variations to achieve wider market coverage. This is realized through the provision of ships using a spot charter system, that is, contracts to transport goods from loading ports to discharge ports at a daily rate or based on cargo weight. Service diversification is expected to facilitate one-off requests from customers. In addition, spot charter services are also part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.

Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut

Diversification of Transported Goods/Commodities

Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usahanya. Sejak 2012, Perusahaan terus mencoba mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan. Kini, selain batu bara, Perusahaan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), *woodchip*, *gypsum*, dan *wood pellets*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

Due to the high fluctuations in the commodity industry, the Company realizes the importance of commodity diversification to support the continuity of its business. Since 2012, the Company has continued to explore new types of goods and commodities within the range of transportation services provided. Today, in addition to coal, the Company also transports commodities such as iron sand, clinkers, sponge rotary kiln, woodchip, and wood pellets. The Company continues to expand the types of goods/commodities that can be transported to increase the diversity of services that can be offered to customers.

Menjaga Hubungan dengan Komunikasi yang Baik

Maintaining Relationships through Good Communication

Demi meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan melalui proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Salah satunya, Perusahaan berusaha menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara *real time* menggunakan sistem

In order to increase customer trust, the Company always maintains relationships with customers through good communication in order to provide added value. One of the manifestations of this initiative is the way the Company strives provides real time information for every cargo consignment by using the information technology system, which is also used to supervise ships. Furthermore, the

teknologi informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memastikan ketersediaan dalam memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perusahaan.

Company always strives to ensure availability to fulfill the needs of every customer. This was implemented through cooperation with ship providers to overcome any shortcomings in the Company's fleet.

Perluasan Jaringan Pemasaran dan Operasi

Marketing and Operational Network Expansion

Perusahaan selalu berusaha memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan/kantor cabang yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional yang berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan senantiasa memperluas jangkauan operasionalnya, Perusahaan akan terus berupaya dalam menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.

The Company always strives to provide a convenient way for customers to communicate with it. To date, the Company operates 3 (there) representative/branch offices, situated in the Company's areas of operations, namely Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.

Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran

Participation in Shipping Trade Events

Dalam mengembangkan jaringan bisnisnya, Perusahaan melakukan perluasan komunikasi dengan berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah rutin berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang kegiatan usahanya. Sebagai salah satu contoh, sejak 2014, Perusahaan menghadiri Coal Trans, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Pada konferensi tersebut, Perusahaan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya.

Building communication with various external parties is part of the Company's efforts to further develop its business network. Therefore, the Company regularly participates in conferences, exhibitions and other events related to its business activities. Every year since 2014, the Company attends Coal Trans, an international coal conference held in Bali. At the conference, the Company had the opportunity to meet directly with customers and suppliers and introduce the types of shipping services.

Berkat berbagai program pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan, didukung oleh perkembangan industri pelayaran di tahun 2022, Perusahaan dapat terus mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki. Pada tahun 2022, pangsa pasar Perseroan tercatat sekitar 2,3% dari total produksi batu bara nasional. Hingga akhir 2022, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As a result of the Company's marketing programs, supported by the favourable development of shipping industry in 2022, the Company was able to expand its market shares. In 2022, the Company's market share was recorded at around 2.3% from total national coal production. As of 2022, some of the ongoing projects managed by the Company are as follows:

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 January 2014	Desember 2022* December 2022*
2	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020 July 2020	Februari 2024 February 2024
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah Bulk Goods Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 May 2013	Desember 2022 December 2022
4	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020 January 2020	Desember 2025 December 2025
5	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indabara	Februari 2020 February 2020	Januari 2025 January 2025
6	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018 May 2018	April 2023 April 2023
7	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021 January 2021	Desember 2024 December 2024
8	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021 January 2021	Desember 2024 December 2024
9	Kontrak Pengiriman Batu Bara Coal Transhipment Contract	PT Indexim Coalindo	Desember 2022 December 2022	Desember 2024 December 2024

*) Dalam proses perpanjangan
In extension process

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham.

Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk memastikan kecukupan modal dalam kegiatan usaha. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company distributes dividends every year. Dividend distribution is one of the Company's efforts to fulfill the rights and interests of its shareholders.

However, the decision-making of dividends is subject to the conditions and needs of the Company in ensuring capital adequacy for business operations. The amount and dividend payout will be ruled out and ratified in the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). The history of the Company's dividend payout in the last 2 (two) financial years is as below:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment/Distribution	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun Dividend per Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Ratio of Dividend to the Net Profit (%)	Dasar Pembagian Distribution Basis
2021	8 Juli 2022 July 8, 2022	Rp12	Rp31.599.600.000	54	Akta No. 5 tanggal 8 Juni 2022 Deed No. 5 dated June 8, 2022
2020	16 Juli 2021 July 16, 2021	Rp22	Rp57.932.600.000	187	Akta No. 31 tanggal 17 Juni 2021 Deed No. 31 dated June 17, 2021

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Hingga 2022, seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2022, all use of proceeds from the Company's public offering has been used to its entirety for the Company's operational and business developments.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Selama 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

In 2022, the Company did not have any management & employee stock option program. Therefore, there was no information regarding the amount of ESOP/MSOP shares and their realization, exercise period, requirements for eligible employees and/or management, and the exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2022.

There is no material information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring in 2022.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not have material transaction information containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transaction with Related/Affiliated Parties

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Trans Logistik Perkasa sejumlah Rp3.443.155.433. Dan pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor selama 3 (tiga) tahun sebesar Rp7.084.800.000.

In 2022, the Company had a sales transaction with PT Trans Logistik Perkasa in amount of Rp3,443,155,433. And in 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resouces. The Company rented an office space for 3 (three) years amounting to Rp7,084,800,000.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Laws in Fiscal Year

Judul Title	Deskripsi Description	Nomor Regulasi Regulation Number	Sektor Sector	Subsektor Subsector	Jenis Regulasi Type of Regulation	Tahun Berlaku Applicable Year
Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19 Second Amendment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2022 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 20/SEOJK.04/2022 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19.	20/SEOJK.04/2022	Pasar Modal Capital Market	Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Edaran OJK Circular Letter of the Financial Services Authority	2022
Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.	14/POJK.04/2022	Pasar Modal Capital Market	Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Edaran OJK Circular Letter of the Financial Services Authority	2022
Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Amendment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 20/SEOJK.04/2021.	4/SEOJK.04/2022	Pasar Modal Capital Market	Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Edaran OJK Circular Letter of the Financial Services Authority	2022
Peraturan Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Rule Number I-Y concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company on the New Economic Board		Kep-00083/BEI/11-2022		Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Keputusan Direksi BEI Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange	2022

Judul Title	Deskripsi Description	Nomor Regulasi Regulation Number	Sektor Sector	Subsektor Subsector	Jenis Regulasi Type of Regulation	Tahun Berlaku Applicable Year
Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Amendment to the Rule Number I-E concerning the Obligation to Submit Information		Kep-00066/ BEI/09-2022		Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Keputusan Direksi BEI Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange	2022
Peraturan Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur Di Bursa Rule Number I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Indonesia Stock Exchange		Kep-00018/ BEI/04-2022		Emiten dan Perusahaan Publik Issuer and Public Companies	Surat Keputusan Direksi BEI Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange	2022
Biaya Transaksi Efek di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif Securities Transaction Fees in Alternative Market Operator System		SE-00016/BEI/12-2022				
Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS The Listed Company Information on JATS Remarks Column		SE-00015/BEI/12-2022				
Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat The Additional Special Notation Information on the Listed Company Ticker Code		SE-00014/BEI/12-2022				
Ketentuan Pelaksanaan terkait Karakteristik Tertentu atas Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru The Provision on the Execution of Certain Characteristics Criteria for Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company on the New Economic Board		SE-00011/BEI/11-2022				
Penjelasan atas Ketentuan Terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat The Explanation regarding the Provision Related to the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies		SE-00009/BEI/08-2022				
Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa Procedures for Submission of Report and/ or Application in Compliance with the Trading Regulations by the Members of the Securities Exchange to the Exchange		SE-00008/BEI/07-2022				
Penyampaian Dokumen Permohonan Pencatatan Secara Elektronik Melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi Otoritas Jasa Keuangan Submission of Electronic Listing Application Document through the Integrated Licensing and Registration System of the Financial Services Authority		SE-00003/BEI/04-2022				

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

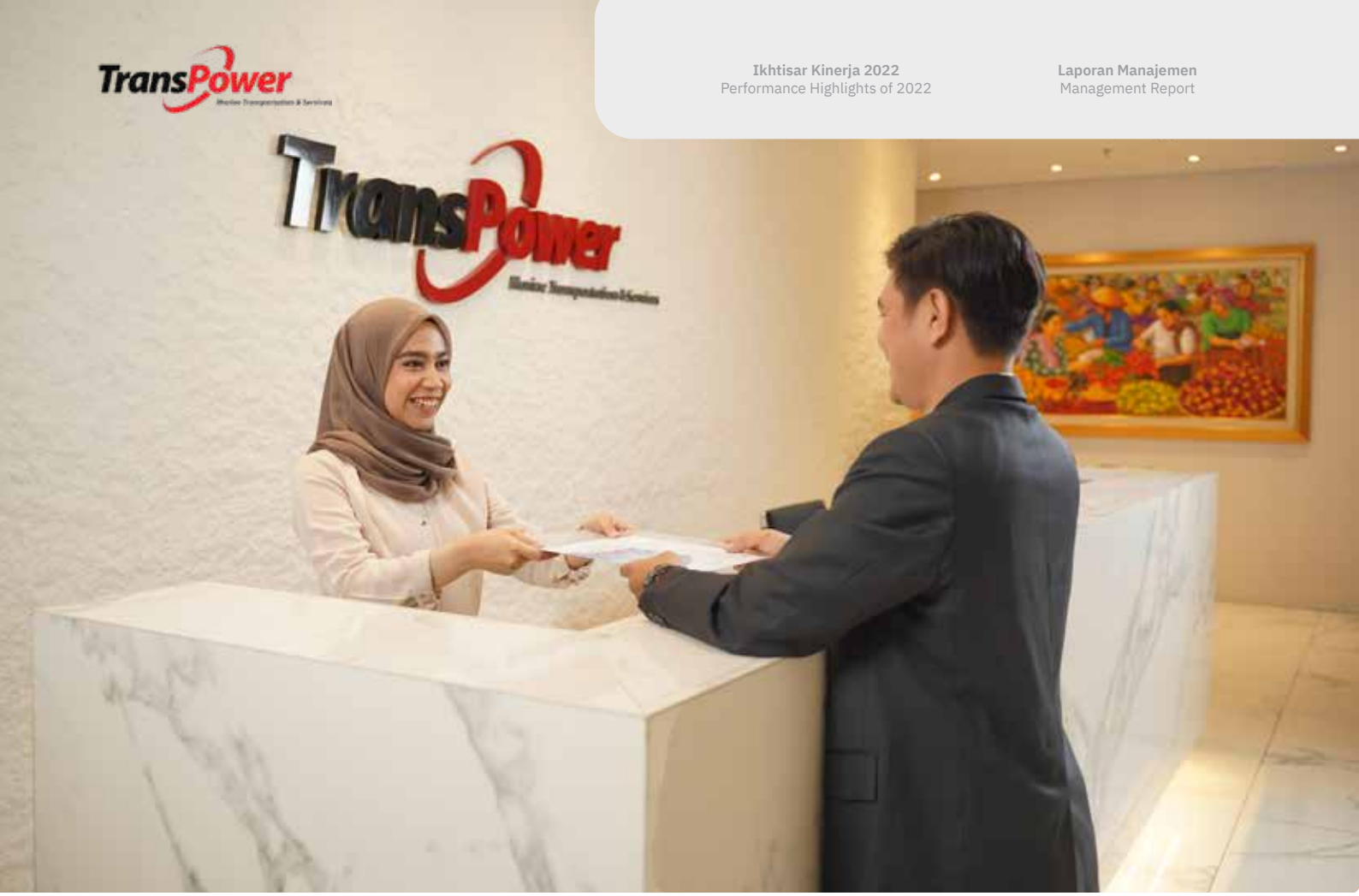

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang mandiri dan bertanggung jawab dengan berbasis pada praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Seluruh pedoman, kebijakan dan praktik GCG Perusahaan diterapkan sesuai dengan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa implementasi praktik GCG yang disiplin dan kuat akan mendorong Perusahaan menuju pertumbuhan jangka panjang. Oleh sebab itu, Perusahaan terus mengupayakan perkembangan kualitas penerapan praktik GCG di semua aspek bisnis dan level jabatan, sehingga tercipta sebuah pengelolaan yang efisien dan efektif.

The Company is committed to operating an independent and responsible business by adhering to the Good Corporate Governance practice. The Company's GCG guidelines, policies, and practices are implemented pursuant to the prevailing laws, including the Company's Regulations and Articles of Association.

The Company trusts that consistent and strong implementation of GCG practice will propel the Company toward sustainable growth. Therefore, the Company strives to improve the quality of the GCG practice implementation in all business aspects and organization levels, to create efficient and effective management.

Asas Cabotage

Cabotage Principle

Aktivitas pelayaran nasional yang semakin aktif perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang mampu meningkatkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Dengan komitmen inilah, pemerintah menerbitkan Asas *Cabotage*
melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia.

Asas *Cabotage* mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

Selain Asas Cabotage, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Perusahaan turut berkomitmen mematuhi Asas *Cabotage* dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya peraturan industri pelayaran dan transportasi. Kepatuhan ini juga merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang profesional dengan berbasis pada praktik GCG.

The increasingly active national shipping activities needs to be supported by the government policies that are able to improve the quality of the shipping industry in Indonesia. In compliance with this commitment, the government issued the Cabotage Principle through Presidential Instruction Number 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry. In addition to empowering the Indonesia's shipping industry, this policy aims to strengthen the state sovereignty in Indonesian waters.

The Cabotage Principle requires all domestic vessels operating in Indonesian waters have to use Indonesian-flagged vessels and only employs crew members of Indonesian citizenship. The establishment of this principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities as well as fulfilling the capacity of Domestic Component Level for oil and gas industry activities.

In addition to the Cabotage Principle, there are other regulations that support the sustainability of the national shipping industry, namely:

- Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, Decree of the Minister of Transportation Number 71 of 2005 concerning the Transportation of Goods/Loads Between Domestic Seaports; and
- Law Number 20 of 2010 concerning Transportation in Waters whose implementation is stated in the Minister of Transportation Regulation Number PM 48 of 2011 concerning Procedures and Requirements for Granting Foreign Vessels Permits for Other Activities Not Including Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.

The Company remains committed to comply with Cabotage principle and all prevailing laws, including shipping and transportation industry. This act of compliance is one of the Company's efforts in carrying out a professional business centered on GCG practice.

Prinsip GCG

GCG Principles

Praktik GCG Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu:

The Company's GCG practice is based on 5 (five) basic principles, known as TARIF, namely:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi **Transparency**	Mengutamakan penyediaan pengungkapan informasi Perusahaan yang berdampak pada kepentingan pemangku kepentingan secara akurat, jelas, dan tepat waktu yang salah satunya terdapat pada laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang relevan. Prioritizing the disclosure of the Company's information which affects the stakeholders' interests in accurate, clear and timely manner including financial statements, annual reports and other relevant matters.
Akuntabilitas **Accountability**	Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Ensuring that every decision and action of the Company can be measured and accounted for to the public.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dalam setiap keputusan dan tindakan secara konsisten sehingga keberlanjutan usaha tercapai dan terpelihara. Ensuring the compliance to prevailing laws in every decision and actions consistently to achieve and preserve business sustainability.
Independensi **Independence**	Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak mana pun untuk mencegah benturan kepentingan atau intervensi dari pihak lainnya. Managing business activities independently without any coercion or domination from any party to prevent conflict of interest or intervention from other parties.
Kewajaran dan Kesetaraan **Fairness and Equality**	Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan. Fulfilling rights of every stakeholder in fair and equitable manner.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

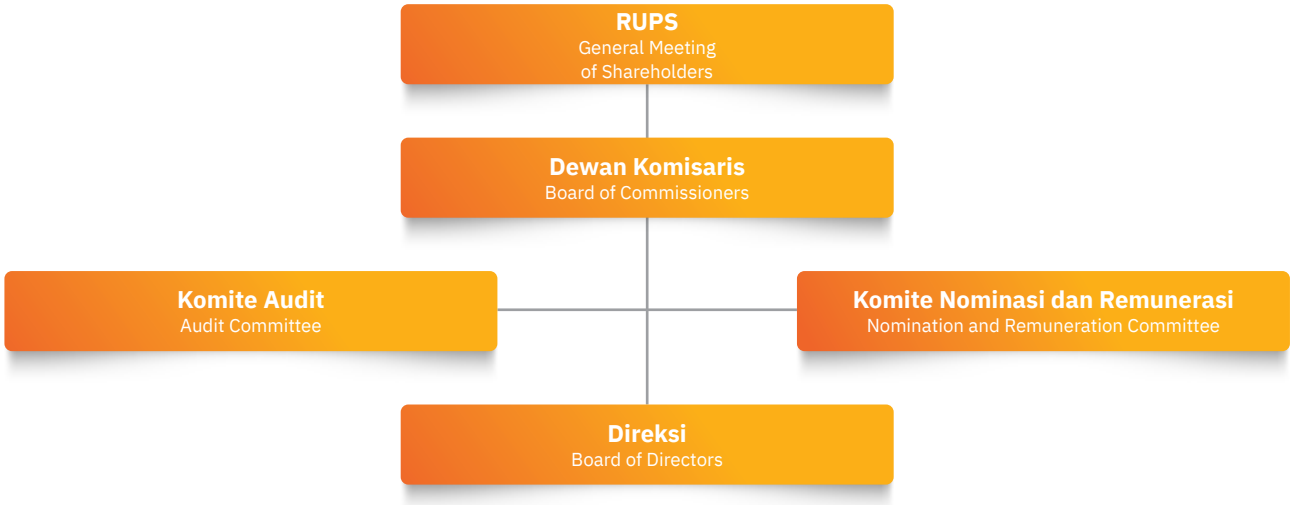

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki 2 (dua) bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

Perusahaan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama 2022, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPST yaitu pada 8 Juni 2022 dan 2 (dua) kali RUPSLB yaitu pada 8 Juni 2022 dan 28 September 2022.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold within the limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company.

Another GMS authority is to become a place for shareholders to vote on important matters related to the business and operations of the Company, such as:

1. Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;
4. Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;
5. External auditor appointment;
6. Approval of the amendment to the Articles of Association;
7. Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.

GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are 2 (two) kinds of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held a year within 6 (six) months since the fiscal year ends. Meanwhile, the EGMS can be held if deemed necessary.

The implementation of the GMS consists of notification, announcement, and summon to the GMS as stipulated in the POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as the Company's Articles of Association.

In 2022, the Company held 1 (one) AGMS on June 8, 2022 and 2 (two) EGMS on June 8, 2022, and September 28, 2022.

RUPST 2022
2022 AGMS

Perseroan melangsungkan RUPST pada 8 Juni 2022 bertempat di Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat.

The Company held an AGMS on June 8, 2022, located at Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8, Central Jakarta.

Berita acara RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

The minutes of the AGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to count the votes.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.116.540.502 saham atau 80,38% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was a total of 2,116,540,502 shares or 80.38% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Mata Acara dan Keputusan
Agenda and Resolutions

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2021.
	Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Ratification of the Company's audited Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2021.	Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. To ratify the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31,2020 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provided full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2021.

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution
	Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Ratification of the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2021.	Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. To ratify the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2021.
Kedua Second	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Determination the Use of the Company's Profit for the Financial Year that ended on December 31, 2021.	Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: • Sebesar USD2.172.690 yang mana setara dengan Rp31.599.600.000 atau Rp12 per saham yang lebih kurang 54% dari laba bersih tahun 2021 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. • Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu. • Sebesar USD40.000 yang mana setara dengan Rp581.760.000 disisihkan sebagai cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. • Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD1.840.851 ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. • Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs Rp14.544 per 1 USD pada tanggal 31 Mei 2022. Approved the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2021 as follows: • USD2,172,690 which is equivalent to Rp31,599,600,000 or Rp12 per share, which is approximately 54% of the 2021 net profit will be distributed to shareholders as cash dividends. • Granted power of attorney to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing cash dividends as well as all necessary actions for that purpose. • A total of USD40,000 which is equivalent to Rp581,760,000 is set aside as a reserve as required by Article 70 UUPT and in accordance with Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. • The remaining net profit of the Company amounting to USD1,840,851 is determined as retained earnings which will be used for the Company's working capital needs. • Conversion from USD to Rupiah using the exchange rate of Rp14,544 per 1 USD on May 31, 2022.
Ketiga Third	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year.	Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya. To appoint a Public Accountant from the Independent Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accounting Firm (if deemed necessary) submitted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022, as well as determining the honorarium and other requirements regarding the appointment.
Keempat Fourth	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Change of the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan mereka selama masa jabatan mereka, dengan disertai ucapan terima kasih atas sumbangsih dan jasa-jasa mereka kepada Perseroan selama masa jabatan mereka dan seketika itu pula mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ingrid Ade Sundari Prasatya Komisaris Independen: Hongisisilia **Direksi** Direktur Utama: Ronny Kurniawan Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo Direktur: Rudy Sutiono Direktur: Aman Suaedi dengan masa jabatan berlaku efektif sejak 8 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan mereka, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hal dari RUPS Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.

Mata Acara Agenda		Keputusan Resolution
		Agreed to honorably discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all management and supervisory actions that have been carried out by them during their term of office, accompanied by express their gratitude for their contributions and services to the Company during their term of office and immediately appoint the names below as new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely: **Board of Commissioners** Main Commissioner: Ingrid Ade Sundari Prasatya Independent Commissioner: Hongisisilia **Directors** President Director: Ronny Kurniawan Deputy President Director: Daniel Wardojo Director: Rudy Sutiono Director: Aman Suaedi with a term of office effective from June 8, 2022 until the closing of the 5th AGMS after their appointment, namely until the closing of the AGMS that will be held in 2027 without prejudice to the matters of the Company's GMS to terminate it at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPT.
Kelima Fifth	Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/atau Penghasilan Lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. Determination of Salary and Benefits and/or Other Income for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2022 financial year.	• Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 maksimum sebesar USD500.000 (Lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2022. • To approve to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for 2022 financial year (including taxes) effectively from January 1, 2022 to December 31, 2022 with a maximum of a mount USD500,000 (five hundred thousand US Dollars). • To give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2022 financial year.

Realisasi
Seluruh keputusan RUPST 2022 telah terealisasi dengan baik.

Realization
All of the resolutions of the 2022 AGMS have been fully realized.

RUPSLB Pertama
First EGMS

Perusahaan mengadakan RUPSLB pertama pada 8 Juni 2022 bertempat di Diamond Room, Lantai 3 Fairmont Hotel, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat. Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.116.416.202 saham atau 80,37% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The Company held the first EGMS on June 8, 2022, located at Diamond Room, 3rd Floor, Fairmont Hotel, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Central Jakarta. The minutes of the EGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to count the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was a total of 2,116,416,202 shares or 80.37% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Mata Acara dan Keputusan Pertama
[belum ada mata acara]

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang:
   a. angkutan laut;
   b. angkutan sungai, danau dan penyebrangan;
   c. aktivitas penunjang angkutan;
   d. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya;
   e. aktivitas konsultasi manajemen.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada kapal yang dirancang untuk beroperasi pada perairan laut atau pantai (pesisir). Termasuk juga angkutan penarik atau pendorong tongkang (kapal barkas), kapal minyak dan lain-lain. Golongan ini tidak mencakup pengoperasian bangunan struktur, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

First Agenda and Resolution
[belum ada mata acara]

1. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company, so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities
Article 3

1. The purpose and objective of the Company is to engage in:
   a. sea transportation;
   b. river, lake and crossing transportation;
   c. transportation support activities;
   d. wholesale of machinery, equipment and supplies;
   e. management consulting activities.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
   a. Carry out a business in the field of sea transportation, this group includes the business of transporting passengers or goods on ships designed to operate in sea or coastal (coastal) waters. This includes towing or pushing barges (barkas), oil vessels and others. This class does not cover the operation of structural buildings, including but not limited to:

i. (KBLI 50131) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

ii. (KBLI 50132) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (rede transport) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.

iii. (KBLI 50133) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

iv. (KBLI 50141) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

i. (KBLI 50131) Domestic Sea Transportation for General Goods
This group includes the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule, or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operator.

ii. (KBLI 50132) Domestic Sea Port Water Transportation for Goods
This group includes the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port water transportation (rede transport) as a liaison from the pier (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other ships in port waters or vice versa, and/or from the pier and/or ship to the building/installation in sea waters or vice versa.

iii. (KBLI 50133) Domestic Sea Transportation for Special Goods
This group includes the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain types of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and the like. Including rental business following sea transport operators

iv. (KBLI 50141) Overseas Sea Transportation for General Goods
This group includes the business of transporting goods by sea using ships between ports in Indonesia and ports abroad by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule, or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.

v. (KBLI 50142) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

b. menjalankan usaha dalam bidang angkutan sungai danau dan penyebrangan, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada perairan dalam seperti angkutan sungai, danau dan penyeberangan, yang menggunakan kapal-kapal yang tidak cocok untuk transportasi laut. Termasuk persewaan kapal pesiar dengan kru untuk perairan dalam.

i. (KBLI 50221) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan
Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.

ii. (KBLI 50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/ *logs*, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya.

v. (KBLI 50142) Overseas Sea Transportation for Special Goods
This group includes international sea transportation businesses for special goods, for example transportation of dangerous goods, waste of hazardous and toxic materials, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with vessel conditions and requirements adapted to the type of main business activity as well as to serve irregular and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and ports abroad. Including rental business following sea transport operators.

b. carry out a business in the field of river and lake transportation and crossings, this group includes the business of transporting passengers or goods in deep waters such as river, lake and ferry transportation, using ships that are not suitable for sea transportation. Includes yacht charter with crew for deep water.

i. (KBLI 50221) River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals
This group includes the business of transporting goods in rivers and lakes, and the goods transported can be of more than one type, except for dangerous goods, special goods or heavy equipment.

ii. (KBLI 50222) River and Lake Transportation for Special Goods
This group includes the business of transporting goods on rivers and lakes using ships or goods boats that are specially modified and only transport one type of goods, including ships that meet the technical/airworthiness requirements, in accordance with the special goods transported and classified as follows, namely the transportation of logs/ logs, transportation of pipe/iron/rail bars, transportation of bulk goods, transportation of liquid goods, transportation of goods requiring refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, transportation of containers, transportation of heavy equipment and other special goods transportation.

c. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang angkutan, golongan ini mencakup kegiatan penunjang angkutan baik angkutan darat, perairan, maupun udara, untuk penumpang atau barang, seperti pengoperasian bagian dari infrastruktur angkutan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanganan barang segera sebelum atau setelah pengangkutan atau antarsegmen angkutan. Termasuk pengoperasian dan perawatan dari semua fasilitas angkutan, pengoperasian fasilitas terminal, infrastruktur, dan pemadam kebakaran serta jasa pencegahan kebakaran, asisten pengemudi, jasa penanganan dan manajemen barang, jasa penanganan broker dan barang. Tidak termasuk pengelolaan sekolah terbang, kegiatan kurir, provisi asuransi, kegiatan agen perjalanan, kegiatan operator wisata dan kegiatan informasi wisata.
   i. (KBLI 52229) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
      Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.
   ii. (KBLI 52240) Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)
      Kelompok ini mencakup usaha penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang kargo terlepas dari jenis angkutan yang digunakan, Kegiatan terminal kargo berikut fasilitas pendukungnya, kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.

d. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya, golongan ini mencakup perdagangan besar komputer, perlengkapan telekomunikasi, mesin-mesin khusus untuk semua jenis industri dan mesin-mesin dengan tujuan umum. Cakupan perdagangan besar di sini adalah untuk keperluan kantor, pertanian, navigasi, industri, pemeriksa komputer, alat-alat pengukuran dan perlengkapan perkakas mesin. Golongan ini mencakup perdagangan besar beberapa peralatan, *software*, media kosong dan perekam.

c. carry out business in the field of transportation support activities, this group includes transportation support activities, both land, water and air transportation, for passengers or goods, such as the operation of parts of transportation infrastructure or activities related to the handling of goods immediately before or after transportation or between transportation segments. Including operation and maintenance of all transport facilities, operation of terminal facilities, infrastructure and firefighting and fire prevention services, driver assistants, goods handling and management services, brokerage and freight handling services. Excluding flying school management, courier activities, insurance provisions, travel agency activities, tour operator activities and tourist information activities.
   i. (KBLI 52229) Other Water Transport Support Activities
      This group includes navigation activities, shipping and berthing activities, lighterage vessels, salvage activities/underwater work (PBA), lighthouse activities, waterway locking operations and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) and Floating vessels, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services.
   ii. (KBLI 52240) Cargo Handling (Unloading Goods)
      This group includes the business of handling loading and unloading of cargo goods from land transportation, road transportation, water transportation and transportation on a fee or contract basis. Its activities include loading and unloading cargo regardless of the type of transportation used, cargo terminal activities and their supporting facilities, ship loading and unloading activities and vehicle loading and unloading activities using freight trains.

d. carry out business in the field of wholesale trading of machinery, equipment and equipment, this group includes wholesale trade of computers, telecommunication equipment, special machines for all types of industry and general-purpose machines. The scope of wholesale trade here is for office, agricultural, navigation, industrial, computer inspection, measuring instruments and machine tool supplies. This group includes wholesalers of some equipment, software, blank media and recorders.

i. (KBLI 46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.

ii. (KBLI 46593) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.

e. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, golongan ini mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional.

i. (KBLI 70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi
Kelompok ini mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.

2. Memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

i. (KBLI 46592) Wholesale Trade of Marine Transportation Equipment, Spare Parts and Equipment
This group includes wholesale trade in various motorized and non-motorized marine transportation equipment, including wholesale trade in various spare parts and equipment.

ii. (KBLI 46593) Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Their Equipment
This group includes wholesale trade in various types of land transportation, motorized or non-motorized (not cars, motorcycles and the like), including wholesale trade in various spare parts and equipment.

e. carry out a business in the field of management consulting activities, this group includes the activities of providing advice, guidance and operational assistance to businesses and other organizations on various management issues, the provision of business services may include advice, guidance and operational assistance for businesses and public or general services on various management and operational aspects.

i. (KBLI 70202) Transportation Consulting Activities
This group includes transportation consultancy activities, including the delivery of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of land, sea and air transportation. Including port security management.

2. To authorize a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to formulate the wording of the amendment to the provisions of Article 3 regarding Purpose and Objectives in the Company Article of Association, and to state this decision before a notary, make corrections if there are objections and make other necessary and useful legal actions to comply with the provisions of the legislation.

Mata Acara dan Keputusan Kedua

1. Menyetujui untuk memberikan Jaminan Baru kepada Kreditur (- kreditur), dan/atau bertindak sebagai penjamin, di mana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan mata acara kedua Rapat tanpa ada yang dikecualikan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kedua Rapat dalam bentuk akta notaris. Untuk itu, menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Second Agenda and Resolution

1. To approve granting a New Guarantee to Creditors (- creditors), and/or act as guarantor, in which the guarantees if combined with all the guarantees that the Company previously issued, will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.
2. To approve granting the Company's Board of Directors in doing all lawful actions in relations to the resolution of the second agenda of the Meeting without exception.
3. To grant authority to the Company's Board of Directors to state the resolution of the second agenda of the Meeting in form of a notarial deed. Therefore, appearing where necessary, providing information and reports, making or ordering and signing all the necessary letters/deeds and carrying out all actions deemed necessary and useful, thus for that reason and others, no one is exempt.

Mata Acara dan Keputusan Ketiga

1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham tertanggal 29 April 2022.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan mata acara ketiga Rapat tanpa ada yang dikecualikan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara ketiga Rapat dalam bentuk akta notaris. Untuk itu, menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Third Agenda and Resolution

1. To approve the plan to buy back the shares issued by the Company as stated in the Information Disclosure to the Shareholders dated April 29, 2022.
2. To grant the Company's Board of Directors in doing all lawful actions in relations to the resolution of the third agenda of the Meeting without exception.
3. To grant authority to the Company's Board of Directors to state the resolution of the second agenda of the Meeting in form of a notarial deed. Therefore, appearing where necessary, providing information and reports, making or ordering and signing all the necessary letters/deeds and carrying out all actions deemed necessary and useful, thus for that reason and others, no one is exempt.

RUPSLB Kedua

Second EGMS

Perusahaan mengadakan RUPSLB kedua yang dilangsungkan pada 28 September 2022 bertempat di Lombok Timur, Hotel Mercure, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta 12790. Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

In 2022, the Company held the second EGMS on September 28, 2022, located at Lombok Timur, Hotel Mercure, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta 12790. The minutes of the EGMS had been recorded and ratified before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent part to count the votes.

Jumlah saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.136.851.710 saham atau 81,15% dari 2.633.300.000 saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting were a total of 2,136,851,710 shares or 81.15% of the 2,633,300,000 shares issued by the Company.

Status Kehadiran
Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Independen	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Wakil Direktur Utama	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	Rudy Sutiono	Director
Direktur	Aman Suaedi	Director

Mata Acara dan Keputusan Pertama

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tertulis sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang:
   a. angkutan laut;
   b. angkutan sungai, danau dan penyebrangan;
   c. aktivitas penunjang angkutan;
   d. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya;
   e. aktivitas konsultasi manajemen; dan
   f. aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Menjalankan usaha dalam bidang angkutan laut, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada kapal yang dirancang untuk beroperasi pada perairan laut atau pantai (pesisir). Termasuk juga angkutan penarik atau pendorong tongkang (kapal barkas), kapal minyak dan lain-lain. Golongan ini tidak mencakup pengoperasian bangunan struktur, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

First Agenda and Resolution

Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company.

To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company, so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities
Article 3

1. The purpose and objective of the Company is to engage in:
   a. sea transportation;
   b. river, lake and crossing transportation;
   c. transportation support activities;
   d. wholesale of machinery, equipment and supplies;
   e. management consulting activities; and
   f. supporting activities for mining and other excavations.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
   a. Carry out a business in the field of sea transportation, this group includes the business of transporting passengers or goods on ships designed to operate in sea or coastal (coastal) waters. This includes towing or pushing barges (barkas), oil vessels and others. This class does not cover the operation of structural buildings, including but not limited to:

i. (KBLI 50131) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

ii. (KBLI 50132) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (*rede transport*) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.

iii. (KBLI 50133) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

iv. (KBLI 50141) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

v. (KBLI 50142) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
Kelompok ini mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek

i. (KBLI 50131) Domestic Sea Transportation for General Goods
This group includes the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule, or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operator.

ii. (KBLI 50132) Domestic Sea Port Water Transportation for Goods
This group includes the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port water transportation (rede transport) as a liaison from the pier (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other ships in port waters or vice versa, and/or from the pier and/or ship to the building/installation in sea waters or vice versa.

iii. (KBLI 50133) Domestic Sea Transportation for Special Goods
This group includes the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain types of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and the like. Including rental business following sea transport operators.

iv. (KBLI 50141) Overseas Sea Transportation for General Goods
This group includes the business of transporting goods by sea using ships between ports in Indonesia and ports abroad by navigating a regular and regular route (liner) with a schedule, or an irregular and irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.

v. (KBLI 50142) Overseas Sea Transportation for Special Goods
This group includes international sea transportation businesses for special goods, for example transportation of dangerous goods, waste of hazardous and toxic materials, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with vessel conditions and requirements adapted to the type of main business activity as well as to serve irregular

tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

b. menjalankan usaha dalam bidang angkutan sungai danau dan penyebrangan, golongan ini mencakup usaha pengangkutan penumpang atau barang pada perairan dalam seperti angkutan sungai, danau dan penyeberangan, yang menggunakan kapal-kapal yang tidak cocok untuk transportasi laut. Termasuk persewaan kapal pesiar dengan kru untuk perairan dalam.
   i. (KBLI 50221) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan
      Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau, dan barang yang diangkut bisa lebih dari satu jenis, kecuali barang berbahaya, barang khusus atau alat berat.
   ii. (KBLI 50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
      Kelompok ini mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/ *logs*, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya.

c. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang angkutan, golongan ini mencakup kegiatan penunjang angkutan baik angkutan darat, perairan, maupun udara, untuk penumpang atau barang, seperti pengoperasian bagian dari infrastruktur angkutan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanganan barang segera sebelum atau setelah pengangkutan atau antarsegmen angkutan. Termasuk pengoperasian dan perawatan dari semua fasilitas angkutan, pengoperasian fasilitas terminal, infrastruktur, dan pemadam kebakaran serta jasa pencegahan kebakaran, asisten pengemudi, jasa penanganan dan manajemen barang, jasa penanganan broker dan barang. Tidak termasuk pengelolaan sekolah terbang, kegiatan kurir, provisi asuransi, kegiatan agen perjalanan, kegiatan operator wisata dan kegiatan informasi wisata.

and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and ports abroad. Including rental business following sea transport operators.

b. carry out a business in the field of river and lake transportation and crossings, this group includes the business of transporting passengers or goods in deep waters such as river, lake and ferry transportation, using ships that are not suitable for sea transportation. Includes yacht charter with crew for deep water.
   i. (KBLI 50221) River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals
      This group includes the business of transporting goods in rivers and lakes, and the goods transported can be of more than one type, except for dangerous goods, special goods or heavy equipment.
   ii. (KBLI 50222) River and Lake Transportation for Special Goods
      This group includes the business of transporting goods on rivers and lakes using ships or goods boats that are specially modified and only transport one type of goods, including ships that meet the technical/airworthiness requirements, in accordance with the special goods transported and classified as follows, namely the transportation of logs/ logs, transportation of pipe/iron/rail bars, transportation of bulk goods, transportation of liquid goods, transportation of goods requiring refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, transportation of containers, transportation of heavy equipment and other special goods transportation.

c. carry out business in the field of transportation support activities, this group includes transportation support activities, both land, water and air transportation, for passengers or goods, such as the operation of parts of transportation infrastructure or activities related to the handling of goods immediately before or after transportation or between transportation segments. Including operation and maintenance of all transport facilities, operation of terminal facilities, infrastructure and firefighting and fire prevention services, driver assistants, goods handling and management services, brokerage and freight handling services. Excluding flying school management, courier activities, insurance provisions, travel agency activities, tour operator activities and tourist information activities.

i. (KBLI 52221) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembakit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

ii. (KBLI 52222) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembakit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

iii. (KBLI 52225) Aktivitas Pengelolaan Kapal
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal.

iv. (KBLI 52229) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal lighterage, kegiatan salvage/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, termasuk kapal *Floating Production, Storage and Offloading* (FPSO) dan *Floating, Storage and Offloading* (FSO) dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

v. (KBLI 52240) Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)
Kelompok ini mencakup usaha penanganan bongkar muat barang kargo dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang kargo

i. (KBLI 52221) Sea Port Service Activities

This group includes sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo in cargo and/or containers using sources of ionizing radiation (radioactive substances and generators of ionizing radiation), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and towing services.

ii. (KBLI 52222) River and Lake Port Service Activities
This group includes the business activities of operating river and lake ports. Including activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo in cargo and/or containers using sources of ionizing radiation (radioactive substances and generators of ionizing radiation), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage and towing services.

iii. (KBLI 52225) Ship Management Activities
This group includes ship management services in the technical field of ships including maintenance, docking preparation, provision of spare parts, supplies, manning, insurance management and ship marine certification management.

iv. (KBLI 52229) Other Water Transport Support Activities
This group includes navigation activities, shipping and berthing activities, lighterage vessels, salvage activities/underwater work (PBA), lighthouse activities, waterway locking operations and others, including Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) and Floating vessels, Storage and Offloading (FSO) and other water transportation support services.

v. (KBLI 52240) Cargo Handling (Unloading Goods)
This group includes the business of handling loading and unloading of cargo goods from land transportation, road transportation, water transportation and transportation on a fee or contract basis. Its activities include loading and unloading cargo regardless of the type of

terlepas dari jenis angkutan yang digunakan, Kegiatan terminal kargo berikut fasilitas pendukungnya, kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.

d. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya, golongan ini mencakup perdagangan besar komputer, perlengkapan telekomunikasi, mesin-mesin khusus untuk semua jenis industri dan mesin-mesin dengan tujuan umum. Cakupan perdagangan besar di sini adalah untuk keperluan kantor, pertanian, navigasi, industri, pemeriksa komputer, alat-alat pengukuran dan perlengkapan perkakas mesin. Golongan ini mencakup perdagangan besar beberapa peralatan, *software*, media kosong dan perekam.
   i. (KBLI 46592) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
      Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi laut bermotor ataupun tidak bermotor, termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.
   ii. (KBLI 46593) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya
      Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.

e. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, golongan ini mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional.
   i. (KBLI 70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi
      Kelompok ini mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.

transportation used, cargo terminal activities and their supporting facilities, ship loading and unloading activities and vehicle loading and unloading activities using freight trains.

d. carry out business in the field of wholesale trading of machinery, equipment and equipment, this group includes wholesale trade of computers, telecommunication equipment, special machines for all types of industry and general-purpose machines. The scope of wholesale trade here is for office, agricultural, navigation, industrial, computer inspection, measuring instruments and machine tool supplies. This group includes wholesalers of some equipment, software, blank media and recorders.
   i. (KBLI 46592) Wholesale Trade of Marine Transportation Equipment, Spare Parts and Equipment
      This group includes wholesale trade in various motorized and non-motorized marine transportation equipment, including wholesale trade in various spare parts and equipment.
   ii. (KBLI 46593) Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Their Equipment
      This group includes wholesale trade in various types of land transportation, motorized or non-motorized (not cars, motorcycles and the like), including wholesale trade in various spare parts and equipment.

e. carry out a business in the field of management consulting activities, this group includes the activities of providing advice, guidance and operational assistance to businesses and other organizations on various management issues, the provision of business services may include advice, guidance and operational assistance for businesses and public or general services on various management and operational aspects.
   i. (KBLI 70202) Transportation Consulting Activities
      This group includes transportation consultancy activities, including the delivery of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of land, sea and air transportation. Including port security management

f. menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang dibutuhkan kegiatan pertambangan dan penggalian selain minyak bumi dan gas alam dan juga mencakup jasa eksplorasi, jasa pemompaan dan pengeringan dan pengeboran percobaan dan pengeboran sumur atau ladang percobaan.
   i. (KBLI 09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
   Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

f. carry out a business in the field of supporting services on a fee or contract basis, which is required for mining and quarrying activities other than oil and natural gas and also includes exploration services, pumping and drying services and trial drilling and drilling of wells or experimental fields.
   i. (KBLI 09900) Supporting Activities for Mining and Other Excavations
   This group includes supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are needed in mining activities of main categories 05, 07, and 08, such as exploration services, for example in the traditional way such as taking ore samples and making geological observations, pumping services and distribution of mining products and services. trial excavation and drilling of mine fields or wells.

Mata Acara dan Keputusan Kedua

Menyetujui memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menyatakan keputusan ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan jika ada keberatan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Second Agenda and Resolution

Approved to authorize a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to formulate the wording of the amendment to the provisions of Article 3 regarding Purpose and Objectives in the Company Article of Association, and to state this decision before a notary, make corrections if there are objections and make other necessary and useful legal actions to comply with the provisions of the legislation.

Realisasi

Seluruh keputusan RUPSLB 2022 telah terealisasi dengan baik.

Realization

All of the resolutions of the 2022 EGMS have been fully realized.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Realization of GMS' Resolutions in the Previous Financial Year

RUPST 2021 2021 AGMS	
Keputusan Pertama 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	**First Resolution** 1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year that ended on December 31, 2020. 2. To ratify the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31, 2020, along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provided full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2020.
Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	To ratify the Annual Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year that ended on December 31, 2020.

Keputusan Kedua
Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut:
1. membagikan dividen final tunai untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 kepada pemegang saham yang berasal dari laba bersih tahun 2020 sebesar 25 miliar Rupiah dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp32.932.600.000 atau dengan total dividen sebesar Rp57.932.600.000 atau Rp22 per lembar saham.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.
3. Sebesar USD20.000 atau ekuivalen Rp286.200.000 dengan kurs Rp14.310 pada tanggal 31 Mei 2021, akan disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
4. Sisa laba bersih Tahun 2020 ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Second Resolution
To approve the Use of the Company's Profit for the Financial Year that ended on December 31, 2020, with details of the use of profits are as follows:
1. Distributed final cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2020, to shareholders from the Company's net income in 2020 amounting to IDR25,000,000,000, retained earnings as of 31 December 2020 amounting to IDR32,932,600,000 or a total dividend amounting to IDR57,932,600,000 with a value of IDR22 per share.
2. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this.
3. As much as USD20,000 or equivalent to Rp288,200,000 with an exchange rate of Rp14,310 pas of May 31, 2021, will be set aside as Reserve as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 29 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
4. The remaining net profit in 2020 is determined as retained earnings for the Company's working capital.

Keputusan Ketiga
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.

Third Resolution
To appoint a Public Accountant from the Independent Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accounting Firm (if deemed necessary) submitted by the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as determining the honorarium and other requirements regarding the appointment.

Keputusan Keempat
Menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah tetap sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama: I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen: Hongisisilia

Direksi
Direktur Utama: Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo
Direktur: Rudy Sutiono
Direktur: Aman Suaedi

dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut, dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Fourth Resolution
Approved not to change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and confirmed the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners remains as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner: Yonggi Tanuwidjaja
Vice President Commissioner: I. Ade Sundari P.
Independent Commissioner: Hongisisilia

Board of Directors
President Director: Ronny Kurniawan
Vice President Director: Daniel Wardojo
Director: Rudy Sutiono
Director: Aman Suaedi

to authorize the Board of Directors to ratify the decision in the form of notarial deed. As such, if necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds, and take all actions deemed necessary and useful, for that one reason or another no exceptions are made.

Keputusan Kelima
1. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 maksimum sebesar USD500.000 (Lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2021.

Fifth Resolution
1. To approve to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for 2021 financial year (including taxes) effectively from January 1, 2021 to December 31, 2021 with a maximum amount of USD500,000 (Five hundred thousand US Dollars).
2. To give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2021 financial year.

RUPSLB 2021
2021 EGMS

Keputusan Pertama
Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (- kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.

First Resolution
Approved granting a New Guarantee to Creditors (- creditors), which will be combined with all guarantees previously issued by the Company, will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.

Keputusan Kedua
Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.

Second Resolution
Authorized the Board of Directors to take all legal actions regarding the above-mentioned decision.

Realisasi
Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 telah terealisasi dengan baik.

Realization
All of the resolutions of the 2021 AGMS and EGMS have been fully realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris wajib mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan termasuk penerapan GCG dengan mengutamakan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan senantiasa mematuhi Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (1) satu Komisaris Independen.

In compliance with the applicable regulations, the Board of Commissioners serves as a corporate governance organ in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing all Company's operating activities, including the GCG implementation by prioritizing the Company's interests and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is also required to provide direction and input on business management carried out by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently while continuously complying with the Guidelines of the Board of Commissioners as well as applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners is in compliance with Article 20 of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of 2 (two) Commissioners, with a composition of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Criteria of the Board of Commissioners

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The appointment criterita for the Board of Commissioners, are as follows:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during service:

i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

i. Fails to hold an Annual GMS.
ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to deliver accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Having commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya), baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut;

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advice the Board of Directors;
2. At any given time during the office hours has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled bythe Company and the right to examine all documents, letters and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that have been taken by the Board of Directors;
3. Has the authority to ask questions about all matters relating to the Company's performance and operations. Furthermore, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of the questions raised by the Board of Commissioners;

4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

4. In the event that all members of the Board ofDirectorsare temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant, then the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;
5. In the event that the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and members of the Board of Commissioner are granted to the one member;
6. At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;
7. The foregoing temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or throught written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of meeting, including any arising dissenting opinions and is properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Yonggi Tanuwidjaja*	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
I. Ade Sundari. P**	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

*) efektif menjabat hingga 8 Juni 2022 berdasarkan keputusan RUPST 2022.
effectively served until June 8, 2022 in accordance with the resolution of the 2022 AGMS.
**) efektif menjabat sejak 8 Juni 2022 berdasarkan keputusan RUPST 2022.
effectively served since June 8, 2022 in accordance with the resolution of the 2022 AGMS.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Setiap tahunnya, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Selama 2022, Perusahaan menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dan berkontribusi penuh terhadap perkembangan kinerja Perusahaan.

On an annual basis, performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. The performance assessment of the Board of Commissioners refers to several criteria, including attendance rate (the Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's development, and frequency of giving advice to the Board of Directors.

The Company considered that the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities optimally to support the Company's performance development throughout 2022.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh komite dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Saat ini, komite yang bekerja dibawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit.

Komite Audit bekerja sesuai dengan pedoman dan tata tertib Komite Audit yang disusun berdadarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas yang diberikan yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala. Selama tahun 2022, Komite Audit telah meunjukkan kinerja yang baik dan berkontribusi dalam membantu kinerja Dewan Komisaris.

The committee assists the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities effectively. Currently, The Audit Committee is the committee that works directly under the Board of Commissioners.

The Audit Committee follows the committee's rules and guidelines, which are prepared based on applicable regulations. The membership of the Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee's performance is evaluated by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's implementation and accomplishment of assigned tasks, which are reported on a regular basis. Throughout 2022, the Audit Committee has performed well and contributed to the Board of Commissioners' performance.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

The Independent Commissioner serves to create an objective, fair and independent setting of supervision. Independent Commissioner shall fulfill the independence and competency criteria required by the applicable laws and regulations, including free from all forms of conflict of interest that may potentially affect the exercise of authority and responsibility as well as decision-making.

Kriteria Komisaris Independen

Criteria for Independent Commissioner

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Referring to Article 21 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perusahaan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence which declares that the Independent Commissioner does not own the Company's shares and does not have financial or family relations with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam RUPST 2022, Ibu Hongisisilia selaku Komisaris Independen telah memberikan pernyataan independensinya sehubungan dengan masa jabatannya yang telah mencapai 2 (dua) periode.

At the 2022 AGMS, Mrs. Hongisisilia as an Independent Commissioner has given her statement of independence regarding her term of office which has reached 2 (two) periods.

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors takes full responsibility on the Company's operational management. Aside of that, the Board of Directors also holds the responsibility to represent the Company, both in and outside of court.

Posisi anggota Direksi Perusahaan diisi oleh individu-individu yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing, dengan keahlian sesuai kebutuhan Perusahaan. Untuk memudahkan Direksi dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan telah menyusun Pedoman Direksi sebagai panduan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

The position of members of the Board of Directors are occupied by individuals who are reliable and competent in their respective fields, along with their expertise in accordance with the needs of the Company. To facilitate the Board of Directors in carrying out their duties, the Company compiled a Board of Directors Guidelines as a guide to managing the Company, in accordance with applicable regulations and laws.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

In compliance with the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting Number 04 dated August 6, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director as the Company's leader. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

Tugas dan Wewenang Direksi

Duties and Authority of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi antara lain meliputi:

1. Mengarahkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perusahaan;
2. Wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Secara sah mewakili Perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian.

Duties and authority of the Board of Directors are as below:

1. Fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;
2. Shall carry out their duties in good faith, responsibly, and incompliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;
3. Officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board

Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:

a. Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sahtercatat menjabat di perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a diatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga,maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
5. embagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan

of Directors also shall maintain good and engaging relationship with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:

a. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) in an amount exceeding the limit that determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS pursuant to Capital Market regulations;
b. To establish a new business or filling an official capacity in other companies, both domestic and abroad;
c. The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners, to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.
d. Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions including the transfer of the Company's net assets occurring within a period of 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions set forth in the Articles of Association of the Company;
e. Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;

4. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. In the event that the President Director is unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to officially represent the Company;
5. The duties and authorities for each member of the Board of Directors are assigned by the GMS. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of directors are assigned in the Board of Directors' Meeting; and

6. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. In the event that the Company has a conflicting interest with any member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, each Director also holds a particular scope of work, namely:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi. Managing all duties and authority of the Board of Directors.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan kepegawaian. Responsible for operations and human resources.
Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, dan hukum. Responsible for finance, accounting, and legal.
Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's business development.

Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi merupakan sarana bagi Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi pada 2022:

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors' meeting is a forum for the members of the Board of Directors to evaluate the Company's performance related to operating activities, the Company's financial condition, and the realization of strategies and policies determined at the GMS. The following is the attendance rate of the Board of Directors at their internal meetings in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	6	6	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings. In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Yonggi Tanuwidjaja*	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
I. Ade Sundari. P**	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	4	4	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	4	4	100%

*) efektif menjabat hingga 8 Juni 2022 berdasarkan keputusan RUPST 2022.
effectively served until June 8, 2022 in accordance with the resolution of the 2022 AGMS.
**) efektif menjabat sejak 8 Juni 2022 berdasarkan keputusan RUPST 2022.
effectively served since June 8, 2022 in accordance with the resolution of the 2022 AGMS.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Direksi diberikan oleh pemegang saham melalui forum RUPS yang didasarkan pada realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun. Selain itu, kontribusi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana dan target Perusahaan juga memengaruhi penilaian.

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by shareholders through the GMS based on the realization of plans and targets set at the beginning of the year. Meanwhile, the contribution of members of the Board of Directors in supporting the success of the Company's plans and targets also influences the assessment.

Selain evaluasi melalui forum RUPS, Direksi juga mendapatkan saran serta rekomendasi dari Dewan Komisaris secara berkala.

In addition to evaluation through the GMS, the Board of Directors also receives suggestions and recommendations from the Board of Commissioners on a regular basis.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Assessment on the Committees under the Board of Directors

Saat ini, Direksi tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah pengelolaannya.

Currently, the Board of Directors does not have any committees under the its management.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Training Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris atau Direksi melalui program orientasi yang ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi baru serta program pelatihan bagi Dewan Komisaris atau Direksi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris atau Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif.

Seluruh anggota Dewan Komisaris atau Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan peningkatan kinerja Direksi. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris di setiap tahunnya.

The Company continues to support the Board of Commissioners or Directors' development program through orientation programs for new members and training programs for the existing members of the Board of Commissioners or Directors in order to assist the Board of Commissioners or Directors in carrying out their responsibilities to achieve sustainable growth and effective management.

All members of the Board of Commissioners or Directors remain committed to improving the Board of Commissioners' competence to support the implementation of the supervisory function and to boost the Board of Directors' performance improvement. This commitment is demonstrated through the annual training sessions attended by each member of the Board of Commissioners.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi.

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in any trainings/competency development programs.

Pelatihan Direksi

Pelatihan Direksi

Sepanjang 2022, Direksi tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi.

In 2022, the Board of Direcrors did not participate in any trainings/competency development programs.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Board Charter

Saat ini, Perusahaan belum memiliki *Board Charter*. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Anggaran Dasar Perusahaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Currently, the Company does not have a Board Charter. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners and Board of Directors refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Law No. 8 Year 1996 concerning Capital Market
3. The Company's Article of Association Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Bidang kepegawaian Perseroan memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap karywan-karyawan yang berada satu tingkat dibawah Direksi yang memiliki potensi. Perseroan mengutamakan bakal calon anggota Direksi berasal dari internal Perseroan.

Untuk calon anggota Dewan Komisaris, proses nominasi dilakukan untuk bakal calon yang berasal dari anggota Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya namun masih dapat diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris.

Hasil pembahasan bidang kepegawaian, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam surat rekomendasi. yang merupakan dokumen rekomendasi atas pencalonan Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang bersangkutan yang sekaligus sebagai dasar rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk sleanjutnya di sampaikan dalam RUPS.

The Company's human resources division is responsible for planning the Board of Directors' succession in order to maintain leadership continuity in the future. The succession process begins with identifying potential successors among employees one level below the Board of Directors. Internal candidates for members of the Board of Directors are given priority by the Company.

For candidates of the Board of Commissioners, the nomination process is carried out for prospective candidates from members of the Board of Commissioners whose term of office is coming to an end, but can still be reappointed as members of the Board of Commissioners.

The outcome of the discussion with the HR department, the Board of Directors and Commissioners is stated in a letter of recommendation, which serves as a recommendation document for the nomination of the appropriate candidate to become a member of the Board of Commissioners and/or Directors, and also serves as the basis for the Board of Commissioners' recommendation to the Series A Dwiwarna Shareholder to be submitted at the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Procedures for the Proposal and Determination of Remuneration

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kebijakan remunerasi yang berlaku di Perusahaan.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal

The remuneration for the Board of Directors is determined each year through GMS. The remuneration is determined by considering the recommendation/proposal of the Nomination and Remuneration Committee and the existing remuneration policy at the Company.

The basis for disclosing the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to, among others, FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee

21 diungkapkan, Komite Nominasi dan remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan.

Pada 2022, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US$xxx dan Dewan Komisaris yaitu sebesar US$xxx dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, kinerja Direksi selama tahun buku, dan persetujuan oleh RUPS.

of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must report on the implementation of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration.

In 2022, the Board of Directors received a remuneration amounting to US$xxx and the Board of Commissioners received a remuneration amounting to US$xxx in the form of allowances, facilities, and salaries. The amount of remuneration was determined in accordance with the GMS and the applicable laws by considering the recommendations of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approval by the GMS.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan bekerja secara independen agar dapat melakukan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

Pursuant to the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013, the Board of Commissioners established the Audit Committee to assist its supervisory function. The Audit Committee is not involved in the management of the Company to work independently and objectively with a professional manner. For the effectivity and smoothness of the implementation of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode.

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

According to the Audit Committee Charter, the term of office of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee may only serve a maximum of 2 (two) terms.

As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee was 3 (three) members, with 1 (one) member serving as chairman who is an Independent Commissioner. All members of the Audit Committee met the criteria of expertise and independence required by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hongisisilia	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)
Sunarto Cahyono	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)
Pauline Maria	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. xxx tanggal 1 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners No. xxx dated May 1, 2018	2018-2023 (5 tahun | years)

Hongisisilia
Ketua/Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, her profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter.

Paulina Maria
Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (2007-2011)

Pengalaman Kerja
HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011-2012)

Rangkap Jabatan
Compensation Benefit Spc. & Facility PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2013)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi.

Indonesian, 32 years old. Resides in Jakarta.

Educational Background
Bachelor in Psychology from Universitas Surabaya (2007-2011)

Work Experience
HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (2011-2012)

Concurrent Positions
Compensation Benefit Spc. & Facility PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2013)

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors.

Sunarto Cahyono
Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (1994)

Pengalaman Kerja
- Accounting PT Mekar Armada Jaya (1994-1996)
- Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)
- Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011)

Rangkap Jabatan
Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2012)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi.

Indonesian, 54 years old. Resides in Jakarta.

Educational Background
Bachelor's Degree in majoring Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1994)

Work Experience
- Accounting PT Mekar Armada Jaya (1994-1996)
- Accounting CV Lengtat Tangerang Leather (1996-1997)
- Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011)

Concurrent Positions
Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2012)

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To maintain the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;
4. To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk management to be implemented by the Company's Board of Directors;
5. To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners; and
6. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit
Authorities of Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the authorities to:
1. Accessing any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;
2. Directly communicating with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management and Accountant on the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. To engage the independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:

1. Bukan pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

The Audit Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. In addition to the independence aspect, the Audit Committee members are also obliged to satisfy other requirements, which are:
1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
3. Not affiliated with the major shareholder.

Pelatihan Komite Audit
Training of Audit Committee

Selama 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

In 2022, members of Audit Committee did not participate in external trainings.

Rapat Komite Audit
Meetings of Audit Committee

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat

FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Meetings can be hed if

diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

attended by more than (one half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Hongisisilia	Ketua Chairman	4	4	100%
Sunarto Cahyono	Anggota Member	4	4	100%
Pauline Maria	Anggota Member	4	4	100%

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:
1. Keanggotaan dan Struktur
2. Fungsi, Tugas, dan Kewenangan
3. Lingkup Pekerjaan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Secara berkala, Piagam Komite Audit ditinjau kembali guna menjaga relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which states the following matters:
1. Membership and Structure
2. Function, Duties and Authority
3. Scope of Work
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism

The Audit Committee Charter is frequently reexamined to maintain the relevance of work guidelines with the Company's evolving fundamentals, as well as to the applicable laws.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of Audit Committee

Pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:
- Memeriksa dan mengkaji informasi keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas yang berwenang, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan;
- Melakukan evaluasi kepatuhan atas penyajian laporan keuangan terhadap standar akutansi yang berlaku; dan
- Melakukan evaluasi atas kinerja akuntan publik dan merekomendasikan akutan publik untuk melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada Desember 2022.

In 2022, the Audit Committee has carried out these following actions:
- Checking and reviewing financial information on a regular basis to be submitted to the public and the competent authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's finances;
- Evaluating compliance with the presentation of financial statements towards the applicable accounting standards; and
- Evaluating the performance of public accountants and recommending public accountants to audit for the financial year ending in December 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Per akhir 2022, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Ada pun seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Ke depannya, Perusahaan akan mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

As of 2022, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. All functions, duties, and responsibilities regarding nomination and remuneration are carried out by the Board of Commissioners. The Company will take into consideration the establishment of the Nomination and Remuneration Committee along with the Company's growth.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan sebagai organ tata kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

In accordance with the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary as the Company's governance organ to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the Company's compliance to the applicable laws.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan mengangkat Bapak Rudy Sutiono yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Following to the Appointment Decree Number 144/Legal/TPM/2012-10 dated October 15, 2012, the Company appointed Mr. Rudy Sutiono who also serves as a Director of the Company to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of the Capital Market developments, especially the applicable regulations in the Capital Market;
2. Serving requested information to the investors related to the Company's condition;

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
   b. Menyampaikan laporan kepada OJK dengan tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menjadi penghubung atau *liaison officer* antara Perusahaan dan OJK dan masyarakat.

3. Providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market and the regulation of its implementation;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. Providing information to the public, including information on the Company's website;
   b. Submitting reports to FSA in timely manner;
   c. Holding and documenting the GMS;
   d. Arranging and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Acting as the liaison officer between the Company and FSA and the public.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Trainings of Corporate Secretary

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

In order to improve its knowledge and competency to carry out its functions, the Corporate Secretary participates in various trainings and/or developments. In 2022, the Corporate Secretary did not participate in external trainings.

Pelaksanaan Tugas
Implementation of Duties

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
- Pelaksanaan RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;
- Penyampaian pelaporan berkala kepada OJK dan BEI, antara lain (i) laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan; (ii) laporan bulanan registrasi pemegang efek; (iii) laporan hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021; dan (iv) laporan hasil pelaksanaan paparan publik; dan
- Penyampaian laporan insidentil, antara lain (i) penyampaian keterbukaan infromasi terkait aksi korporasi Perseroan; (ii) penjelasan atas volatilitas transaksi; (iii) laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka; (iv) penyampaian penunjukkan akuntan publik; dan (v) laporan informasi atau fakta material pengabunggan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha atau pembentukan usaha patungan.

In 2022, the Corporate Secretary has carried out these following duties:
- Implementation of the GMS for the financial year ending on December 31, 2021;
- Submitting periodic reports to OJK and IDX, including (i) quarterly, semester and annual financial reports; (ii) monthly report of securities holder registration; (iii) reports on the results of the AGMS and EGMS for the financial year ending December 31, 2021; and (iv) a report on the results of the implementation of the public expose; and
- Submitting incidental reports, including (i) submission of information disclosure related to the Company's corporate actions; (ii) explanation of transaction volatility; (iii) ownership report or any change in share ownership of a public company; (iv) submission of appointment of a public accountant; and (v) reports of material information or facts on business combinations, business separations, business consolidations, or joint venture formations.

Unit Audit Internal

Internal Audit

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis GCG.

As part of the Company's compliance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit as a consultation forum regarding the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit is also tasked to provide assurance to the Company through the evaluation and improvement of risk management effectiveness, control and supervision, and implementation of corporate governance.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal.

Perusahaan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal berlandaskan Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the resident Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit.

The Company has appointed the Chairman of the Internal Audit Unit based the Decision of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 concerning the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.

Ellen Gunawan
Kepala Unit Audit Internal/Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998)

Pengalaman Kerja
- Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

Rangkap Jabatan
Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Dewan Komisaris atau Direksi.

Indonesian, 46 years old. Resides in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015

Educational Background
Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)

Work Experience
- External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager of PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

Concurrent Positions
Finance Accounting General Manager PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with the Controlling Shareholders and the Board of Commissioners or Directors.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal
Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Brevet A dan B, serta menyelesaikan pelatihan SAP Fico (*Finance & Controlling*).

Members of the Internal Audit Unit hold Brevet A and B certifications, and have completed SAP Fico (Finance & Controlling) training.

Pelatihan Unit Audit Internal
Training of Internal Audit Unit

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi.

In 2022, the Internal Audit Unit did not participate in any trainings/competency development programs.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Developing and implementing annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Coordinating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Conducting special audits if needed.

Wewenang Audit Internal

Authority of the Internal Audit Unit

Wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the company related to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and
4. Coordinating their activities with the activities of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charter

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal merupakan panduan bagi Unit Audit Internal terkait hal-hal berikut ini:

1. Misi Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perusahaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
5. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
6. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
7. Pernyataan Audit Internal
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal
9. Aktivitas Audit Internal
10. Hubungan antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
11. Etika Auditor Eksternal
12. Etika Auditor Internal

In accordance with the FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter serves as the guidance for the Internal Audit Unit for the following matters:

1. Mission of Internal Audit
2. Purpose of Internal Audit
3. Position of of Internal Audit Unit in the Company
4. Duties and Responsibilities of of Internal Audit Unit
5. Authorities of Internal Audit Unit
6. Scope of Work of Internal Audit Unit
7. Statement of Internal Audit
8. Membership Requirement of Internal Audit Unit
9. Activitiy of Internal Audit
10. Relationship between Internal Audit and External Audit
11. Ethics of External Audit
12. Ethics of Internal Audit

Rapat Unit Audit Internal
Meetings of Internal Audit Unit

Pada 2022, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak xxx kali, dengan Direksi sebanyak xxx kali dan dengan Komite Audit sebanyak xxx kali.

In 2022, the Internal Audit Unit has held xxx meetings with the Board of Commissioners, xxx meetings with the Board of Directors, xxx meetings with the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada 2022, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

- Menyusun rencana audit tahunan;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menelaah dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
- Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

In 2022, the Internal Audit Unit has carried out these following matters:

- Preparing an annual audit plan;
- Monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management systems;
- Providing suggestions for improvement and providing objective information on the activities under investigation at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, review, and report on the implementation of suggested follow-up action; and
- Working with the Audit Committee to develop a program to assess the quality of the Company's internal audit activities.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam rangka mengoptimalisasi kinerja Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan kegiatan operasional dan finansial, serta fungsi lainnya. Selain itu, sistem pengendalian internal juga diharapkan mampu mencegah terjadinya pelanggaran etika bisnis yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa tahap, antara lain pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan.

In order to optimize the performance of the Internal Audit Unit and the External Audit Unit, the Company implements a comprehensive internal control system. The internal control system aims to improve the quality of the implementation of corporate governance, management of operating and financial activities, as well as other functions. Furthermore, the internal control system is also expected to prevent violations of business ethics, which can affect the Company's reputation and performance.

The implementation of internal control system consists of several stages, namely audit examination, assessment, presentation, giving advice and evaluation for improvement.

Prosedur Pengendalian Keuangan

Procedure of Financial Control

Pengendalian Keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, pengendalian keuangan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal.

Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap kinerja Audit Eksternal agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras. Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian *Accounting* untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

Financial Control aims to ensure that audit results are in accordance with applicable accounting principles and regulations. In its implementation, Financial Control is carried out by the Internal Audit Unit and the External Audit Unit.

The Internal Audit Unit supervises the performance of the External Audit Unit so that the material can be compiled comprehensively and in harmony. The control process is conducted by separating the Accounting and Finance functions to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting Division to be reviewed. Next, the document will be forwarded to the Finance division for payment processing.

Prosedur Pengendalian Operasional

Procedure of Operational Control

Perusahaan juga membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal. Pengendalian ini dilakukan melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Melalui divisi ini, Perusahaan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini bekerja sama dengan Departemen *Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

The Company also established an Operational Division in charge of supervising and controlling the vessel operations. This control is carried out by telephone, radar, and on-site inspections. Through this division, the Company regularly carries out maintenance on its fleets. This division works closely with the Department of Health, Safety and Environment (HSE) to ensure Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.

Kepatuhan
Compliance

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan terus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan untuk memudahkan dan melancarkan kinerja setiap divisi. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

The Company developed work guidelines and procedures for each division. Each employee is expected to comply with these procedures to accommodate and facilitate the performance of each division. Therefore, the compliance and discipline of each division is needed to achieve optimal work results.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Internal Control System Effectiveness

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan tinjauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Pada 2022, Unit Audit Internal dan Audit Eksternal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan dan kepatuhan Perusahaan di setiap lini usaha.

Annually, the Company conducts a review and evaluation upon the internal control system effectiveness. In 2022, the Internal Audit Unit and External Audit reviewed that the Company's internal control has been carried out well and effectively in relation to operational and financial management, as well as to the Company's compliance in each line of business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

Sejauh ini, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

So far, the Board of Directors assessed that the Company's internal control system has a proper adequacy level.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko sejak dini. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko secara tepat, Perusahaan mampu melindungi asetnya dan mempertahankan kinerjanya dalam segala situasi.

Sistem manajemen risiko Perusahaan memiliki serangkaian tahap yang sistematis, yaitu:

The Company develops a risk management system that is managed carefully and comprehensively in order to identify and mitigate risks early. By implementing a proper risk management system, the Company is capable of protecting its assets and maintaining its performance under all situations.

The Company's risk management system has a series of systematic stages, namely:

Identifikasi
Identification

Perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Dalam tahap ini, Perusahaan juga melakukan antisipasi terhadap risiko-risiko tersebut.

The Company identifies the potential risks aiming at adjusting the risks with the solution required to be implemented at later stage. At this stage, the Company also anticipates these risks.

Pengawasan
Supervision

Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha, Perusahaan mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi kehadiran risiko baru serta memiliki cadangan strategi yang memadai.

By monitoring and assessing the dynamics of the industry, economy, and the business development, the Company is capable of preparing itself to face the potential risks while developing adequate strategies.

Mitigasi
Mitigation

Perusahaan mempersiapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai risiko yang telah teridentifikasi. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.

The Company prepares appropriate mitigation measures according to the identified risks. With the results of the risk assessment from the identification and monitoring stages, the mitigation stage can be carried out effectively.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Modal Capital Risk	Adanya risiko ketidakcukupan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. There is a risk of insufficient capital in carrying out business activities.	Direksi senantiasa melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala serta memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh dan saldo laba. The Board of Directors carries out the supervisory duties by ensuring capital adequacy on a regular basis as well as monitoring the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid-up capital, and retained earnings.
Risiko Keuangan | Financial Risk		
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. This particular risk is related to the fluctuating fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in market interest rates. It will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates.	Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi. The Company conducts intensive monitoring of interest rate fluctuations and market expectations. Therefore, the Company can take strategic steps to deal with any fluctuations that occur.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi investasi dana pada setiap bank. The risk of cash and cash equivalents comes from the placement of checking account in the bank. To limit this risk, the Company limits the amount of its investment in each bank.	Perusahaan berupaya meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya. The Company strives to minimize the risk of credit concentration in order to avoid losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate the limitation annually.
	Risiko terkait pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sehingga menghambat keberlanjutan usaha. Risks related to customers who are unable to meet their obligations in repaying loans, thereby hampering the business sustainability.	Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan. The Company applies restrictions so that the balance of receivables is at a reasonable level. Furthermore, the Company also strives to be more selective and implement a strict system in acquiring customers.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang nonfungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan. Market risk faced by the Company is caused by drastic changes to fair value or cash flows. These changes are affected by an increase or decrease in the value of non-functional currency. Due to the extent of its business activities, the Company received different currencies, mostly in US Dollar and Indonesian Rupiah. Therefore, the exchange rate also affects the Company's profits and losses.	Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi *forward*/*swap* mata uang nonfungsional tidak perlu dilakukan. The Company and Subsidiaries strictly monitor exchange rate fluctuation of non-functional currencies to properly plan currency exchange at favorable times. Currently, the Management does not consider it necessary to carry out non-functional currency forward/swap.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Risks related to the Company's inability to meet its obligations on the maturity date are classified as liquidity risk.	Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas untuk menciptakan keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*). The Company intensively monitors cash flow to create a balance between cash-in and cash-out.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan peninjauan terkait sistem manajemen risiko. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko serta mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama 2022, Perusahaan menilai bahwa sistem manajemen risiko dijalankan dengan baik sehingga tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh risiko-risiko usaha terhadap kinerja Perusahaan.

The Company conducts an annual review of the risk management system. Evaluation of the effectiveness of risk management allows the Company to improve and develop both the risk management system and the Company's performance. In 2022, the Company assessed that the risk management system was well implemented so that there was no negative impact caused by business risks on the Company's performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

Direksi senantiasa berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru yang berpotensi terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta menyempurnakan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko.

The Board of Directors strives to identify new potential risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2022, Perusahaan dan seluruh anggota Manajemen Perusahaan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2022, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2022, Perusahaan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any material administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menyelenggarakan praktik usaha yang terpercaya, Perusahaan memiliki Kode Etik Perusahaan yang bertujuan sebagai pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode etik, nilai dan budaya Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

As a form of the Company's commitment to implementing trusted and ethical business practices, the Company has a Code of Conduct which is a set of rules and standards set by the Company that instruct employees on how to behave in the workplace. The Company's Code of Conduct, values, and culture applies to all members of the Company and its subsidiaries at all levels of position without exception.

Pokok Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Principles of Code of Conduct and Corporate Culture

Efficiency	Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.	We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.
Agile	Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.	Our team actively works and responds to all challenges, as well as solving all problems based on the customers' needs.
Speed	Kecepatan adalah keunggulan utama kami. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.	Speed is our main excellence. We always ensure that all customers' commodities arrive faster than other service providers.
Youth	Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.	Passion, dedication, work ethic, and discipline are our key assets in achieving the best results.

Pada 2022, Perusahaan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

In 2022, the Company did not receive any cases or reports regarding violations to code of conduct.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara transparan dengan menyediakan akses informasi yang mudah dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan mempublikasikan informasi korporasi yang akurat melalui berbagai sarana informasi.

Seluruh pemangku kepentingan dapat melayangkan pertanyaan, surat, masukan dan korespondensi lainnya kepada Perusahaan melalui:

The Company is committed to carrying out its business activities transparently by providing easy and reliable access to information for all stakeholders. Furthermore, the Company publishes accurate corporate information through various types of media.

All stakeholders can send inquiries, letters, feedbacks, and other correspondence to the Company through:

Sekretaris Perusahaan
PT Trans Power Marine Tbk
Centennial Tower Building
Lantai 26, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930

telepon +6221-22958999 (hunting)
fax +6221-22958737/38
email info@pt-tpm.com
web www.transpowermarine.com
web www.idx.co.id

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta. Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAMLK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan.

The Company publishes Employee Stock Allocation (ESA) based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before the Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta. The program is a part of the Company's initiative to reward employees by allowing them to take part in the Company's capital structure.

The employees have the right to participate in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:

1. Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
2. A registered permanent employee as of September 30, 2012;
3. An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.

In accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.—Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering to employees.

Jumlah Saham Total Shares	500.000 lembar saham | shares
Tanggal Penawaran Offering Date	13 Februari 2013 February 13, 2013
Harga Penawaran Offering Price	Rp230/saham | shares

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memberlakukan ketentuan sebagai berikut sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komsiaris dan/atau Direksi:

1. Anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan/atau Direksi Perseroan dapat memiliki saham Perseroan;
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) wajib dilaporkan kepada otoritas yang berwenang termasuk atas setiap perubahan presentase kepemilikan saham; dan
3. Komisaris Independen baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki saham Perseroan.

In accordance with applicable capital market laws and regulations, the Company enforces the following provisions regarding the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors:

1. Members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) and/or Directors of the Company may own shares of the Company;
2. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners) must be reported to the competent authority, including any changes in the percentage of share ownership; and
3. Independent Commissioners are prohibited from owning the Company's shares, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna meningkatkan kualitas transparansi dan profesionalisme kinerja, Perusahaan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perusahaan secara konfidensial dan aman.

In order to improve the quality of transparency and professionalism, the Company implements a whistleblowing system (WBS). WBS provides access to whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Code of Conduct within the Company in a confidential and secure manner. The Company guarantees the protection of the whistleblowers' confidentiality and their anonymous reporting.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui:
Telepon: (+62-21) 22958999
Email: corsec@pttpm.com

The whistleblower is able to submit the violation report through:
Phone: (+62-21) 22958999
Email: corsec@pttpm.com

Perlindungan Pelapor
Protection of Whistleblower

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

The Company guarantees a full protection of the whistleblower' identity and protect the information confidentiality as well as possible.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Perusahaan akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Bila laporan dinilai valid dan layak untuk ditindaklanjuti, Perusahaan akan melakukan investigasi tahap berikutnya dengan lebih mendalam. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka Perusahaan akan mengambil langkah tegas yaitu pemberian sanksi kepada pelaku sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will carefully investigate the report. If the report is deemed valid and required to be follow-up, the Company will further conduct an in-depth investigation in the next stage. In the event that the report is proven to be true, the Company will take firm steps, namely by imposing sanctions on the offenders in accordance with the Company Regulations as well as applicable laws and regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Management

Pihak pengelola pengaduan adalah Kepala Departemen bagian kepegawaian.

The complaints are managed by Department Head of employment division.

Jumlah Pengaduan
Number of Complaints

Selama 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2022, the Company did not receive complaint and report related to violations of the Company's Code of Ethics, the Company Regulations as well as the applicable laws and regulations.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Untuk mempertahankan reputasi baik sebagai korporasi yang bersih dan transparan, Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini meregulasi hal-hal yang mewajibkan karyawan untuk bekerja dengan jujur, terbuka dan berintegritas. Perusahaan menindak tegas segala aktivitas yang berkaitan dengan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

To maintain its good reputation as a clean and transparent corporation, the Company has an anti-corruption policy blended in the Company Regulation. The policy regulates the employees to work honestly, openly, and with integrity. The Company takes serious actions on any activities related to corruption, collusion, and nepotism.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Tidak sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Tidak semua anggota Dewan Komisaris hadir dikarenakan masih dalam pandemi COVID-19. Not all members of the Board of Commissioners were present due to COVID-19 pandemic.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah dilaksanakan Implemented	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.transpowermarine.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.transpowermarine.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Trans Power Marine Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2022 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

I. Ade Sundari P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Daniel Wardojo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rudy Sutiono
Direktur
Director

Aman Suaedi
Direktur
Director

07

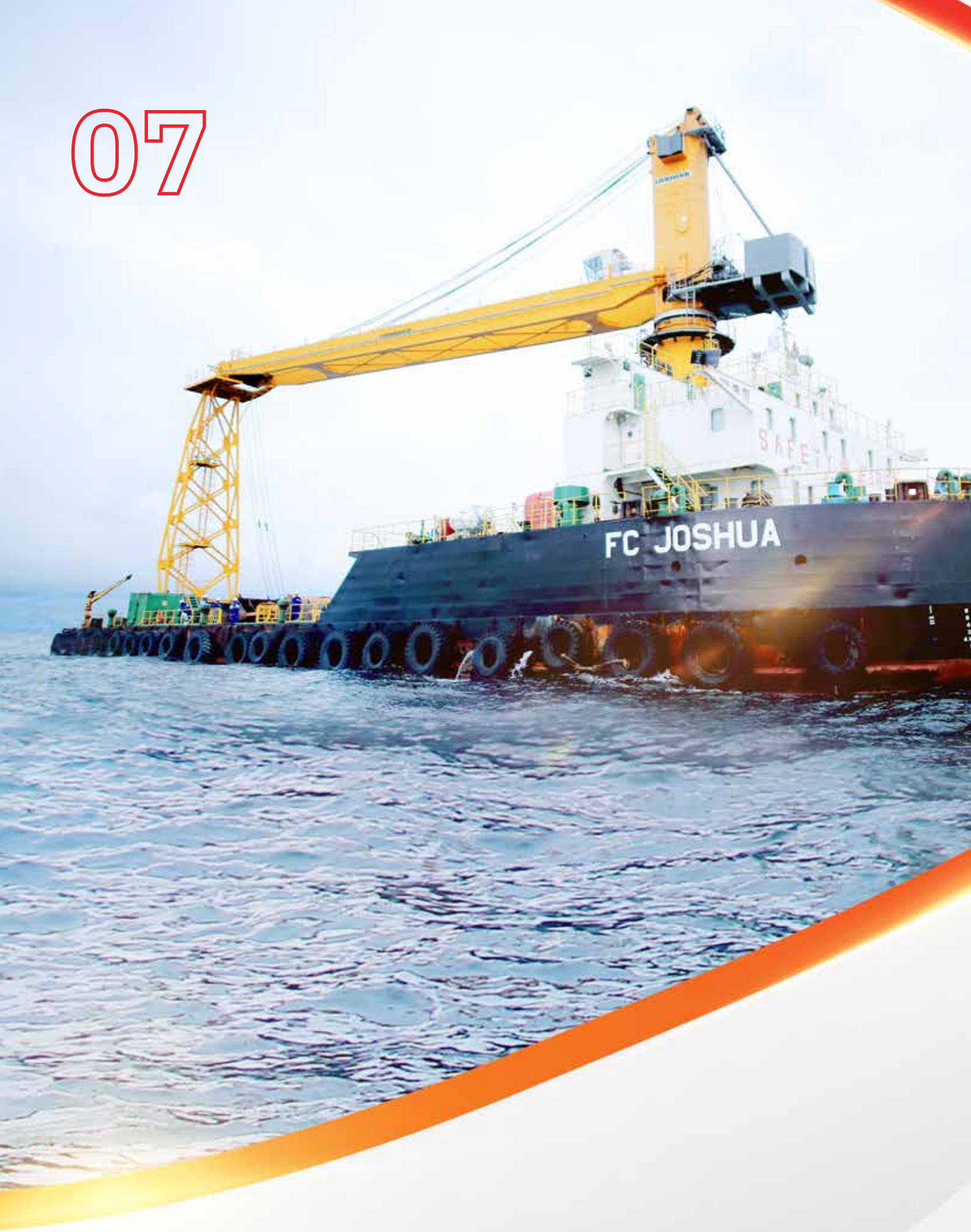

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* .....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 68	*Notes to the Consolidated* .....*Financial Statements*

****

TransPower
Marine Transportation & Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Rudy Sutiono
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
   Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
10000
CB491AKX221658628
TRANS POWER MARINE TBK JAKARTA

Ronny Kurniawan	Rudy Sutiono
Direktur Utama / *Presiden Director*	Direktur / *Director*

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00021/3.0251/AU.1/06/0272-2/1/III/2023

The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), which comprise the statement of the financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan pengangkutan dari jasa pelayaran

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar US$ 62.801.600 dari kegiatan operasinya, yang semuanya berhubungan dengan pendapatan pengangkutan. Perusahaan mengakui pendapatan pengangkutan pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) didasarkan pada penyelesaian kewajiban pada akhir tahun dengan mengacu pada rincian pelayaran seperti informasi tentang pemuatan dan pembongkaran kargo saat ini. Kami fokus pada pengakuan pendapatan pengangkutan pada akhir tahun dan perpindahan pengendalian atas barang kepada pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan pengangkutan dari pelayaran yang sedang berlangsung pada akhir tahun meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penyelesaian kewajiban serta perpindahan pengendalian atas barang;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Freight revenue recognition from voyage charter

For the year ended December 31, 2022, the Company recognized revenue of US$ 62,801,600 from its continuing operations, which all of the revenue was related to freight revenues. The Company recognized freight revenues when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time) which determined on the settlement of the obligation at year end with reference to their voyage details such as the loading and the completion of discharge of the current cargo. We focused on the recognition of freight revenues at year end and transferred of control over the goods to the customer.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to freight revenues recognition for vessel voyages in progress at year end included:

- *Obtained an understanding of management's internal control and the process of settlement of obligations and the transferred of control over the goods;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengevaluasi dan menguji pengendalian utama yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pencatatan pendapatan pengangkutan, dengan fokus pada pengendalian manajemen atas pengakuan pendapatan dari pengangkutan yang masih berlangsung pada akhir tahun;

- *Evaluated and tested the key controls that management has established in respect of recording freight revenues, focusing on management's controls over the estimate of freight revenues for vessel voyages which were still in progress at year end;*

- Menguji tarif angkutan yang digunakan dengan menggunakan basis sampel dan membandingkan dengan dokumen pendukung seperti kontrak pelanggan;

- *Tested the freight rates based on a sample basis by comparing with supporting documents such as customer contracts;*

- Memeriksa informasi pemuatan dan pembongkaran kargo (yaitu waktu dan tanggal) dengan menggunakan basis sampel secara sampel terhadap dokumen pendukung seperti *bill of lading* dan *final draught survey*; dan

- *Checked the vessel voyage loading and completion of discharge information (i.e. time and date) on a sample basis against the supporting documents such as bill of lading and final draught survey; and*

- Menghitung ulang perhitungan pengakuan pendapatan pengangkutan dari jasa pelayaran terutama pada akhir tahun yang dicatat oleh Perusahaan dan direkonsiliasi dengan catatan akuntansi.

- *Recomputed the freight revenues recognition calculations of vessels voyages especially at year end which recorded by the Company's and reconciled to the accounting records.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

00021

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
29 Maret 2023/*March 29, 2023*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	15,498,716	2,4,23,24	10,167,736	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih		2,5,23,24		*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	9,392,706		9,245,730	*Third parties*
Pihak berelasi	57,791	21	210,878	*Related party*
Piutang lain-lain		2		*Other receivables*
Pihak ketiga	180,103	23,24	55,464	*Third parties*
Persediaan	908,463	2,6	712,099	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	78,567	2,11	-	*Prepaid taxes*
Pembayaran di muka	335,759	2	325,318	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	**26,452,105**		**20,717,225**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	5,044,119	22	477,961	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Aset tetap – bersih	71,475,893	2,8	77,641,712	*Vessels and equipments – net*
Penyertaan saham	4,141,104	2,7	-	*Investment in shares*
Aset hak-guna – bersih	117,139	2,9	258,476	*Right-of-use asset – net*
Aset lain-lain	151,284	2,23,24	161,006	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**80,929,539**		**78,539,155**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**107,381,644**		**99,256,380**	***TOTAL ASSETS***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,093,478	2,12,24	6,189,249	*Short-term bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha		2,10,23,24		*Trade payables*
Pihak ketiga	5,568,447		3,252,316	*Third parties*
Utang lain-lain		2		*Other payables*
Pihak ketiga	2,479	23,24	-	*Third parties*
Utang pajak	179,981	2,11	111,986	*Taxes payable*
Beban akrual	542,305	2,23,24	1,107,510	*Accrual expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilites*
Liabilitas sewa	108,042	2,9,23,24	120,306	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,433,432	2,12, 23,24	4,359,194	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**15,928,164**		**15,140,561**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – net of current maturity*
Liabilitas sewa	-	2,9,23,24	144,394	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,970,575	2,12, 23,24	5,617,194	*Long-term bank and non-bank financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja	652,201	2,13	1,288,712	*Employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2,622,776**		**7,050,300**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**18,550,940**		**22,190,861**	***TOTAL LIABILITIES***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan koonsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – par value of Rp 100 per share*
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				*Authorized – 7,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	*Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	4,926,287	2,15	4,926,287	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(127,098)	2,14	-	*Treasury stock*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	2	(76,902)	*Differences in value of equity transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	319,866	16	279,866	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	55,413,302		43,637,921	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**88,830,704**		**77,065,519**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**107,381,644**		**99,256,380**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN USAHA	**62,801,600**	2,17,21	**42,016,186**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**41,665,158**	2,18	**32,630,434**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**21,136,442**		**9,385,752**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(3,797,918)	2,19,21	(3,865,733)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(763,745)	2	(1,011,494)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs – bersih	(1,073,263)	2	(30,549)	*Loss on foreign exchange – net*
Lain-lain – bersih	(448,950)	2,8	(10,411)	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	**15,052,566**		**4,467,565**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(756,403)	2,11	(508,245)	*Final tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**14,296,163**		**3,959,320**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(308,092)	2,13	94,221	*Remeasurement gain (loss) of employee benefit liability*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13,988,071**		**4,053,541**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	14,296,163		3,959,320	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**14,296,163**		**3,959,320**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	13,988,071		4,053,541	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**13,988,071**		**4,053,541**	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0.0054**	2,20	**0.0015**	***Basic Earnings Per Share atributed to owners of the parent entity***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent company*									
						Saldo laba/ Retained earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Differences in value of equity transaction with non-controlling interest*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**28,298,347**	**4,926,287**	**-**	**(76,902)**	**259,866**	**43,596,153**	**77,003,751**	**-**	**77,003,751**	***Balance as of January 1, 2021***
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	-	(3,991,773)	(3,991,773)	-	(3,991,773)	*Cash dividend*
		-	-	-							
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,959,320	3,959,320	-	3,959,320	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2,13	-	-	-	-	-	94,221	94,221	-	94,221	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2021		**28,298,347**	**4,926,287**	**-**	**(76,902)**	**279,866**	**43,637,921**	**77,065,519**	**-**	**77,065,519**	***Balance as of December 31, 2021***
Pelepasan entitas anak		-	-	-	76,902	-	-	76,902	-	76,902	*Disposal of subsidiary*
Saham treasuri	14			(127,098)	-	-	-	(127,098)	-	(127,098)	*Treasury stock*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	40,000	(40,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	14	-	-	-	-	-	(2,172,690)	(2,172,690)	-	(2,172,690)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	14,296,163	14,296,163	-	14,296,163	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	2,13	-	-	-	-	-	(308,092)	(308,092)	-	(308,092)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2022		**28,298,347**	**4,926,287**	**(127,098)**	**-**	**319,866**	**55,413,302**	**88,830,704**	**-**	**88,830,704**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	62,818,356		44,055,201	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(28,158,828)		(21,648,996)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,530,059)		(3,936,246)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan	(753,712)		(995,120)	*Payments of finance costs*
Lain-lain – bersih	(3,339,583)		(735,373)	*Others – net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26,036,174		16,739,466	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5,637,179)	8	(4,255,605)	*Acquisition of vessel and equipments*
Uang muka pembelian aset tetap	(5,044,119)		(473,531)	*Advances for purchase of vessels and equipments*
Penyertaan saham	(4,170,163)	7	-	*Investment in shares*
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	(3,511)		15,194	*Receipts (acquisition) of other assets*
Hasil pelepasan aset tetap	256,632	8	304,187	*Proceeds from disposal of vessel and equipments*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14,598,340)		(4,409,755)	*Net Cash Flow Used in Investing Activities*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,403,754)	12	(4,325,248)	*Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans*
Pembayaran dividen tunai	(2,172,690)	14	(3,991,773)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(144,064)	9	(131,498)	*Payment of lease liability*
Pembelian saham treasuri	(127,098)	14	-	*Buyback from treasury stock*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(95,771)	12	(1,273,218)	*Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-		1,807,292	*Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6,943,377)		(7,914,445)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**4,494,457**		**4,415,266**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**836,523**		**43,863**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2022*	Catatan/ *Notes*	2021	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**10,167,736**	4	**5,708,607**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**15,498,716**	4	**10,167,736**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*Sejak tanggal 26 Januari 2022, laporan keuangan tidak dikonsolidasikan dengan entitas anaknya/ *Since January 26, 2022, the financial statements are not consolidated with its subsidiary.*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 tanggal 28 September 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01. TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 dated September 28, 2022, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

c. Struktur Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

c. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2021, the consolidated subsidiary is as follow:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
PT Trans Logistik Perkasa (TLP*)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*	2014	99.94%	$ 126,140

Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

*Sejak tanggal 26 Januari 2022 kepemilikan pada TLP menjadi asosiasi (lihat Catatan 7).

The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

**Since January 26, 2022 ownership in TLP becomes associates (see Note 7).*

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris		**2022**	**2021**		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	Yonggi Tanuwidjaja	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	-	I. Ade Sundari P	:	*Vice President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	Ronny Kurniawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Daniel Wardojo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Rudy Sutiono Aman Suaedi	Rudy Sutiono Aman Suaedi	:	*Directors*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Hongisisilia	Hongisisilia	:	*Chairman*
Anggota	:	S. Cahyono P. Maria	S. Cahyono P. Maria	:	*Members*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 94 dan 91 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary had 94 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the decision of the Financial Services Authority ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements has been prepared and presented based on going concern assumption. Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

c. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

c. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary have applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

Effective on January 1, 2022:

- *Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement PSAK No. 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement PSAK No. 73: "Leases".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company is eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anaknya menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i e., a transaction with owners in their capacity as owners).

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiary recognize a financial asset or liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its Subsidiary measure all financial assets and liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”) (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (Lanjutan)

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”) (Continued)

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met: (Continued)

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and its Subsidiary may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and its Subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company and its Subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and its Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
IDR$1	15,731	14,269	*IDR$1*
Euro1	1.06	1.13	*Euro1*
SGD1	0.74	0.74	*SGD1*

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama ("MPKP"). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out ("FIFO") method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tugboat	
Barge	
Heavy equipment	
Ship equipment	
Vehicles	
Leasehold improvement	
Office equipments	

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasi *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalan entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates

The Company's investment in associates is measured using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence). The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Company and the associate are eliminated at amount in accordance with the Company's interest in the associate.

After applying the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, and

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset (“UPK”).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan (“UPK”) di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (“UPK”) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates (Continued)

When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

l. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets (“CGU”).

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets (“CGU”) is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset (“CGU”) is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

p. Lease

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perusahaan menyewa ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Company leases office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”.

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, “Employee Benefits”.

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan dan Entitas Anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company and its Subsidiary had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company and its Subsidiary's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company and its Subsidiary satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognied as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

u. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Treasury Stock

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan pada Catatan 24.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depat atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

When measuring Expected Credit Loss ("ECL"), the Company and its Subsidiary use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Further details are disclosed in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	**36,328**	**46,580**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	693,809	698,821	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	177,209	180,702	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77,845	105,476	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,147	50,071	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	34,572	26,171	*PT Bank HSBC Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2022	2021	
Bank (Lanjutan)			***Cash in banks (Continued)***
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383,612	1,309,040	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	316,359	433,383	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	304,892	506,651	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140,683	46,873	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,278	8,405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	101,377	79,392	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	94,575	50,763	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	**2,503,358**	**3,495,748**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,170,555	2,452,870	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,288,475	2,172,538	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000	2,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	**12,959,030**	**6,625,408**	***Sub-total***
Jumlah	**15,498,716**	**10,167,736**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2,15%-4% dan 2%-4,3% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan 1,2%-2% dan 0,25%-0,4% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Time deposits earned annual interest rate at 2.15%-4% and 2%-4.3% for Rupiah currency in 2022 and 2021, respectively and 1.2%-2% and 0.25%-0.4% for US Dollar currency in 2022 and 2021, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,583,967	1,952,246	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Borneo Indobara	1,517,772	404,417	*PT Borneo Indobara*
PT Jorong Barutama Greston	1,505,074	2,012,384	*PT Jorong Barutama Greston*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
PT Korintiga Hutani	985,468	1,182,374	*PT Korintiga Hutani*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	806,687	1,194,150	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Dian Ciptamas Agung	805,969	581,863	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Semen Indonesia Tbk	591,179	265,427	*PT Semen Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500.000)	1,699,052	1,750,499	*Others (below US$ 500,000 each)*
Sub-jumlah	9,495,168	9,343,360	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)	(97,630)	*Less allowance for impairment*
Piutang ketiga – bersih	9,392,706	9,245,730	*Third parties – net*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Trans Logistik Perkasa	57,791	-	*PT Trans Logistik Perkasa*
PT Energi Samudra Logistics	-	226,355	*PT Energi Samudra Logistics*
Sub-jumlah	57,791	226,355	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	(15,477)	*Less allowance for impairment*
Pihak berelasi – bersih	57,791	210,878	*Related parties – net*
Jumlah	**9,450,497**	**9,456,608**	***Total***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	7,726,219	7,252,348	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	1,225,841	1,091,589	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	481,866	741,632	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	119,033	121,202	*61 – 90 days*
> 90 hari	-	362,944	*> 90 days*
Sub-jumlah	9,552,959	9,569,715	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)	(113,107)	*Less allowance for impairment*
Jumlah	**9,450,497**	**9,456,608**	***Total***

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	8,567,491	8,149,210	*Rupiah*
Dolar AS	985,468	1,420,505	*US Dollar*
Jumlah	9,552,959	9,569,715	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)	(113,107)	*Less allowance for impairment*
Jumlah neto	**9,450,497**	**9,456,608**	***Net total***

d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	113,107	164,255	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	4,832	14,734	*Allowance for the year*
Pemulihan	(15,477)	(64,409)	*Recovery*
Laba selisih kurs	-	(1,473)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	**102,462**	**113,107**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2021, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

d. Change in allowance for impairment are as follows:

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

In 2021, trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

6. PERSEDIAAN

	2022	2021	
Bahan bakar	697,693	444,704	*Fuel*
Suku cadang	210,770	267,395	*Spare parts*
Jumlah	**908,463**	**712,099**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", para pemegang saham TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvya Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP. Kepemilikan saham TLP oleh Perusahaan menjadi 30% (entitas asosiasi).

7. INVESTMENT IN SHARES

Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvya Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP. The Company's ownership to TLP become 30% (associate entity).

	% Kepemilikan/ *% Ownership*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi bagian atas total rugi komprehensif/ *Accumulated equity in total comprehensive loss**	Nilai buku neto/ *Net book value*
2022	30%	4,170,163	(29,059)	4,141,104

*Absorb rugi dari periode tanggal 26 Januari 2022 – 31 Desember 2022 dan posisi laporan keuangan TLP mengalami kerugian.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

**Absorb loss from the period of January 26, 2022 – December 31, 2022 and TLP's financial position is loss.*

Additional informations as of December 31, 2022 and for the year then ended on the associate entity, are as follows:

	Jumlah aset (dalam Rupiah)/ *Total assets (in Rupiah)*	Jumlah liabilitas (dalam Rupiah)/ *Total liabilities (in Rupiah)*	Jumlah penjualan (dalam Rupiah)/ *Total sales (in Rupiah)*	Laba tahun berjalan (dalam Rupiah)/ *Net income for the year (in Rupiah)*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan (dalam Rupiah)/ *Total comprehensive income for the year (in Rupiah)*
2022	254,229,881,698	47,093,612,855	18,500,490,089	1,219,312,778	1,219,312,778

8. ASET TETAP – BERSIH

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo 31 Des 2022/ *Balance as of Dec 31, 2022***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	62,809,167	2,563,158	237,932	65,134,393	*Tugboat*
Tongkang	94,136,178	3,441,243	1,260,516	96,316,905	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,851,361	88,544	-	1,939,905	*Ship equipment*
Kendaraan	657,893	106,217	-	764,110	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	464,644	2,232	-	466,876	*Office equipments*
Jumlah	161,463,904	6,201,394	1,498,448	166,166,850	*Total*

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2022/ *Balance as of Dec 31, 2022*	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	36,337,764	5,370,535	127,755	41,580,544	*Tugboat*
Tongkang	43,893,488	6,039,865	703,971	49,229,382	*Barge*
Alat berat	1,162,268	63,035	-	1,225,303	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,536,366	127,025	-	1,663,391	*Ship equipment*
Kendaraan	407,002	64,737	-	471,739	*Vehicles*
Sarana prasarana	49,221	14,294	-	63,515	*Leasehold Improvement*
Peralatan kantor	436,083	21,000	-	457,083	*Office equipments*
Jumlah	83,822,192	11,700,491	831,726	94,690,957	*Total*
Nilai buku	**77,641,712**			**71,475,893**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2021/ *Balance as of Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2021/ *Balance as of Dec 31, 2021*	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	60,031,366	2,841,218	63,417	62,809,167	*Tugboat*
Tongkang	92,316,240	2,849,649	1,029,711	94,136,178	*Barge*
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,722,913	128,448	-	1,851,361	*Ship equipment*
Kendaraan	673,009	21,488	36,604	657,893	*Vehicles*
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	458,078	6,566	-	464,644	*Office equipments*
Jumlah	156,746,267	5,847,369	1,129,732	161,463,904	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Kapal tunda	31,514,336	4,848,795	25,367	36,337,764	*Tugboat*
Tongkang	38,716,987	5,943,796	767,295	43,893,488	*Barge*
Alat berat	1,046,000	116,268	-	1,162,268	*Heavy equipment*
Peralatan kapal	1,404,331	132,035	-	1,536,366	*Ship equipment*
Kendaraan	373,663	67,376	34,037	407,002	*Vehicles*
Sarana prasarana	34,927	14,294	-	49,221	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	398,072	38,011	-	436,083	*Office equipments*
Jumlah	73,488,316	11,160,575	826,699	83,822,192	*Total*
Nilai buku	**83,257,951**			**77,641,712**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2022	**2021**	
Beban langsung (Catatan 18)	11,600,460	11,040,894	*Direct costs (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	100,031	119,681	*General and administrative expenses (Note 19)*
Jumlah	**11,700,491**	**11,160,575**	***Total***

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual/penggantian	256,632	304,187	*Selling price/claim*
Nilai buku	(666,722)	(303,033)	*Book value*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**(410,090)**	**1,154**	***Gain (loss) on disposal of vessels and equipments***

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 95.500.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 95.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US$ 81.207.292 dan US$ 89.734.908 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US$ 1.990.589 dan US$ 1.735.289 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipments are as follows:

As of December 31, 2022, the vessels and vehicles have been insured PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US$ 95,500,000. While on December 31, 2021, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US$ 95,700,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US$ 81,207,292 and US$ 89,734,908 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$ 1,990,589 and US$ 1,735,289, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY

	Saldo 1 Jan 2022/ *Balance as of Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2022/ *Balance as of Dec 31, 2022*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	422,959	-	-	422,959	*Building*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	164,483	141,337	-	305,820	*Building*
Nilai buku	**258,476**			**117,139**	***Book value***

	Saldo 1 Jan 2021/ *Balance as of Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Des 2021/ *Balance as of Dec 31, 2021*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	422,959	-	-	422,959	*Building*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	23,497	140,986	-	164,483	*Building*
Nilai buku	**399,462**			**258,476**	***Book value***

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Right-of-use asset's amortization are charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas sewa

Lease liability

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use asset are as follows:

2022

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying asset***
Bangunan	264,700	-	(144,064)	(12,594)	108,042	*Building*

2021

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Selisih kurs/ *Foreign exchange rate*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying Asset***
Bangunan	401,098	-	(131,498)	(4,900)	264,700	*Building*

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability payables on time basis:

	2022	2021	
Jangka pendek	108,042	120,306	*Current portion*
Jangka panjang	-	144,394	*Non-current portion*
Jumlah	**108,042**	**264,700**	***Total***

10. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Andika Teguhsetya	921,970	185,635	*PT Andika Teguhsetya*
PT Saung Berdikari Sentosa	434,444	558,357	*PT Saung Berdikari Sentosa*
PT Patria Maritim Perkasa	360,919	3,901	*PT Patria Maritim Perkasa*
PT Arghaniaga Pancatunggal	295,136	311,479	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
Freudenberg Pte. Ltd.	229,445	93,049	*Freudenberg Pte. Ltd*
PT Dutabahari Menara Line	192,723	312,316	*PT Dutabahari Menara Line*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200.000)	3,133,810	1,787,579	*Others (below US$ 200,000 each)*
Jumlah	**5,568,447**	**3,252,316**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	5,281,909	3,024,084	*Rupiah*
Euro	255,650	182,265	*Euro*
Dolar Singapura	29,646	-	*Singapore Dollar*
Dolar AS	1,242	45,967	*US Dollar*
Jumlah	**5,568,447**	**3,252,316**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	3,305,777	2,272,105	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 – 30 hari	672,722	365,481	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	555,843	223,098	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	371,362	243,154	*61 – 90 days*
> 90 hari	662,743	148,478	*> 90 days*
Jumlah	**5,568,447**	**3,252,316**	***Total***

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

c. Details of trade payables based on age category are as follows:

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US$ 756.403 dan US$ 508.245 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

b. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

c. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	106	133	
Pasal 15	1,320	4,769	
Pasal 21	162,585	42,869	
Pasal 23	15,970	8,608	
Pajak pertambahan nilai	-	55,607	
Jumlah	**179,981**	**111,986**	

d. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15,052,566	4,467,565	
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(213,224)	(228,888)	
Eliminasi	84,829	-	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	14,924,171	4,238,677	
Beda tetap			
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(62,801,600)	(42,016,186)	
Penghasilan bunga	(46,769)	(87,313)	

11. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US$ 756,403 and US$ 508,245 in 2022 and 2021, respectively.

b. Prepaid tax is Value Added Tax (VAT).

c. Taxes Payable

	2022	2021	
			Income tax
			Article 4 (2)
			Article 15
			Article 21
			Article 23
			Value added tax
			Total

d. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
			Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
			Profit before income tax of Subsidiary
			Elimination
			Profit before income tax of the Company
			Permanent differences
			Income subjected to final income tax
			Interest income

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Non-Final Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Beda tetap (Lanjutan)			***Permanent differences (Continued)***
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	45,657,574	36,726,009	*Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax*
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,266,624	1,138,813	*Others charges on income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(14,924,171)	(4,238,677)	*Total permanent differences*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	**-**	**-**	***Taxable income for the current year***

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) PPh badan tahun 2022 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke kantor pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

The amounts of the Company's taxable income for 2022, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2022 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2021, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2021 SPT to be submitted to the Tax Office.

On October 7, 2021, the Government approved the Bill for Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2022	2021	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			***Short-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,273,828	1,213,860	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,819,650	2,703,588	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	2,271,801	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	**6,093,478**	**6,189,249**	***Total***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			***Long-term bank and non-bank financial institution loans***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	2,245,344	3,617,341	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,161,305	4,519,901	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	715,079	1,123,084	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	220,037	797,606	*Chailease International Financial Services Co., Ltd.*
PT BCA Finance	79,040	2,276	*PT BCA Finance*
Jumlah utang bank jangka panjang	5,420,805	10,060,208	*Total long-term bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,433,432	4,359,194	*Current maturities*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	16,798	83,820	*Unamortized cost of loans*
Bagian jangka panjang	**1,970,575**	**5,617,194**	***Long-term portion***

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25%-5,25% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US$ 9.911.977 dalam bentuk Term Loan (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US$ 1,500,000. This facility bears interest at 4.25%-5.25% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and this facility has been extended until July 15, 2023.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 11,475,911. This facility is used amounting to USS 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 4.25% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,25%-5,25% dan 4,5%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 3 dan *term loan* 7 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum masing-masing sebesar US$ 2.059.800 dan US$ 7.000.000. Fasilitas *demand loan* 3 dibebani bunga sebesar 4,25%-5,25% per tahun pada tahun 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Sedangkan fasilitas *term loan* 7 belum digunakan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, dan 3302;
- 9 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Adjusted Current Ratio* minimal 1,0 kali.ss

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US$ 2.358.596 dan US$ 2.290.440 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan* 1 (DL 1), *Demand Loan* 2 (DL 2), dan Demand Loan 3 (DL 3) di atas masing-masing sebesar US$ 2.161.305, US$ 314.028, US$ 900.000, dan US$ 2.059.800, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan* 1 (DL 1) dan *Demand Loan* 2 (DL 2) di atas masing-masing sebesar US$ 4.519.901, US$ 313.860 dan US$ 900.000.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 1,900,000. This facility bears interest at 4.25%-5.25% and 4.5%-5.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due on July 15, 2023.

In July 2022, the Company obtained demand loan 3 and term loan 7 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US$ 2,059,800 and US$ 7,000,000. The demand loan 3 facility bears interest at 4.25%-5.25% per annum in 2022, and will be due on July 15, 2023. Meanwhile, the term loan facility 7 has not been used by the Company as of December 31, 2022.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *9 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, and 3302;*
- *9 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Adjusted Leverage Ratio shall not more than 1.5 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio of at least 1.25 times;*
- *Adjusted Current Ratio of at least 1.0 times.*

Principal installments payments were US$ 2,358,596 and US$ 2,290,440 in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balances for Term Loan (TL), Demand Loan 1 (DL 1), Demand Loan 2 (DL 2), and Demand Loan 3 (DL 3) facilities were US$ 2,161,305, US$ 314,028, US$ 900,000, and US$ 2,059,800, respectively, and as of December 31, 2021, the outstanding balances for Term Loan (TL), Demand Loan 1 (DL 1) and Demand Loan 2 (DL 2) facilities were US$ 4,519,901, US$ 313,860 and US$ 900,000, respectively.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8%-8,5% dan 8,5%-8,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US$ 2.000.000 dengan suku bunga 4%-4,5% dan 4,5%-4,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2023.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US$ 1.000.000 dengan suku bunga 4%-4,5% dan 4,5%-4,75% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2023.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche* I (IL-1) dan II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US$ 59.162) dengan suku bunga 8%-8,5% dan 8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8%-8.5% and 8.5%-8.75% per annum in 2022 and 2021, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent US$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.*
- *Time Loan Revolving (TL) with a maximum amount of US$ 2,000,000 and interest rate of 4%-4.5% and 4.5%-4.75% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due on February 5, 2023.*
- *Credit Local (CL) with a maximum amount of US$ 1,000,000 and interest rate of 4%-4.5% and 4.5%-4.75% per annum in 2022 and 2021, respectively, and will be due on February 5, 2023.*

On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of installment loan tranche I (IL-1) and II (IL-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent US$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent US$ 59,162) respectively, and interest rate of 8%-8.5% and 8.5% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities are payable in installments up to June 2024.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;*
- *8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio shall not be more than 3 times;*
- *EBITDA to Interest Ratio shall not be less than 3.5 times;*
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio shall not be less than 1.2 times.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.294.333.333, (ekuivalen US$ 1.103.083) dan Rp 11.987.166.667 (ekuivalen US$ 837.383).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 22.400.000.000, (ekuivalen US$ 1.423.940), Rp 12.500.000.002 (ekuivalen US$ 794.610), Rp 421.499.998 (ekuivalen US$ 26.794), US$ 2.000.000 dan US$ 819.650. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 30.080.000.000, (ekuivalen US$ 2.108.066), Rp 20.833.333.336 (ekuivalen US$ 1.460.042), Rp 702.499.998 (ekuivalen US$ 49.233), US$ 2.000.000 dan US$ 703.588.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-5,75% dan 5,5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar US$ 408.005 dan US$ 358.172.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US$ 715.079 and US$ 1.123.084.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 16,294,333,333, (equivalent US$ 1,103,083) and Rp 11,987,166,667 (equivalent to US$ 837,383), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 22,400,000,000, (equivalent US$ 1,423,940), Rp 12,500,000,002 (equivalent US$ 794,610), Rp 421,499,998 (equivalent US$ 26,794), US$ 2,000,000 and US$ 819,650, respectively. And as of December 31, 2021, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 30,080,000,000, (equivalent US$ 2,108,066), Rp 20,833,333,336 (equivalent US$ 1,460,042), Rp 702,499,998 (equivalent US$ 49,233), US$ 2,000,000 and US$ 703,588, respectively.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.5%-5.75% and 5.5%-6.25% per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;*
- *2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.*

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and
b. Gearing Ratio shall not be more than 2 times.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were US$ 408,005 and US$ 358,172, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the loan facility were US$ 715,079 and US$ 1,123,084, respectively.

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Euribor dan 3,68% + Euro libor per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar EUR 498.264 (ekuivalen US$ 524.766) dan EUR 688.154 (ekuivalen US$ 816.992).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 207.582 (ekuivalen US$ 220.037) dan EUR 705.846 (ekuivalen US$ 797.606).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan dari fasilitas pinjaman berulang dan pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75%-4% per tahun masing-masing pada periode Januari sampai dengan tanggal 21 Juni 2022 dan tahun 2021. Pada bulan Juni 2021, bunga yang dikenakan sebesar *Best Lending Rate* 7,75%-8% per tahun. Fasilitas pinjaman berulang telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US$ 9.350.000.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Euribor and 3.68% + Euro libor per annum in 2022 and 2021, respectively, and payable in monthly installments up to May 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;*
- *3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.*

Principal installments payments in 2022 and 2021 were EUR 498,264 (equivalent to US$ 524,766) and EUR 688,154 (equivalent to US$ 816,992), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility was EUR 207.582 (equivalent to US$ 220,037) and EUR 705,846 (equivalent to US$ 797,606), respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7, 2017, the combined limit of time revolving loan and loan with fixed installment's facility became to of US$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in periode January until June 21, 2022 and 2021, respectively. In June 2021, this facility bears interest at Best Lending Rate 7.75%-8% per annum. Time revolving loan facility has been paid on July 21, 2022.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- *5 tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;*
- *3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;*
- *Fiduciary of receivables amounting to US$ 9,350,000.*

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali.
b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali.
c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali.
d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman berulang sebesar US$ 2.271.801.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan dan telah dilunasi pada tahun 2022.

Pada September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 142.457.323 (ekuivalen US$ 9.490) dan Rp 315.709.800 (ekuivalen US$ 22.261).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.243.376.027 (ekuivalen US$ 79.040) dan Rp 32.473.302 (ekuivalen US$ 2.276).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan yang laporannya masing-masing bertanggal 16 Februari 2023 dan 3 Januari 2022.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times.
b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times.
c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times.
d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for the time revolving loan facility was US$ 2,271,801.

PT BCA Finance

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles and was settled in 2022.

In September 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2022 and 2021 were Rp 142,457,323 (equivalent to US$ 9,490) and Rp 315,709,800 (equivalent to US$ 22,261), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 1,243,376,027 (equivalent to US$ 79,040) and Rp 32,473,302 (equivalent to US$ 2,276).

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24,

As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan with its reports dated February 16, 2023 and January 3, 2022, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/*60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/*8% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /*TMI-IV (2019)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri		10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	7,23% dan 6,98% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021/ *7.23% and 6.98% per annum for the year 2022 and 2021, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ *10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	85,845	142,888	*Current service cost*
Biaya bunga	78,576	77,148	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(110,616)	-	*Past service cost*
Jumlah	**53,805**	**220,036**	***Total***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	1,288,712	1,176,034	*Balance at beginning of year*
Pembayaran manfaat	(908,522)	-	*Benefits payments*
Beban imbalan kerja	53,805	220,036	*Employee benefits expense*
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	308,092	(94,221)	*Other comprehensive loss (income)*
Laba selisih kurs	(89,886)	(13,137)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**652,201**	**1,288,712**	***Balance at ending of year***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1,288,712	1,176,034	*Balance at beginning of year*
Pembayaran manfaat	(908,522)	-	*Benefits payments*
Biaya jasa lalu	(110,616)	-	*Past service cost*
Biaya jasa kini	85,845	142,888	*Current service cost*
Biaya bunga	78,576	77,148	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			*Actuarial loss (gain) on:*
Penyesuaian historis	327,224	(59,555)	*Historical adjustment*
Perubahan asumsi	(19,132)	(34,666)	*Assumption changes*
Laba selisih kurs	(89,886)	(13,137)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**652,201**	**1,288,712**	***Balance at ending of year***

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2022 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	586,678	1%	725,806	*Increase*
Penurunan	1%	727,102	1%	586,544	*Decrease*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022:

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022:

1 tahun	-	*Within 1 year*
2-5 tahun	-	*2-5 years*
5-10 tahun	180,816	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	471,385	*More than 10 years*
Jumlah	**652,201**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/
December 31, 2022

Pemegang saham	**Saham/*Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total (US$)***	***Shareholders***
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
PT Patin Resources	15,896,590	0.60%	168,903	*PT Patin Resources*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	913,672,530	34.70%	9,780,362	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Sub-jumlah	2,628,842,200	99,83%	28,250,628	*Sub-total*
Saham treasuri	4,457,800	0.17%	47,719	*Treasury stock*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Pemegang saham	**Saham/*Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total (US$)***	***Shareholders***
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri*
PT Ascend Bangun Persada	416,247,620	15.81%	4,495,513	*PT Ascend Bangun Persada*
Masyarakat:				*Public:*
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	*Standard Chartered Bank SG PVB*
PT Patin Resources	13,744,990	0.52%	146,042	*PT Patin Resources*
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	504,034,310	19.14%	5,355,429	*Others (each less than 5% ownership interest)*
Jumlah	**2,633,300,000**	**100.00%**	**28,298,347**	***Total***

Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company as of December 31, 2022 and 2021.

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 8 Juni 2022 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2022, total saham yang dibeli adalah sebanyak 4.457.800 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 1.951.524.193 (ekuivalen US$ 126.905). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesaar Rp 2.967.294 (ekuivalen US$ 193), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 1.954.491.487 (ekuivalen US$ 127.098).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 5 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2021 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US$ 2.172.690).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 31 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2020 dari akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 57.932.600.000 (ekuivalen dengan US$ 3.991.773).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

14. SHARE CAPITAL (Continued)

On April 29, 2022, the Company, through letter disclosure of information to shareholders informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury stock) to a maximum of Rp 100,000,000,000. The repurchase will done within a period of 18 months, from June 8, 2022 and will be done through several transactions.

In 2022, the total shares purchased were 4,457,800 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 1,951,524,193 (equivalent US$ 126,905). The commission paid for this transaction amounting to Rp 2,967,294 (equivalent US$ 193), resulting in the total funds paid to be Rp 1,954,491,487 (equivalent US$ 127,098).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2022 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 dated June 8, 2022, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2021 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US$ 2,172,690).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2021 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 31 dated June 17, 2021, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2020 from accumulated retained earnings of December 31, 2020 amounting to Rp 57,932,600,000 (equivalent to US$ 3,991,773).

Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman			***Debt***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,526,910	10,548,443	*Bank and non-bank financial institution loans*
Pinjaman jangka panjang	1,970,575	5,617,194	*Long-term loans*
Jumlah pinjaman	11,497,485	16,165,637	*Total debt*
Kas dan setara kas	15,498,716	10,167,736	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	(4,001,231)	5,997,901	*Net debt*
Ekuitas	88,830,704	77,065,519	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(4.5%)	7.78%	*Net debt to equity ratio*

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091	*Additional paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(361,804)	*Stock issuance*
Neto	**4,926,287**	***Net***

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US$ 40.000 dan US$ 20.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 8 Juni 2022 dan 17 Juni 2021.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US$ 40,000 and US$ 20,000 in 2022 and 2021, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 8, 2022 and June 17, 2021, respectively.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2022	2021	
Tunda dan Tongkang	43,805,234	30,026,484	*Tug and Barge*
Floating Crane	18,996,366	11,989,702	*Floating Crane*
Jumlah	**62,801,600**	**42,016,186**	***Total***

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari jasa pengangkutan.

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

17. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were derived from transportation services.

In 2022 and 2021, there is revenue transaction from related party (see Note 21).

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2022		2021		
	%	US$	%	US$	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	16%	10,272,891	18%	7,391,843	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Jorong Barutama Greston	15%	9,569,591	16%	6,686,084	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Dian Ciptamas Agung	14%	8,906,343	11%	4,452,170	*PT Dian Ciptamas Agung*
PT Korintiga Hutani	13%	8,324,366	18%	7,652,053	*PT Korintiga Hutani*
PT Borneo Indobara	13%	8,066,403	9%	3,865,863	*PT Borneo Indobara*
Jumlah		**45,139,594**		**30,048,013**	***Total***

18. BEBAN LANGSUNG

18. DIRECT COSTS

	2022	2021	
Bahan bakar	16,424,235	9,435,233	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 8)	11,600,460	11,040,894	*Depreciation (Note 8)*
Gaji	2,062,374	2,079,040	*Salaries*
Operasional pelabuhan	1,769,026	1,812,701	*Port operation*
Perbekalan	1,569,197	1,388,083	*Supplies*
Suku cadang	1,261,766	960,404	*Spareparts*
Asuransi	1,188,535	1,079,089	*Insurance*
Peralatan kapal	969,505	644,632	*Tools and equipments*
Sewa kapal	714,426	618,393	*Vessel rental*
Pemeliharaan dan perbaikan	556,697	417,630	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kapal	546,904	483,531	*Vessel supplies*
Assist Tug	431,699	333,260	*Assist Tug*
Transportasi	399,389	401,151	*Transportation*
Stevedoring	381,588	222,510	*Stevedoring*
Dokumen kapal	299,611	368,915	*Vessel document*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200.000)	1,489,746	1,344,968	*Others (below US$ 200,000 each)*
Jumlah	**41,665,158**	**32,630,434**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu PT Saung Berdikari Sentosa masing-masing sebesar US$ 9.254.930 (14%) dan US$ 5.695.671 (14%).

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In 2022 and 2021, there are purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues, namely PT Saung Berdikari Sentosa amounting to US$ 9,254,930 (14%) and US$ 5,695,671 (14%), respectively.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2022 and 2021.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2,453,391	1,844,188	*Salaries and allowances*
Pajak	593,382	358,772	*Taxes*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	241,368	260,667	*Depreciation and amortization (Note 8 and 9)*
Transportasi	169,032	126,566	*Transportation*
Jamuan	153,396	112,863	*Entertainment*
Jasa profesional	79,941	136,510	*Profesional fee*
Imbalan kerja (Catatan 13)	53,805	220,036	*Employee benefits (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 50.000)	53,603	806,131	*Others (below US$ 50,000 each)*
Jumlah	**3,797,918**	**3,865,733**	***Total***

20. LABA PER SAHAM DASAR / *20. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	14,296,163	3,959,320	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,632,253,642	2,633,300,000	*Total weighted-average number of shares during the year*
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0054	0.0015	*Basic earnings per share (in full US Dollars)*

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Relationship and transaction*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Transaction***
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ *Affiliated Company*	Pendapatan/*Revenue*
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir/ *Ultimate Shareholder*	Sewa kantor/*Office rent*
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pendapatan/ *Revenue*

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5)			
PT Trans Logistik Perkasa	57,791	-	
PT Energi Samudra Logistics	-	210,878	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.05%**	**0.21%**	

c. Transaksi:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan):

	2022	2021	
PT Trans Logistik Perkasa	222,477	-	
PT Energi Samudra Logistics	-	12,780	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**0.35%**	**0.03%**	

Sejak tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor selama 3 tahun sebesar Rp 7.084.800.000.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Direksi	1,137,440	669,811	
Komisaris	312,015	229,388	
Jumlah	**1,449,455**	**899,199**	

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	2022	2021	
Trade receivables (Note 5)			
PT Trans Logistik Perkasa	57,791	-	
PT Energi Samudra Logistics	-	210,878	
Percentage of total assets	**0.05%**	**0.21%**	

c. Transactions:

Revenue (as a percentage of total revenues):

	2022	2021	
PT Trans Logistik Perkasa	222,477	-	
PT Energi Samudra Logistics	-	12,780	
Percentage of total revenues	**0.35%**	**0.03%**	

Since 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resouces. The Company rented an office space for 3 years amounting to Rp 7,084,800,000.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2022	2021	
Directors	1,137,440	669,811	
Commisioners	312,015	229,388	
Total	**1,449,455**	**899,199**	

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

No	Nama proyek/ *Name of project*	Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/*Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap*	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ *January 2014*	Desember 2022/ *December 2022*
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020/ *July 2020*	Februari 2024/ *February 2024*
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ *Bulk Goods Transhipment Contract*	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ *May 2013*	Desember 2022/ *December 2022*
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ *January 2020*	Desember 2025/ *December 2025*
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ *February 2020*	Januari 2025/ *January 2025*
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ *May 2018*	April 2023/ *April 2023*
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2024/ *December 2024*
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021/ *January 2021*	Desember 2024/ *December 2024*
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ *Coal Transhipment Contract*	PT Indexim Coalindo	Desember 2022/ *December 2022*	Desember 2024/ *December 2024*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statement is reported, the extention of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston is still in the process of documentary finalization.

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar US$ 5.044.119 dan US$ 477.961 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda dan tongkang, serta uang muka atas *docking* aset Perusahaan. Perusahaan memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

b. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of vessels and equipments amounting to US$ 5,044,119 and US$ 477,961, respectively which mostly consisted of advances for purchase of tugboat and barge, and advances for docking of the Company's vessels. The Company has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

No	Nama perjanjian/ *Name of agreements*	Pembangun/ *Builder*	Nomor perjanjian/ *No. of agreements*	Nilai kontrak/ *Contract value*
1	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 80/KPK/VII/2022, & 89/PPK/X/2022	US$ 7,640,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	PT Pacific Atlantic Shipyard	001/PAS/VI/2022 & 002/PAS/VI/2022	S$ 6,305,000
3	Kontrak pembangunan kapal/ *Shipbuilding contract*	Tuong Aik Shipyard Sdn Bhd	TA22103/05, TA22312, & TA22313	S$ 5,060,000

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		2022		2021		
		Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang non-fungsional/*Non-functional currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
		Rp		Rp		
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR	172,426,704,450	10,960,950	101,342,875,659	7,102,311	*Cash and cash equivalents*
	SGD	32,783,404	2,084	29,736,596	2,084	
Piutang usaha – bersih	IDR	134,775,200,921	8,567,491	116,281,077,490	8,149,210	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	IDR	2,833,200,293	180,103	791,415,816	55,464	*Other receivables*
Aset lain-lain	IDR	2,379,848,604	151,284	2,297,394,614	161,006	*Other assets*
Jumlah	**IDR**	**312,447,737,672**	**19,861,912**	**220,742,500,175**	**15,470,075**	***Total***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang usaha	IDR	83,089,710,479	5,281,909	43,150,654,596	3,024,084	*Trade payables*
	Euro	4,021,630,150	255,650	2,600,739,285	182,265	
	SGD	466,361,226	29,646	-	-	
Utang lain-lain	IDR	38,997,149	2,479	-	-	*Other payables*
Beban akrual	IDR	8,530,999,955	542,305	15,803,060,190	1,107,510	*Accrual expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	36,564,876,027	2,324,384	51,648,306,636	3,619,617	*Bank and non bank financial institution loans*
	Euro	3,461,402,047	220,037	11,381,040,014	797,606	
Liabilitas sewa	IDR	1,699,608,702	108,042	3,777,002,143	264,700	*Lease liability*
Jumlah	**IDR**	**137,873,585,735**	**8,764,452**	**128,360,802,864**	**8,995,782**	***Total***
Jumlah aset bersih		**174,574,151,937**	**11,097,460**	**92,381,697,311**	**6,474,293**	***Total assets – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2022 and 2021.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase (decrease)*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5%	(34,257)	*Rupiah and United Stated Dollar*
	(5%)	34,257	

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang Usaha (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Trade Receivables (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Percentage increase decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Rupiah – Dolar	5%	(528,738)	*Rupiah –*
Amerika Serikat	(5%)	584,429	*United Stated Dollar*

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2022:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet theirs obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for theirs financial liabilities on December 31, 2022:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Satu tahun Sampai lima tahun/ *One year up to five years***	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,526,910	1,970,575	-	11,497,485	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	5,568,447	-	-	5,568,447	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,479	-	-	2,479	*Other payables*
Beban akrual	542,305	-	-	542,305	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	108,042	-	-	108,042	*Lease liability*
Jumlah	**15,748,183**	**1,970,575**	**-**	**17,718,758**	***Total***

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	15,498,716	15,498,716	10,167,736	10,167,736	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih	9,450,497	9,450,497	9,456,608	9,456,608	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	180,103	180,103	55,464	55,464	*Other receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Aset lain-lain	151,284	151,284	161,006	161,006	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**25,280,600**	**25,280,600**	**19,840,814**	**19,840,814**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,526,910	9,526,910	10,548,443	10,548,443	*Bank and non-bank financial institution loans*
Utang usaha	5,568,447	5,568,447	3,252,316	3,252,316	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,479	2,479	-	-	*Other payables*
Beban akrual	542,305	542,305	1,107,510	1,107,510	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	108,042	108,042	120,306	120,306	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Liabilitas sewa	-	-	144,394	144,394	*Lease liability*
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,970,575	1,970,575	5,617,194	5,617,194	*Bank and non-bank financial institution loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**17,718,758**	**17,718,758**	**20,790,163**	**20,790,163**	***Total financial liabilities***

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasikan mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

25. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	477,961	1,591,764	*Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments*
Penambahan aset tetap dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	86,254	-	*Addition of right-of-use assets from bank and non-bank financial institution loan*

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi:

- Amandemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- Amandemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya”;
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK No. 107: “Akuntansi Ijarah”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary’s consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated:

- *Amendment of PSAK No. 1: “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies”;*
- *Amendment of PSAK No. 1: “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of PSAK No. 25: “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations;*
- *Amendment of PSAK No. 16: “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of PSAK No. 107: “Ijarah Accounting”*

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

The above standards will be effective on January 1, 2025.

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan perjanjian pengangkutan No. 115/TPM-KTH/I/ 2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian pengangkutan dengan PT Korintiga Hutani sampai dengan bulan Januari 2028.

27. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

Based on transhipment contract No. 115/TPM-KTH/I/ 2023 dated January 31, 2023, the Company has extended the transhipment agreement with PT Korintiga Hutani until January 2028.

TransPower
Marine Transportation & Services

PT Trans Power Marine Tbk

Head Office

Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
Telepon : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com
Website : www.transpowermarine.com

2022

Laporan Tahunan
Annual Report